



PROFIL KESEHATAN TAHUN 2023

**DINAS KESEHATAN
KABUPATEN LOMBOK UTARA**

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirrabbi'l'alamiin. Segala puji syukur dipanjatkan kehadirat Allah SWT atas semua limpahan berkah dan perkenan-Nya sehingga Profil Kesehatan Kabupaten Lombok Utara Tahun 2023 dapat diselesaikan.

Profil Kesehatan Kabupaten Lombok Utara Tahun 2023 adalah salah satu media penyampaian pertanggungjawaban kepada publik yang memuat pencapaian Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara selama 1 (satu) tahun sekaligus bentuk evaluasi kinerjanya termasuk kinerja dari penyelenggaraan standar pelayanan minimal di bidang kesehatan, sesuai amanat Undang-undang Nomor 14 tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik. Data yang disajikan bersumber dari data internal Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara, didukung dengan data dari Puskesmas se-Lombok Utara dan instansi lain yaitu Badan Pusat Statistik Provinsi NTB dan atau Kabupaten Lombok Utara.

Terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan profil ini. Semoga Profil Kesehatan Kabupaten Lombok Utara Tahun 2023 dapat menjadi bahan masukan dan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan pembuatan kebijakan dibidang kesehatan, sehingga pembangunan sumber daya manusia berkualitas yang tertuang dalam Nawacita dan Visi Kabupaten Lombok Utara dapat terwujud. Profil ini masih banyak kekurangan dan belum sempurna. Untuk itu masukan, saran dan koreksi dari berbagai pihak sangat diharapkan untuk penyempurnaan penyusunan profil di tahun mendatang.

Tanjung, Juni 2024
Plt. Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Lombok Utara,



P. Sumardi, SKM

NIP. 196512311985111045

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
I. 1. Latar Belakang	1
I. 2. Kondisi Geografis	1
I. 3. Batas Wilayah	2
I. 4. Kependudukan	3
I. 5. Pendidikan	5
I. 6. Kesejahteraan Sosial	7
I. 7. Ekonomi	8
BAB II SARANA KESEHATAN	11
II. 1. Sarana Kesehatan	11
II. 1. A. Rumah Sakit	11
II. 1. B. Puskesmas dan Jaringannya	11
II. 1. C. Jaringan Puskesmas	12
II. 1. D. Sarana Produksi dan Distribusi Kefarmasian	14
II. 1. E. Rumah Sakit dengan Kemampuan Pelayanan Gawat Darurat Level 1.....	14
II. 2. Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan	15
II. 2. A. Kunjungan Rawat Jalan dan Rawat Inap di Sarana Pelayanan Kesehatan	15
II. 2. B. Kunjungan Gangguan Jiwa di Sarana Pelayanan Kesehatan	15
II. 2. C. Angka Kematian Pasien di Rumah Sakit	15
II. 2. D. Indikator Kinerja Pelayanan di Rumah Sakit	16
II. 2. E. Puskesmas dengan Ketersedian Obat dan Vaksin	16
II. 2. F. Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat	17

II. 2. G. Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular (Posbindu PTM)	18
BAB III TENAGA KESEHATAN	19
III.1. Tenaga Medis (dokter umum, spesialis dan dokter gigi) ..	20
III.2. Tenaga Keperawatan (Perawat dan Bidan)	21
III.3. Tenaga Kesehatan Masyarakat, Kesehatan Lingkungan dan Tenaga Gizi	21
III.4. Tenaga Teknik Biomedica, Keterampilan Fisik dan Keteknisian Medik	21
III.5. Tenaga Kefarmasian (Tenaga Teknis Kefarmasian dan Apoteker)	22
BAB IV PEMBIAYAAN KESEHATAN	23
VI.1. Jaminan Pemeliharaan Kesehatan	23
VI.2. Anggaran Kesehatan	24
BAB V SITUASI UPAYA KESEHATAN	25
V. 1. Kesehatan Ibu	25
V. 1. A. Kematian Ibu	25
V. 1. B. Pelayanan Kesehatan pada Ibu Hamil (Cakupan Kunjungan K1, K4 dan K6)	26
V. 1. C. Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan di Fasyankes	28
V. 1. D. Pelayanan Ibu Nifas	29
V. 1. E. Imunisasi Td Ibu Hamil	30
V. 1. F Ibu Hamil yang Mendapat Tablet Tambah Darah	31
V. 1. G. Penanganan Komplikasi Kebidanan	32
V. 1. H. Peserta KB aktif dan Peserta KB Pasca Persalinan ...	34
V. 2. Kesehatan Anak	34
V. 2. A. Kematian Neonatal, Bayi dan Balita	35
V. 2. B. Berat Badan Bayi Lahir rendah (BBLR)	38
V. 2. C. Kunjungan Neonatal (KNI 1 dan KN Lengkap)	38
V. 2. D. Bayi diberi ASI Eksklusif	39
V. 2. E. Pelayanan Kesehatan Bayi	40

V. 2. F. Desa/Kelurahan UCI	41
V. 2. G. Imunisasi Campak/MR pada Bayi	42
V. 2. H. Pemberian Vitamin A pada Bayi dan Anak Balita	42
V. 2. I. Pelayanan Kesehatan Balita	44
V. 2. J. Balita di Timbang	45
V. 2. K. Balita Gizi Kurang, Pendek dan Kurus	46
V. 2. L. Penjaringan Kesehatan Siswa	48
V. 3. Pelayanan Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut	50
V. 3. A. Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	50
V. 3. B. Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut	51
BAB VI PENGENDALIAN PENYAKIT	53
VI.1. Pengendalian Penyakit Menular Langsung	53
VI.1. A. Tuberkulosis (TB)	54
VI.1. B. Pneumonia Balita	56
VI.1. C. HIV-AIDS dan Infeksi Menular Seksual	57
VI.1. D. Diare	60
VI.1. E. Deteksi Dini Hepatitis B pada Ibu Hamil	59
VI.1. F. Kusta	60
VI.2. Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi	61
VI.2. A. AFP Non Polio	61
VI.2. B. Tetanus Neonatorum (TN)	62
VI.2. C. Campak	62
VI.2. D. Hepatitis B	62
VI.2. E. Kejadian Luar Biasa (KLB)	63
VI.3. Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik	64
VI.3. A. Demam Berdarah Dengue (DBD)	64
VI.3. B. Malaria	65
VI.4. Pengendalian Penyakit Tidak Menular (PTM)	67
VI.4. A. Hipertensi	67
VI.4. B. Diabetes Melitus	68
VI.4. C. Kanker	68

VI.4. D. ODGJ (Orang Dengan Gangguan Jiwa)	69
VI.4. E. Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)	70
VI.4. F. Cakupan Vaksinasi Covid-19 Dosis 1 dan Dosis 2	73
BAB VII KESEHTAN LINGKUNGAN	74
VII.1. Sarana Air Minum yang Diawasi/diperiksa Kualitas Air Minum	74
VII.2. Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi yang Aman (Jamban Sehat)	75
VII.3. Sanitasi Total Berbasis Masyarakat Dan Rumah Sehat ..	75
VII.4. Tempat Dan Fasilitas Umum (TFU)	76
VII.5. Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) Yang Memenuhi Syarat Kesehatan	77

DAFTAR TABEL

Nomor	Nama Tabel	Halaman
Tabel I.1	Jumlah Desa dan Dusun Menurut Kecamatan Tahun 2023	2
Tabel I.2	Jumlah Penduduk per Kecamatan di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2023	3
Tabel II.1	Jumlah Rumah Sakit Umum berdasarkan Pengelola Dikabupaten Lombok Utara 2023	11
Tabel II.2	Jumlah Sarana Puskesmas dan Jaringannya Menurut Kecamatan Tahun 2023	11
Tabel II.3	Jumlah Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat Tahun 2023	13
Tabel II.4	Jumlah Jejaring Puskesmas menurut Kecamatan Tahun 2023	13
Tabel III.1	Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan menurut Profesi di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2023...	19
Tabel III.2	Rasio Tenaga Kesehatan dengan jumlah penduduk di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2023	20

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Nama Tabel	Halaman
Gambar I.1	Peta Kabupaten Lombok Utara.....	3
Gambar I.2	Piramida Penduduk Kabupaten Lombok Utara Tahun 2023	4
Gambar I.3	Rata-Rata Lama Sekolah Di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2019 – 2023	6
Gambar I.4	Tingkat Pendidikan Masyarakat Di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2023	7
Gambar I.5	Persentase Penduduk Miskin Di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2019 – 2023	7
Gambar I.6	PDRB dan Laju Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2019 – 2023	9
Gambar II.1	Persentase Posyandu Aktif dan Posyandu Tidak Aktif Di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2023	17
Gambar II.2	Jumlah Posbindu di Puskesmas se Kabupaten Lombok Utara Tahun 2023	19
Gambar V.1	Jumlah Kematian Ibu di Kabupaten Lombok Utara Utara Tahun 2019 – 2023	26
Gambar V.2	Persentase Pelayanan K1, K4 dan K6 di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2019 – 2023	27
Gambar V.3	Cakupan Persalinan di Fasyankes di Kabupaten Utara Tahun 2019 – 2023	28
Gambar V.4	Pelayanan Ibu Nifas per Puskesmas Tahun 2022 -2023.....	29
Gambar V.5	Cakupan Imunisasi Td 1 dan Td 2+ Ibu Hamil Lombok Utara Tahun 2023	31
Gambar V.6	Cakupan Pemberian Tablet Tambah Darah (90 Tablet) pada Ibu hamil di Kabupaten Lombok Utara	

	Tahun 2023	32
Gambar V.7	Cakupan Peserta KB Aktif dan KB Pasca Persalinan Kabupaten Lombok Utara Tahun 2023	33
Gambar V.8	Kasus Kematian Neonatal di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2019 – 2023.....	35
Gambar V.9	Angka Kematian Bayi di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2019 – 2023	36
Gambar V.10	Kasus Kematian Balita di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2019 – 2023	37
Gambar V.11	Kunjungan Neonatal (KNI 1 dan KN Lengkap) Tahun 2019-2023	39
Gambar V.12	Cakupan ASI Eksklusif pada Bayi di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2023	40
Gambar V.13	Cakupan UCI Desa/Kelurahan di Kabupaten Lombok Lombok Utara Tahun 2019 – 2023.....	41
Gambar V.14	Cakupan Imunisasi Campak/MR di Kabupaten Utara Tahun 2023	42
Gambar V.15	Cakupan Bayi (6-11 bulan) mendapat Vitamin A di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2023.....	43
Gambar V.16	Cakupan Vitamin A pada Anak Balita di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2023	44
Gambar V.17	Cakupan Balita Mendapat Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Lombok utara Tahun 2023	45
Gambar V.18	Trend Wasting, Stunting dan Gizi Kurang Kabupaten Lombok Utara Tahun 2019 – 2023 ..	47
Gambar V.19	Cakupan Pelayanan Kesehatan Peserta Didik Kelas 1 SD/MI Kelas 7 SMP/MTS dan kelas 10 Lombok Utara Tahun 2023	48
Gambar V.20	Jumlah Pelayanan Tumpatan dan Pencabutan Gigi di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2023	50
Gambar V.21	Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2023.....	52

Gambar VI.1	Trend Penemuan Suspek TB di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2019 – 2023.....	54
Gambar VI.2	Capaian Penemuan Kasus Tuberculosis, TB Paru Terkonfirmasi Bakteriologis, dan TB Anak Lombok Utara Tahun 2019 – 2023	54
Gambar VI.3	Angka Kesembuhan (Cure Rate) dan Keberhasilan Pengobatan (Succes Rate) Tuberculosis di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2019 – 2023	55
Gambar VI.4	Perkiraan Kasus dan Trend Penemuan dan Penanganan Pneumonia di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2019 - 2023	57
Gambar VI.5	Cakupan Penderita Diare ditangani di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2019 - 2023.....	59
Gambar VI.6	Penemuan Kasus Baru Kusta di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2019 - 2023.....	61
Gambar VI.7	Kejadian Luar Biasa (KLB) di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2019 - 2023.....	64
Gambar VI.8	Kasus DBD dan Incidence Rate (IR) di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2019 – 2023.....	65
Gambar VI.9	Kasus Malaria dan Incidence Rate (IR) di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2019 – 2023.....	66
Gambar VI.10	Trend pelayanan kesehatan ODGJ Berat Kabupaten Lombok Utara Tahun 2019 – 2023 .	70
Gambar VI.11	Peta Sebaran Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2020 - 202	72

BAB I

GAMBARAN UMUM

I. 1. Latar Belakang

Pembangunan kesehatan merupakan bagian dari pembangunan nasional yang bertujuan mewujudkan derajat hidup masyarakat setinggi-tingginya. Dalam agenda prioritas pembangunan nasional, pembangunan kesehatan diarahkan untuk mengimplementasikan Nawa cita yang kelima yaitu meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia.

Untuk mendukung keberhasilan pembangunan tersebut dibutuhkan adanya ketersediaan data dan informasi yang akurat bagi proses pengambilan keputusan dan perencanaan program. Sistem Informasi Kesehatan (SIK) yang evidence based diarahkan untuk penyediaan data dan informasi yang akurat, lengkap, dan tepat waktu.

Profil kesehatan merupakan salah satu produk dari Sistem Informasi Kesehatan yang penyusunan dan penyajiannya dibuat sesederhana mungkin tetapi informative tentang situasi dan hasil pembangunan kesehatan selama satu tahun yang memuat data derajat kesehatan, sumber daya kesehatan dan capaian indikator hasil pembangunan kesehatan untuk dipakai sebagai alat tolok ukur kemajuan pembangunan kesehatan sekaligus juga sebagai bahan evaluasi program-program kesehatan selama kurun waktu tahun 2023.

Kabupaten Lombok Utara adalah kabupaten termuda di antara 10 Kabupaten/Kota yang ada di Provinsi Nusa Tenggara Barat yang disahkan dengan Undang Undang Republik Indonesia Nomor 26 tahun 2008 pada tanggal 21 Juli 2008.

I. 2. Kondisi Geografis

Kabupaten Lombok Utara berada pada titik koordinat 8.35°S 116.15°E. secara geografis berada dibawah Kaki Utara Gunung Rinjani. Ditinjau dari keadaan geografisnya Kabupaten Lombok Utara terbagi menjadi: Daerah Pegunungan, yaitu gugusan pegunungan yang membentang dari Kecamatan Bayan sampai Kecamatan Pemenang. Gugusan pegunungan ini merupakan sumber air sungai yang mengalir ke wilayah-wilayah daratan dan bermuara di sepanjang pesisir pantai.

Letak Kabupaten Lombok Utara sangat strategis yaitu terletak pada daerah tujuan pariwisata sedangkan jalur perhubungan laut dengan Selat

Lombok sebagai jalur perhubungan laut yang semakin ramai, dari arah timur tengah untuk lalu lintas bahan bakar minyak dan dari Australia berupa mineral logam ke Asia Pasifik.

Di wilayah Kabupaten Lombok Utara juga terdapat gugusan pulau-pulau kecil yang cukup terkenal dengan wisata alam laut dan pantainya yakni, Gili Air, Gili Meno, dan Gili Trawangan. Berdasarkan data dari Badan Meteorologi dan Geofisika (BMG), Kabupaten Lombok Utara tergolong daerah yang beriklim tropis dengan temperatur berkisar 23,1 derajat Celcius dengan temperatur tertinggi terjadi pada bulan Juli - Agustus yaitu 32,9 derajat celcius dan terendah pada bulan April yaitu 20,9 derajat celcius.

Kabupaten Lombok Utara mempunyai luas wilayah daratan yakni seluas 809,53 Km², yang mana Kecamatan Bayan memiliki luas wilayah terbesar dengan luas wilayah 329,1 Km² dan terkecil adalah Kecamatan Pemenang dengan luas wilayah 81,09 Km².

Secara administratif Kabupaten Lombok Utara terbagi dalam 5 (lima) Kecamatan, 43 Desa dan 466 Dusun.

Tabel I.1
Jumlah Desa dan Dusun Menurut Kecamatan Tahun 2023

No	Kecamatan	Desa	Dusun
1	Bayan	12	113
2	Kayangan	10	100
3	Gangga	8	82
4	Tanjung	8	98
5	Pemenang	5	53
	JUMLAH	43	446

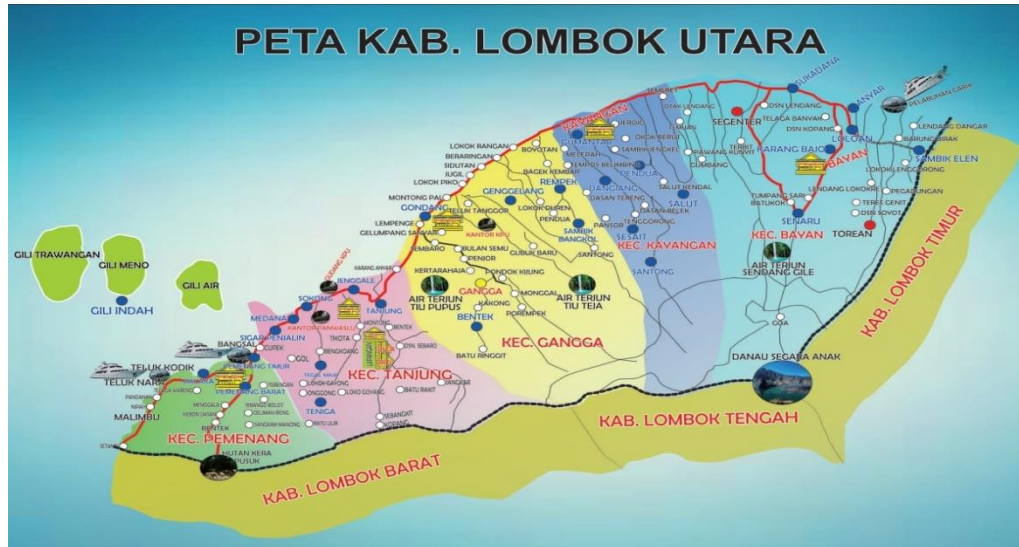
Sumber : BPS Kabupaten Lombok Utara, 2023

I. 3. Batas Wilayah

Kabupaten Lombok Utara menjadi salah satu dari 10 (sepuluh) Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat, yang posisinya terletak di bagian utara pulau lombok dengan batas-batas wilayah sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Laut Jawa
- Sebelah Timur : Kabupaten Lombok Timur
- Sebelah Selatan : Kabupaten Lombok Barat Dan Kabupaten Lombok Tengah
- Sebelah Barat : Kabupaten Lombok Barat Dan Selat Lombok

Gambar I.1 Peta Kabupaten Lombok Utara



Sumber : Bappeda Kabupaten Lombok Utara Tahun, 2010

I. 4. Kependudukan

Pendudukan adalah semua orang yang berdomisili di suatu wilayah geografis selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap. Penduduk merupakan subjek dan sekaligus objek dari pembangunan kesehatan. Berdasarkan data proyeksi penduduk Indonesia tahun 2021 – 2025 hasil SUPAS 2015 jumlah penduduk tahun 2023 mencapai 233.689 jiwa. Jumlah penduduk dimasing-masing kecamatan yang di Kabupaten Lombok Utara tercantum pada table II.2 dibawah ini.

Tabel I.2
Jumlah Penduduk per Kecamatan di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2023

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk	Jumlah Rumah Tangga	Rata-Rata Jiwa / Rumah Tangga	Kepadatan Penduduk per km ²
1	Bayan	53.120	17.480	3,0	161,4
2	Kayangan	42.905	14.855	2,9	339,6
3	Gangga	44.945	16.745	2,7	285,6
4	Tanjung	52.360	18.395	2,8	452,8
5	Pemenang	40.359	13.074	3,1	497,7
JUMLAH		233.689	80.549	2,9	288,7

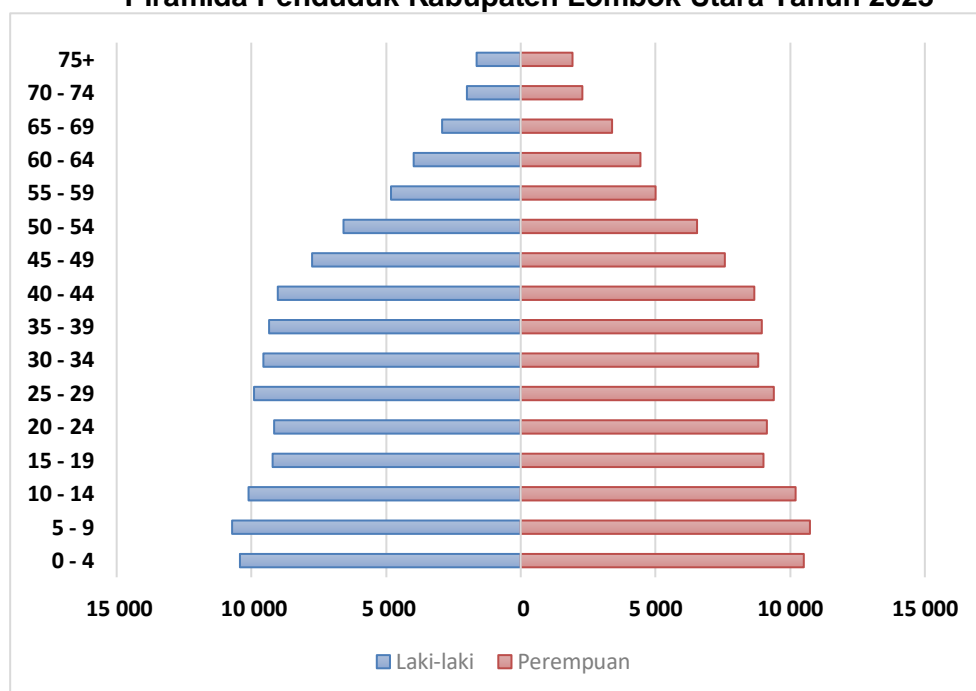
Sumber : Data Proyeksi Penduduk Indonesia Tahun 2021 – 2025 Hasil SUPAS 2015

Pada tabel diatas terlihat bahwa jumlah penduduk terbanyak ada di Kecamatan Bayan yaitu 53.120 jiwa dan yang terendah ada di Kecamatan

Pemenang yaitu 40.359 jiwa. Sedangkan jumlah Rumah Tangga terbanyak ada di Kecamatan Tanjung yaitu 18.395 KK dan terendah ada di Kecamatan Pemenang yaitu 13.074 KK.

Struktur penduduk Kabupaten Lombok Utara didominasi oleh penduduk usia muda, artinya 30% atau lebih penduduk Lombok Utara berusia dibawah 15 tahun. Piramida penduduk Lombok Utara berbentuk limas, semakin ke atas tampak semakin kecil. Piramida penduduk Kabupaten Lombok Utara terlihat pada grafik I.2 berikut.

Gambar I.2
Piramida Penduduk Kabupaten Lombok Utara Tahun 2023



Sumber : BPS Kabupaten Lombok Utara, 2023

Gambar I.2 menunjukkan bahwa penduduk Kabupaten Lombok Utara laki-laki dan perempuan terbanyak pada kelompok usia muda (0 - 15 Tahun). Kelompok usia muda merupakan investasi sekaligus beban daerah, mereka akan menjadi generasi emas apabila sejak dini menjadi perhatian daerah dan mendapatkan jaminan terhadap akses dan pelayanan yang berkualitas. Sebaliknya kelompok usia muda akan menjadi beban daerah apabila tidak ditangani dengan baik termasuk beban besar dalam investasi sosial terutama pengembangan sumber daya manusia dan pemenuhan kebutuhan pelayanan dasar bagi anak-anak di bawah 15 tahun.

Berdasarkan Jenis kelamin, jumlah penduduk laki-laki 117.104 jiwa dan penduduk perempuan 116.585 jiwa. Sedangkan sex rasionya adalah 99,7 yang

nilainya lebih kecil dari 100, artinya setiap 100 penduduk perempuan berbanding 97 penduduk laki-laki.

Rata-rata jumlah jiwa per rumah tangga adalah 3, artinya setiap 1 rumah tangga terdiri dari 3 orang anggota keluarga. Sedangkan untuk kepadatan penduduk berdasarkan luas wilayah, yang tertinggi ada di Kecamatan Bayan yaitu 329,1/km² dan terendah ada di Kecamatan Pemenang yaitu 81,9/km², artinya kepadatan penduduk di Kecamatan Bayan cukup tinggi hal ini dipengaruhi oleh luas wilayah yang tidak terlalu besar berdampak pada pemukiman yang padat, untuk wilayah Kecamatan Pemenang meskipun jumlah penduduknya paling tinggi diantara kecamatan yang lain namun karena memiliki wilayah yang luas menyebabkan tingkat kepadatan penduduk relatif rendah dan berdampak pada pemukiman yang tidak terlalu padat.

Rasio beban tanggungan (Dependency Ratio) di Wilayah Kabupaten Lombok Utara tahun 2022 sebanyak 49 % dari jumlah penduduk laki-laki dan perempuan, artinya setiap 100 penduduk usia produktif (15 – 64 tahun) menanggung beban 52 jiwa penduduk usia tidak produktif baik usia muda (0 – 14 tahun) maupun usia lanjut (65 tahun ke atas) sehingga pendapatan keluarga terserap pada pemenuhan kebutuhan dasar seperti pendidikan dan kesehatan anak dan lanjut usia. untuk memenuhi kebutuhan pokok. Akibatnya keluarga tidak mampu memenuhi kebutuhan lainnya seperti untuk pengembangan sumber daya manusia dan peningkatan kualitas hidup.

I. 5. Pendidikan

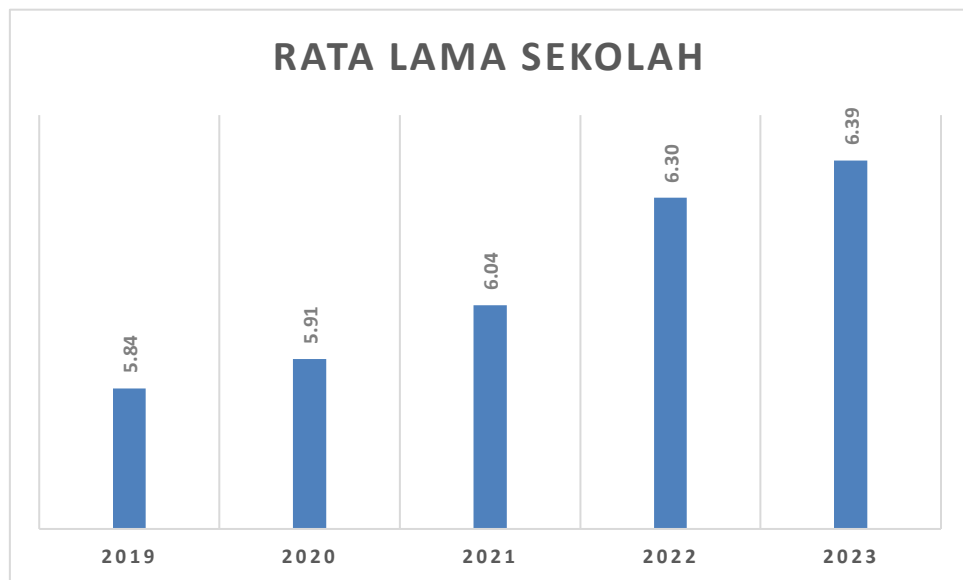
Pendidikan adalah salah satu indikator penting dalam mengukur Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Indikator pendidikan dapat dilihat dari kemampuan baca tulis (melek huruf) dan rata-rata lama sekolah. Semakin tinggi tingkat melek huruf penduduk, maka semakin berhasil pembangunan pendidikan di suatu wilayah. Angka Melek Huruf (AMH) merupakan persentase penduduk 15 tahun ke atas yang mampu membaca dan menulis minimal kalimat sederhana yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam pengertian ini, membaca dan menulis tidak hanya huruf latin, tetapi juga huruf arab dan huruf lainnya. Angka melek huruf di Kabupaten Lombok Utara sebesar 84,25% pada tahun 2022 sedangkan pada tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 81.84%.

Indikator pendidikan yang lain adalah Rata-Rata Lama Sekolah. Rata-rata lama sekolah (RLS) adalah rata-rata jumlah tahun yang dihabiskan oleh penduduk berusia 25 tahun ke atas untuk menempuh semua jenis pendidikan

formal yang pernah dijalani. Indikator ini dihitung dari variabel pendidikan tertinggi yang ditamatkan dan tingkat pendidikan yang sedang diduduki. Rata-rata lama sekolah 5 (lima) tahun terakhir (2019 - 2023) menunjukkan membaiknya kualitas pendidikan di Lombok Utara diperkuat dengan peningkatan Rata-rata Lama Sekolah (RLS).

Pada tahun 2019 RLS penduduk usia 25 tahun ke atas di Kabupaten Lombok Utara hanya selama 5,84 tahun atau dapat dikatakan rata-rata pendidikan penduduk umur 25 tahun keatas baru mencapai kelas 5 SD. RLS penduduk umur 25 tahun keatas tahun 2023 mencapai 6,39 tahun. RLS lima tahun terakhir cenderung meningkat. Berikut disajikan tabel rata-rata lama sekolah di Kabupaten Lombok Utara tahun 2019 - 2023.

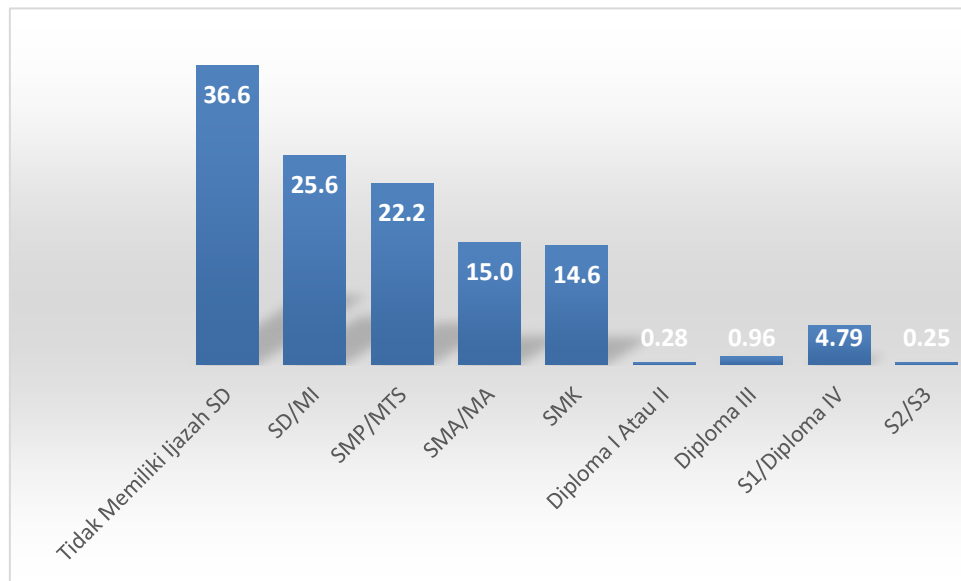
Gambar I.3
Rata-Rata Lama Sekolah Di Kabupaten Lombok Utara
Tahun 2019 – 2023



Sumber : BPS Kabupaten Lombok Utara, 2023

Tingkat pendidikan masyarakat Kabupaten Lombok Utara bervariasi mulai dari jenjang SD/MI sampai dengan Pasca Sarjana seperti tampak pada Tabel I.3. sebagai berikut.

Gambar I.4
Tingkat Pendidikan Masyarakat Di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2023



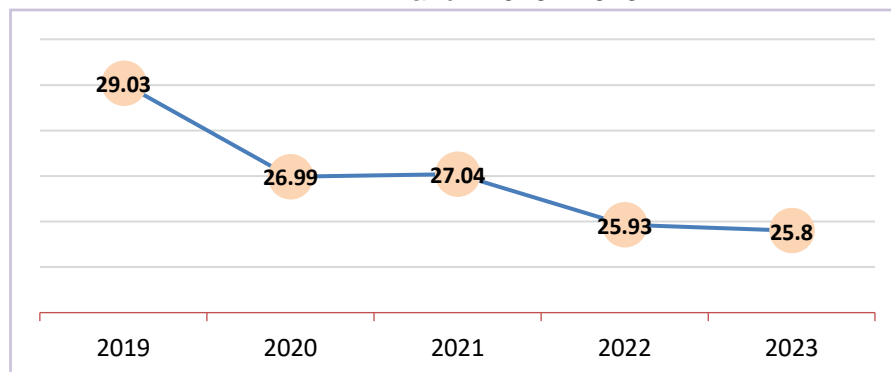
Sumber : Data Susenas, BPS Kabupaten Lombok Utara, 2023

Tingkat Pendidikan terbanyak adalah pendidikan SD/MI 26,6%, sedangkan tingkat pendidikan S2/S3 baru 0,25

I. 6. Kesejahteraan Sosial

Kesejahteraan sosial dalam hal ini dilihat dari persentase penduduk miskin dan pengeluaran per kapita penduduk untuk makanan dan non makanan. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Gambar I.5 menggambarkan persentase penduduk miskin selama 5 (lima) tahun terakhir sebagai berikut.

Gambar I.5
Persentase Penduduk Miskin Di Kabupaten Lombok Utara
Tahun 2019 - 2023



Sumber : BPS Kabupaten Lombok Utara, 2023

Pada tahun 2019 jumlah penduduk miskin Kabupaten Lombok Utara sebanyak 29,03% dari jumlah penduduk yang tersebar di seluruh kecamatan. pada tahun 2020 sebanyak 26,99% mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Persentase Penduduk miskin pada tahun 2021 mengalami peningkatan mencapai 27,04%, sedangkan pada tahun 2022 sebanyak 25,93%. Selanjutnya pada tahun 2023, persentase penduduk miskin kembali mengalami penurunan menjadi 25,8%. Penurunan paling tajam terjadi pada tahun 2020, dimana persentase penduduk telah mencapai 26,99%.

Penurunan yang terjadi selama periode 2019 - 2023 ini didukung berbagai program pemerintah untuk mengentaskan kemiskinan di Kabupaten Lombok Utara. Penurunan jumlah penduduk miskin dari tahun ke tahun ini mencerminkan keberhasilan pemerintah dalam mencapai salah satu tujuan Sustainable Development Goals (SDG's). Namun, dengan adanya penduduk miskin yang masih lebih dari 10 persen ini, merupakan tantangan bagi pemerintah untuk terus mengoptimalkan berbagai usaha pengentasan kemiskinan.

I. 7. Ekonomi

Pembangunan yang dilakukan di segala bidang pada dasarnya adalah untuk membentuk landasan dan struktur ekonomi yang kuat. Keberhasilan pembangunan, khususnya di bidang ekonomi tercermin dari laju pertumbuhan ekonominya. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan salah satu indikator ekonomi yang mencerminkan produktivitas perekonomian suatu daerah. Struktur perekonomian suatu daerah mencerminkan kekuatan dan sekaligus ketergantungan suatu daerah terhadap suatu sektor. Struktur perekonomian Kabupaten Lombok Utara tahun 2023 masih didominasi oleh sektor pertanian yang memiliki peranan 35,26 persen. Sektor industri yang diharapkan menggantikan posisi sektor pertanian untuk menuju proses industrialisasi. Peranan sektor industri baru mencapai sekitar 1,28 persen dari PDRB Kabupaten Lombok Utara. Laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Lombok Utara pada tahun 2023 sebesar 5,10. Bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, angka tersebut menunjukkan terjadinya peningkatan pertumbuhan ekonomi.

Gambar I.6
PDRB dan Laju Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Lombok Utara Tahun
2019 - 2023

Lapangan Usaha/Industry		2019	2020	2021	2022*	2023**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	2,36	0,18	0,45	0,92	2,13
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	9,99	-7,86	1,25	0,35	5,94
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	5,16	-3,36	1,12	1,55	2,72
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	12,56	6,57	7,39	10,58	5,10
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	7,40	1,09	0,51	12,98	3,50
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	18,96	-17,08	5,75	0,34	13,18
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	6,32	-6,45	1,08	3,43	7,26
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	6,67	-30,06	0,94	10,75	6,25
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	2,70	-48,78	0,42	34,87	10,85
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	4,39	4,52	4,02	3,20	4,90
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	2,72	-2,01	-0,49	10,28	5,74
Lapangan Usaha/Industry		2019	2020	2021	2022*	2023**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	7,11	-5,70	1,02	3,13	4,04
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	6,45	-8,27	0,11	8,41	7,04
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	4,12	1,34	1,16	2,41	1,31
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	6,55	0,11	1,34	3,16	4,45
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	5,52	-3,63	3,63	1,63	5,78
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	6,81	-6,54	0,98	11,70	5,56
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product		5,86	-7,46	1,38	3,49	5,10

Sumber : BPS Kabupaten Lombok Utara, 2023

Dari 17 (tujuh belas) lapangan usaha ekonomi yang ada, semua lapangan usaha mengalami pertumbuhan yang positif. Tiga belas lapangan

usaha mengalami pertumbuhan positif dan pertumbuhannya lebih tinggi dibanding tahun sebelumnya. Sedangkan empat lapangan usaha lainnya mengalami pertumbuhan positif namun pertumbuhannya lebih rendah dari tahun sebelumnya.

Tiga belas lapangan usaha yang mengalami laju pertumbuhan positif dan lebih tinggi dari laju pertumbuhan tahun sebelumnya antara lain Pengadaan listrik dan gas sebesar 5,10 persen; pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang sebesar 3,50 persen; Perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor sebesar 7,26 persen; Transportasi dan Pergudangan sebesar 6,25 persen; Penyediaan Akomodasi dan Makan minum sebesar 10,85; Jasa Keuangan sebesar 5,74 persen; Real Estat sebesar 4,04 persen; Jasa Perusahaan sebesar 7,04 persen; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib sebesar 1,31 persen; Jasa Pendidikan sebesar 4,45 persen; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial 5,78 persen; serta Jasa lainnya sebesar 5,56.

Sedangkan Tiga kategori lapangan usaha lainnya yang mengalami pertumbuhan positif namun pertumbuhannya lebih rendah dari tahun sebelumnya yakni Pertanian, Kehutanan dan Perikanan sebesar 2,13 persen; Industri Pengolahan 2,72 persen; Administrasi Pemerintahan dan Pertahanan Jaminan Sosial Wajib 1,31 persen.

BAB II

SARANA KESEHATAN

II. 1. Sarana Kesehatan

Sarana pelayanan kesehatan terdiri dari RS Umum, Puskesmas dan jaringannya, sarana produksi dan distribusi kefarmasian dan sarana pelayanan lainnya (seperti Balai pengobatan/klinik, Praktek Dokter Bersama, Praktek Dokter Perorangan dan Praktek Pengobatan Tradisional). Rincian sarana pelayanan kesehatan tercantum pada lampiran (tabel 4).

II. 1. A. Rumah Sakit

Rumah Sakit umum yang ada di Kabupaten Lombok Utara sampai akhir tahun 2023 sebanyak 1 Rumah Sakit. Berdasarkan kepemilikan/pengelola terdistribusi sebagai berikut:

Tabel II. 1
Jumlah Rumah Sakit Umum berdasarkan Pengelola di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2023

PEMILIKAN/PENGELOLA									
NO	Fasilitas Kesehatan	KEMKES	PEM.PROP	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	ORGANISASI KEMASYARAKATAN	JUMLAH
1	RUMAH SAKIT UMUM			1					1
2	RUMAH SAKIT KHUSUS			0					0
JUMLAH				1					1

Sumber: Sub Koordinator Pelayanan Kesehatan, Dinas Kesehatan KLU, 2023

II. 1. B. Puskesmas dan Jaringannya

Puskesmas merupakan unit organisasi yang bersifat fungsional dan unit layanan yang bekerja secara profesional, berkedudukan sebagai unit pelaksana teknis yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota (Kemenkes RI, 2019).

Kabupaten Lombok Utara memiliki satu atau lebih Puskesmas di tiap kecamatan, seluruhnya berjumlah 8 (delapan) Puskesmas seperti pada penjelasan tabel II.2 berikut.

Tabel II.2
Jumlah Sarana Puskesmas dan Jaringannya Menurut Kecamatan Tahun 2023

No	Kecamatan	Puskesmas	Pustu	Puskel	Bides
1	Bayan	2	10	2	14
2	Kayangan	2	6	2	11
3	Gangga	1	5	1	11
4	Tanjung	1	5	1	11
5	Pemenang	2	7	2	10
JUMLAH		8	33	8	57

Sumber : Kasubag Umum dan Kepegawaian, Dinas Kabupaten KLU , 2023

Kedelapan Puskesmas yang ada di 5 Kecamatan tersebut berstatus Puskesmas Rawat Inap dengan kapasitas minimal 9 tempat tidur, disamping itu 5 puskesmas yaitu Puskesmas Bayan, Puskesmas Kayangan, Puskesmas Gangga, Puskesmas Tanjung, dan Puskesmas Pemenang sudah memiliki kemampuan penanganan kegawatdaruratan dasar obstetri dan neonatal atau PONED.

Pelaksanaan Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) dan Upaya Kesehatan Perorangan (UKP) oleh Puskesmas ditingkat desa didukung oleh jaringan pelayanan puskesmas dan jejaring puskesmas. Di dalam Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat dijelaskan bahwa yang dimaksud dengan jaringan pelayanan puskesmas terdiri atas Puskesmas Pembantu, Puskesmas Keliling, dan Praktek Bidan Desa (Kemenkes, 2019).

Berdasarkan Tabel. II.2 jumlah Puskesmas Pembantu 33 unit, Sedangkan Jumlah Praktek Bidan Desa sebanyak 57 unit yang tersebar di 5 Kecamatan yang ada di Kabupaten Lombok Utara. Jika dilihat dari jumlah desa yang ada, maka setiap desa sudah memiliki Puskesmas Pembantu kecuali Desa Tanjung, hal ini disebabkan Desa tersebut berada didalam ibu kota kabupaten. Sedangkan Praktek Bidan Desa sudah ada di semua desa dengan jumlah 1 sampai 2 Bidan Desa.

II. 1. C. Jejaring Puskesmas

Pelayanan kesehatan masyarakat di wilayah kerjanya puskesmas di dukung oleh jaringan pelayanan puskesmas dan jejaring Puskesmas. Yang termasuk dalam jejaring puskesmas terdiri atas upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat, upaya kesehatan sekolah, klinik, rumah sakit, apotek, laboratorium, tempat praktek mandiri tenaga kesehatan, dan fasilitas pelayanan kesehatan lainnya (Kemenkes, 2019).

Penggerakan masyarakat melalui pembentukan Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) di Kabupaten Lombok Utara tahun 2023 mengalami peningkatan, berikut gambaran UKBM di masing-masing wilayah kerja puskesmas pada Tabel. II.3 sebagai berikut.

Tabel II.3
Jumlah Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat
Menurut Kecamatan Tahun 2023

No	Kecamatan	Posyandu Balita	Poskesdes	Poslansia	Posbindu	Poskestren	SBH
1	Bayan	97	9	0	97	0	-
2	Kayangan	94	10	0	94	0	-
3	Gangga	83	7	0	83	0	-
4	Tanjung	92	7	0	92	0	-
5	Pemenang	53	9	0	53	0	-
	JUMLAH	419	42	0	419	0	-

Sumber : Sub Koordinator Promosi Kesehatan Dinas Kesehatan KLU, 2023

Posyandu Balita yang telah terbentuk di semua dusun yang ada di Kabupaten Lombok Utara berjumlah 419 unit posyandu aktif, dikelola oleh kader posyandu berjumlah 5 orang dengan pembiayaan penuh dari dana desa.

Pos Kesehatan Desa adalah UKBM yang berfungsi mendekatkan pelayanan kesehatan khususnya pelayanan kesehatan ibu dan anak meliputi ibu hamil, ibu bersalin, bayi dan balita. Poskesdes diisi oleh tenaga bidan yang ditugaskan 24 jam untuk memberikan pelayanan di desa. Pos Kesehatan Desa di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2023 berjumlah 42 unit, artinya di tiap desa terdapat 1 atau 2 poskesdes. Dimana dengan pelayanan posyandu keluarga ini semua pelayanan yang ada di posyandu balita, posbindu, poslansia dan pelayanan yang lain dapat terintegrasi menjadi satu dan memudahkan Masyarakat untuk memeriksaan Kesehatan di posyandu keluarga di masing-masing dusun.

Jejaring Puskesmas lainnya berupa fasilitas pelayanan kesehatan baik milik pemerintah dan swasta setiap tahun terus bertambah. Jejaring Puskesmas adalah mitra strategis puskesmas dalam upaya meningkatkan akses dan mutu pelayanan dalam mewujudkan derajat kesehatan masyarakat. Jumlah jejaring puskesmas dapat dilihat pada Tabel. II.4 berikut.

Tabel II.4
Jumlah Jejaring Puskesmas Menurut Kecamatan Tahun 2023

No	Kecamatan	RSU	Klinik Pragma	Praktek dokter umum	Praktek dokter gigi	Praktek dokter spesialis	Apotek	Laboratorium
1	Bayan			4	1		4	
2	Kayangan			4			2	
3	Gangga		3	4	1		3	
4	Tanjung	1	1	10	3	7	6	1
5	Pemenang		2	35			7	
	JUMLAH	1	6	57	5	7	22	1

Sumber : Sub Koordinator Pelayanan Kesehatan Dinkes Kabupaten Lombok Utara, 2023

Dilihat dari Tabel II.4 jumlah Rumah Sakit 1 (satu) unit dan Klinik Pratama 1 (satu) unit, harapannya di tahun yang akan datang jumlah Rumah Sakit dan Klinik Pratama akan bertambah untuk meningkatkan daya saing dalam industry pelayanan kesehatan.

Praktik Perorangan baik dokter umum, dokter gigi, dan dokter spesialis mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Saat ini jumlah praktik dokter umum 57 unit, praktik dokter gigi 5 unit, dan praktik dokter spesialis 7 unit. Sebaran praktik perorangan baik dokter umum, dokter gigi, dan dokter spesialis belum merata. Sebagian besar masih terkonsentrasi di wilayah Kecamatan Tanjung dan Pemenang.

Sedangkan jejaring puskesmas lainnya baik apotek dan Laboratorium Klinik belum terlalu banyak. Sebagian besar Apotek berada di Kecamatan Tanjung dan Kecamatan Pemenang.

II. 1. D. Sarana Produksi dan Distribusi Kefarmasian

Sarana produksi dan distribusi kefarmasian yang ada di Kabupaten Lombok Utara yaitu industri usaha mikro obat tradisional 1 sarana, apotek sebanyak 22 sarana, toko obat sebanyak 1 sarana dan toko alat kesehatan sebanyak 1 sarana.

II. 1. E. Rumah Sakit Dengan Kemampuan Pelayanan Gawat Darurat

Level 1

Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Lombok Utara merupakan Rumah Sakit Tipe C dan saat ini sudah memiliki kemampuan pelayanan gawat darurat level III yaitu memberikan pelayanan seperti level 2 ditambah dengan diagnosis dan tata laksana gawat darurat spesialis bidang pediatri.

Level 1 yaitu memberikan pelayanan diagnosis dan tata laksana A: jalan nafas (Airway problem) B: Pernafasan (Breathing problem) dan C: Sirkulasi (Circulation problem) aliran darah. Melakukan stabilisasi dan evakuasi.

Level 2 yaitu memberikan pelayanan seperti level 1 ditambah dengan diagnosis dan tata laksana renjatan (shock) kardigenik, hipovolemik/hemoragik septik dan obstruktif. Memberikan pelayanan gawat darurat pediatric dasar.

II. 2. Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan

II. 2. A. Kunjungan Rawat Jalan dan Rawat Inap di Sarana Pelayanan Kesehatan

Cakupan rawat jalan di Puskesmas tahun 2023 sama dengan tahun 2022, dimana pada tahun tersebut cakupan rawat jalan sebesar 33,0% kemudian pada tahun 2022 sebesar 33,0 %. Begitu pula Cakupan rawat inap di puskesmas pada tahun 2022 sebesar 1,6% menjadi 1,8 % di tahun 2023, mengalami peningkatan 0,2%.

Kunjungan rawat jalan di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Lombok Utara meningkat dari 14,4% tahun 2022 menjadi 16,3% tahun 2023. Sedangkan rawat inap juga meningkat dari 3,0% tahun 2022 menjadi 3,4% tahun 2023.

Penyebab rendahnya cakupan kunjungan rawat jalan dan rawat inap kemungkinan karena rendahnya angka kesakitan masyarakat atau rendahnya pemanfaatan pelayanan kesehatan oleh penduduk atau ada kemungkinan bahwa data kunjungan yang dilaporkan dari Jejaring masih under reporting, dimana data yang dilaporkan lebih rendah daripada keadaan yang sebenarnya. Hal ini dikarenakan data kunjungan rawat jalan dan rawat inap yang berasal dari dokter praktek mandiri, Klinik dan juga Rumah Sakit milik swasta belum dilaporkan pada Profil Kesehatan ini, terutama data kunjungan dari dokter praktek mandiri, dan Klinik yang ada di Lombok Utara sehingga berpengaruh terhadap cakupan kunjungan baik rawat jalan ataupun rawat inap

II. 2. B. Kunjungan Gangguan Jiwa di Sarana Pelayanan Kesehatan

Jumlah kunjungan gangguan jiwa yang berkunjung ke sarana pelayanan kesehatan baik di Puskesmas, Klinik, praktek dokter mandiri dan Rumah Sakit yang ada di Kabupaten Lombok Utara sebesar 435 kunjungan. Data jumlah kunjungan gangguan jiwa ini sama kondisinya dengan data kunjungan rawat jalan dan rawat inap, di mana data kunjungan yang dilaporkan belum menggambarkan keadaan yang sesungguhnya. Gambaran jumlah kunjungan per puskesmas dan rumah sakit terlihat pada lampiran Tabel 5.

II. 2. C. Angka Kematian Pasien di Rumah Sakit

Angka kematian umum penderita yang dirawat di rumah sakit (Gross Death Rate/GDR) tahun 2023 sebesar 27,1% per 1000 pasien keluar,

Angka yang dapat ditolerir maksimum 45 per 1000 pasien keluar. Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran (tabel 7).

Rata-rata angka kematian penderita yang dirawat ≥ 48 jam (Net Death Rate/NDR) di Kabupaten Lombok Utara sebesar 15,2 per 1000 pasien yang keluar. Nilai NDR yang dianggap masih dapat ditolerir yaitu < 25 per 1000. Angka NDR merupakan indikator yang mencerminkan mutu pelayanan medis karena hanya pasien yang mati > 48 jam, yang berarti pasien sudah mendapatkan pelayanan medis di rumah sakit.

II. 2. D. Indikator Kinerja Pelayanan di Rumah Sakit

Rata-rata pemakaian tempat tidur (Bed Occupancy Rate/BOR) pada tahun 2023 sudah mencapai angka ideal yaitu 61,1% (BOR Ideal 60 - 85%). Angka tersebut menggambarkan bahwa tempat tidur perawatan yang ada di RSUD KLU banyak yang sudah terisi atau tingkat hunian rawat inapnya tinggi. Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran (tabel 8).

Rata-rata lama rawat seorang pasien (Length of Stay/LOS) pada tahun 2023 adalah 3 hari, angka tersebut mengalami penurunan pada tahun 2022 adalah 4 hari. Angka tersebut berada di bawah nilai LOS ideal yaitu antara 6-9 hari. Angka LOS di setiap rumah sakit dapat dilihat pada lampiran (tabel 8).

Angka Tempat Tidur Tidak ditempati (Turn of Interval/TOI) menunjukkan efisiensi penggunaan tempat tidur, dimana angka ideal untuk TOI adalah 1-3 hari. Pada tahun 2023 rata-rata TOI adalah 3 hari mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2022 adalah 6 hari. Kondisi ini belum sesuai dengan angka TOI yang ideal. Angka TOI di RSUD KLU dapat dilihat pada lampiran (tabel 8).

Frekuensi pemakaian tempat tidur (*Bed Turn Over / BTO*) di RSUD KLU tahun 2022 sebesar 37 kali mengalami peningkatan pada tahun 2023 sebesar 42 kali. sudah melebihi Idealnya dalam satu tahun, satu tempat tidur rata-rata dipakai 40 – 50 kali. Angka BTO merupakan indikator yang menunjukkan tingkat efisiensi dan efektifitas penggunaan tempat tidur yang ada di Rumah sakit.

II. 2. E. Puskesmas Dengan Ketersediaan Obat dan Vaksin

Puskesmas dengan ketersediaan obat dan vaksin adalah Puskesmas yang memiliki 80% obat dan vaksin esensial, pemantauan dilaksanakan terhadap 20 item obat indikator. Obat-obat yang dipilih sebagai indikator merupakan obat pendukung program kesehatan Ibu, Kesehatan Anak,

Penanggulangan dan Pencegahan Penyakit serta obat pelayanan kesehatan dasar esensial dan terdapat di dalam formularium Nasional.

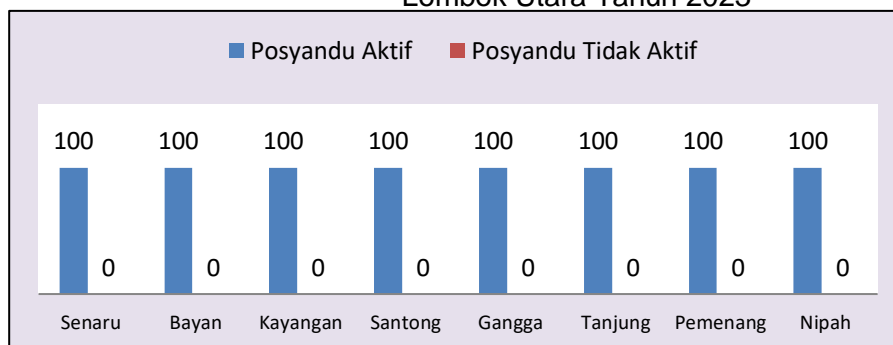
Puskesmas dengan ketersediaan obat dan vaksin esensial di Kabupaten Lombok Utara pada tahun 2023 adalah sebesar 100%, seluruh Puskesmas yang ada di Kabupaten Lombok Utara sebanyak 8 Puskesmas telah memiliki 80% obat dan vaksin esensial yang ditetapkan dapat dilihat pada lampiran tabel 9.

II. 2. F. Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat

Dalam rangka meningkatkan cakupan pelayanan kesehatan masyarakat, berbagai upaya dilakukan dengan memanfaatkan potensi dan sumberdaya yang ada termasuk yang ada di masyarakat. Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) diantaranya adalah Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu), dan Posbindu PTM (Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular).

Posyandu merupakan salah satu bentuk UKBM yang paling dikenal di masyarakat. Posyandu menyelenggarakan minimal 5 program prioritas yaitu kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, perbaikan gizi, imunisasi dan penanggulangan diare. Untuk memantau perkembangannya, Posyandu dikelompokkan ke dalam 3 strata posyandu yaitu PosYandu Aktif, Posyandu Tidak Aktif dan Posbindu. dapat dilihat pada lampiran (tabel 12). Posyandu di Kabupaten Lombok Utara menurut strata tahun 2023 terlihat pada gambar berikut :

Gambar II.1
Persentase Posyandu Aktif dan Posyandu Tidak Aktif di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2023



Sumber: Sub Koordinator Promosi Kesehatan Dinas Kesehatan KLU, 2023

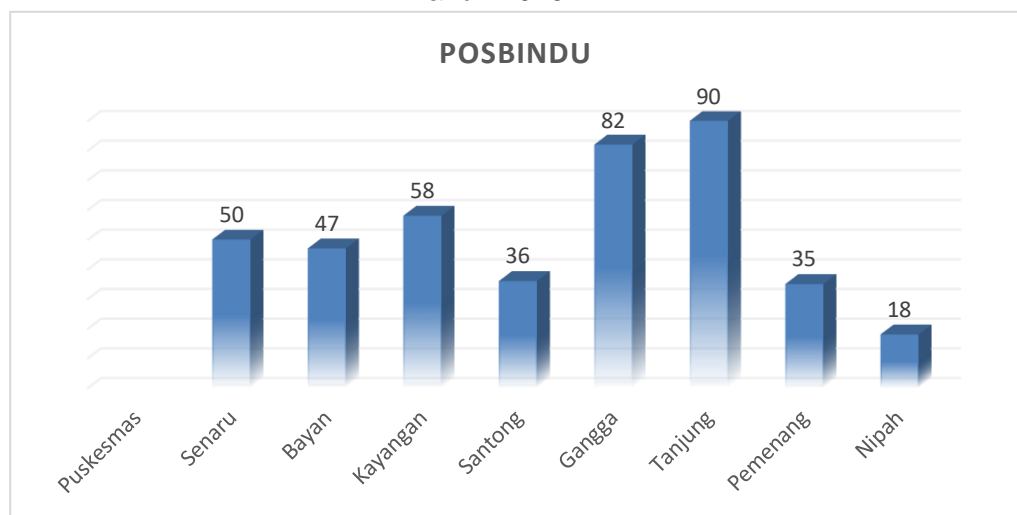
Pada tahun 2023, jumlah posyandu Aktif sebanyak 419 posyandu. Jumlah ini meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2022 sebanyak 416 posyandu dapat dilihat pada lampiran tabel 12.

II. 2. G. Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular (Posbindu PTM)

Posbindu PTM merupakan upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat (UKBM) dalam pencegahan dan pengendalian Penyakit Tidak Menular (PTM) melalui kegiatan skrining kesehatan/deteksi dini faktor risiko PTM, intervensi/modifikasi faktor risiko PTM serta monitoring dan tindak lanjut faktor risiko PTM bersumber daya masyarakat secara rutin dan berkesinambungan.

Pada tahun 2023 di Kabupaten Lombok Utara terdapat 419 Posbindu PTM. Jumlah Posbindu PTM di setiap Kecamatan tahun 2023 terlihat pada gambar berikut:

Gambar II.2
Jumlah Posbindu di Puskesmas se Kabupaten Lombok Utara
Tahun 2023



Sumber: Sub Koordinator Promosi Kesehatan Dinas Kesehatan KLU, 2023

Gambar II.2 memperlihatkan bahwa Puskesmas Gangga memiliki Posbindu PTM terbanyak yaitu 82 Posbindu PTM dan Puskesmas Tanjung sebanyak 90 Posbindu PTM yang terendah ada di Puskesmas Nipah 18 Posbindu PTM. Hal ini harus menjadi perhatian bagi pemegang kebijakan yang ada di Dinas Kesehatan Lombok Utara agar lebih mengembangkan Posbindu PTM, sehingga dapat menekan angka kesakitan akibat penyakit tidak menular.

BAB III

TENAGA KESEHATAN

Tenaga kesehatan merupakan salah satu faktor penggerak utama dalam mencapai tujuan program pembangunan dan keberhasilan proses pembangunan kesehatan yang salah satunya ditentukan oleh keberadaan tenaga kesehatan yang berkualitas.

Jumlah sumber daya manusia kesehatan di Kabupaten Lombok Utara jika dibandingkan dengan kabupaten/kota lain memang masih kurang. Berbagai upaya telah dilakukan untuk memenuhi kekurangan SDM yang ada baik melalui rekrutmen CPNS, PPPK, pengangkatan tenaga kontrak BLUD, maupun melalui program Nusantara Sehat yang merupakan program pemerintah pusat.

Tabel III.1
Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan Menurut Profesi di Kabupaten
Lombok Utara Tahun 2023

No	Jenis Ketenagaan	Jumlah
1	Dokter Spesialis	17
2	Dokter Gigi Spesialis	0
3	Dokter Umum	64
4	Dokter Gigi	8
5	Apoteker	36
6	Perawat	418
7	Bidan	265
8	Kesehatan Masyarakat	33
9	Sanitarian	15
10	Gizi	49
11	Teknisi Laboratorium Medik	59
12	Teknisi Biomedika	12
13	Keterampilan Fisik	1
14	Teknisi Medis	58
15	Teknisi Kefarmasian	49
TOTAL		1.084

Sumber: Sub Koordinator SDMK Dinas Kesehatan KLU, 2023

Jumlah tenaga kesehatan yang ada di Kabupaten Lombok Utara pada tahun 2023 sebanyak 1.058 orang, tenaga tersebut berada di Puskesmas sebanyak 697 orang dan Rumah Sakit Pemerintah sebanyak 387 orang, Tenaga Struktural 28 dan tenaga Dukungan Manajemen sebanyak 363 orang yang ada di Puskesmas dan Rumah Sakit Kabupaten Lombok Utara.

Perbandingan tenaga kesehatan dengan jumlah penduduk berdasarkan Kepmenkokesra RI Nomor 54 tahun 2013 tentang Rencana Pengembangan Tenaga Kesehatan Tahun 2011 – 2025 seperti pada Tabel III.2 berikut.

Tabel III.2
Rasio Tenaga Kesehatan dengan jumlah penduduk
di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2023

No	Jenis Ketenagaan	Standar rasio per 100.000 penduduk		
		2014	2019	2025
1	Dokter Spesialis	10	11	12
3	Dokter Umum	40	45	50
4	Dokter Gigi	12	13	14
5	Apoteker	9	12	15
6	Perawat	158	180	200
7	Bidan	100	120	130
8	Kesehatan Masyarakat	13	15	18
9	Sanitarian	15	18	20
10	Gizi	10	14	18
12	Perawat gigi	15	18	21
13	Keterapian Fisik	4	5	6
14	Teknisi Medis	14	16	18
15	Teknisi Kefarmasian	18	24	30

Sumber: Kepmenkokesra RI Nomor 54 tahun 2013

III. 1. Tenaga Medis (dokter umum, spesialis dan dokter gigi).

Tenaga dokter spesialis yang bekerja di Rumah Sakit Kabupaten Lombok Utara pada tahun 2023 sebanyak 17 orang, dengan rasio sebesar 7,3 per 100.000 penduduk. Rasio dokter spesialis ini masih di bawah target rasio yang ditetapkan berdasarkan Kepmenko Bid.Kesra No.54 Tahun 2013 yaitu sebesar 12 per 100.000 penduduk (target 2025).

Tenaga dokter umum di fasilitas pelayanan kesehatan yang ada di Kabupaten Lombok Utara pada tahun 2023 sebanyak 64 orang dengan rasio 27,4 per 100.000 penduduk. Rasio dokter umum di Kabupaten Lombok Utara masih di bawah target rasio yang ditetapkan berdasarkan Kepmenko Bid.Kesra No.54 Tahun 2013 yaitu sebesar 50 per 100.000 penduduk (target 2025).

Tenaga dokter gigi di fasilitas pelayanan kesehatan yang ada di Kabupaten Lombok Utara pada tahun 2023 sebanyak 8 dengan rasio 3,4 per 100.000 penduduk. Rasio dokter gigi di Kabupaten Lombok Utara masih jauh dibawah target rasio yang ditetapkan berdasarkan Kepmenko Bid.Kesra No.54 Tahun 2013 yaitu sebesar 14 per 100.000 penduduk (target 2025).

III. 2. Tenaga Keperawatan (Perawat dan Bidan).

Tenaga perawat di fasilitas pelayanan kesehatan yang ada di Kabupaten Lombok Utara pada tahun 2023 sebanyak 418 dan rasio tenaga perawat adalah 178,9 per 100.000 penduduk, masih di bawah target rasio yang ditetapkan berdasarkan Kepmenko Bid.Kesra No.54 Tahun 2013 yaitu sebesar 200 per 100.000 penduduk (target 2025).

Tenaga bidan di fasilitas pelayanan kesehatan yang ada di Kabupaten Lombok Utara pada Tahun 2023 sebanyak 265 orang dengan rasio sebesar 113,4 per 100.000 penduduk, masih di bawah target rasio yang ditetapkan berdasarkan Kepmenko Bid.Kesra No.54 Tahun 2013 yaitu sebesar 130 per 100.000 penduduk (target 2025).

III. 3. Tenaga Kesehatan Masyarakat, Kesehatan Lingkungan dan Tenaga Gizi

Tenaga kesehatan masyarakat di fasilitas pelayanan kesehatan yang ada di Kabupaten Lombok Utara pada tahun 2023 adalah sebanyak 33 orang dengan rasio sebesar 14,1 per 100.000 penduduk, masih jauh dari target rasio yang ditetapkan berdasarkan Kepmenko Bid.Kesra No.54 Tahun 2013 yaitu sebesar 18 per 100.000 penduduk (target 2025).

Tenaga kesehatan lingkungan di fasilitas pelayanan kesehatan yang ada di Kabupaten Lombok Utara pada tahun 2023 sebesar 15 orang dengan rasio 6,4 per 100.000 penduduk. Rasio ini juga sangat jauh dari target, di mana target untuk rasio tenaga kesehatan lingkungan (sanitarian) adalah 20 per 100.000 penduduk (target 2025).

Jumlah tenaga gizi di fasilitas pelayanan kesehatan yang ada di Kabupaten Lombok Utara pada tahun 2023 tidak jauh berbeda dengan tenaga kesehatan masyarakat dan tenaga kesehatan lingkungan yaitu 49 orang dengan rasio 21,0 per 100.000 penduduk, masih di bawah target rasio yang ditetapkan berdasarkan Kepmenko Bid.Kesra No.54 Tahun 2013 yaitu sebesar 20 per 100.000 penduduk (target 2025).

III. 4. Tenaga Teknik Biomedica, Keterampilan Fisik dan Keteknisian Medik

Tenaga ahli laboratorium medik tahun 2023 berjumlah 59 orang dengan rasio 25,2 per 100.000 penduduk, tenaga teknik biomedika lainnya 12 orang dengan rasio 5,1 per 100.000 penduduk, tenaga keterampilan fisik 1 orang dengan rasio 0,4 per 100.000 penduduk dan tenaga keteknisian medis 58 orang dengan rasio 24,8 per 100.000 penduduk. Tenaga-tenaga tersebut tersebar di seluruh Puskesmas dan Rumah sakit milik pemerintah dan swasta.

III. 5. Tenaga Kefarmasian (Tenaga Teknis Kefarmasian dan Apoteker)

Tenaga kefarmasian yang ada di fasilitas pelayanan kesehatan tahun 2023 berjumlah 85 orang dengan rasio 36,4 per 100.000 penduduk yang terdiri dari tenaga teknis kefarmasian 49 orang (rasio 21,0 per 100.000 penduduk) dan apoteker 36 orang (rasio 15,4 per 100.000 penduduk). Tenaga teknis kefarmasian yang dimaksud adalah terdiri dari analis farmasi, asisten apoteker, dan sarjana farmasi. Rasio tenaga kefarmasian masih jauh dari target yang ditetapkan dalam Kepmenko Bid.Kesra No.54 Tahun 2013 di mana target rasio tahun 2025 untuk tenaga teknis kefarmasian adalah 30 per 100.000 penduduk dan untuk tenaga apoteker 15 per 100.000 penduduk.

BAB IV

PEMBIAYAAN KESEHATAN

IV. 1. Jaminan Pemeliharaan Kesehatan

Peran serta masyarakat adalah syarat mutlak bagi keberhasilan, kelangsungan dan kemandirian pembangunan di bidang kesehatan yang diwujudkan antara lain sebagai penyelenggara berbagai upaya pelayanan kesehatan dan dalam membiayai pemeliharaan kesehatan. Peran serta dalam pembiayaan pemeliharaan kesehatan terlaksana antara lain dalam bentuk pengeluaran biaya langsung untuk kesehatan, dana sehat, asuransi sosial di bidang kesehatan dan berbagai bentuk pembiayaan kesehatan prabayar.

Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) merupakan Program nasional yang diselenggarakan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan berupa jaminan perlindungan kesehatan agar peserta memperoleh manfaat pemeliharaan kesehatan dan perlindungan dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehatan yang diberikan kepada setiap orang yang telah membayar iuran atau iurannya dibayar oleh Pemerintah. Peserta Jaminan Kesehatan terbagi menjadi peserta Penerima Bantuan Iuran (PBI) dan peserta Non Penerima Bantuan Iuran (Non PBI). Penerima Bantuan Iuran (PBI) terbagi menjadi PBI APBN dan PBI APBD. Peserta PBI APBN adalah masyarakat miskin dan tidak mampu yang iurannya dibiayai oleh Pemerintah Pusat melalui APBN dan Peserta PBI APBD adalah peserta Jaminan Kesehatan Nasional yang iurannya dibiayai oleh Pemerintah Daerah melalui APBD. Sedangkan peserta Non penerima Bantuan Iuran (Non PBI) terdiri dari Pekerja Penerima Upah (PPU), Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/Mandiri dan Bukan Pekerja (BP). Peserta Pekerja Penerima Upah (PPU) adalah peserta jaminan kesehatan nasional yang terdiri dari PNS, TNI/ POLRI, Pejabat Negara, dan Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri yang iurannya dibiayai oleh pemberi kerja dan peserta yang bersangkutan. Peserta Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/Mandiri adalah peserta jaminan kesehatan nasional yang bekerja mandiri dan iurannya dibiayai oleh peserta yang bersangkutan kemudian peserta Bukan Pekerja (BP) adalah Peserta JKN yang terdiri dari investor, pemberi pajak, penerima pensiun, veteran, perintis kemerdekaan dan bukan pekerja lainnya yang iurannya dibiayai oleh peserta yang bersangkutan.

Perkembangan peserta jaminan kesehatan di Kabupaten Lombok Utara tahun 2023 sebesar 111,29% dari total penduduk yaitu 233.689 peserta. Peserta jaminan kesehatan terbagi menjadi peserta PBI 224.947 peserta atau

1,0% dan peserta Non PBI 35.129 peserta atau 0,2%. Data lebih lengkap tentang kepesertaan jaminan kesehatan nasional di Provinsi NTB tahun 2023 dapat dilihat pada lampiran (tabel 19).

IV. 2. Anggaran Kesehatan

Pembiayaan pembangunan kesehatan di Kabupaten Lombok Utara tahun 2023 berasal dari APBD Kabupaten dengan beberapa sumber pembiayaan yaitu Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik dan Non Fisik, Pajak Rokok, dan DBHCHT sebagaimana terlampir dalam Tabel 20.

Pada tahun 2023 anggaran kesehatan Kabupaten Lombok Utara sebesar Rp. 114,016,944,386- (Seratus Empat Belas Milyar Enam Belas Juta Sembilan Ratus Empat Puluh Empat Ribu Tiga Ratus Delapan Puluh Enam Rupiah) atau Rp. 487.900 perkapita/tahun. Jika dibandingkan dengan pernyataan WHO bahwa anggaran kesehatan yang ideal untuk menjamin terselenggaranya program/pelayanan kesehatan esensial adalah sebesar US\$ 34/kapita atau sekitar Rp. 478.550 /kapita (1 US\$ = Rp. 14.075) maka anggaran kesehatan di Kabupaten Lombok Utara sudah mencapai standar yang ditetapkan WHO.

Anggaran kesehatan berasal dari APBD Kabupaten yang ada di Dinas Kesehatan dan RSUD KLU sebesar Rp. 114,016,944,386- (Seratus Empat Belas Milyar Enam Belas Juta Sembilan Ratus Empat Puluh Empat Ribu Tiga Ratus Delapan Puluh Enam Rupiah). Didalam Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan Pasal 171 ayat 2 disebutkan bahwa “besar anggaran kesehatan pemerintah daerah provinsi, kabupaten/kota dialokasikan minimal 10% (sepuluh persen) dari anggaran pendapatan dan belanja daerah diluar gaji”. Jika melihat total APBD Kabupaten Lombok Utara sebesar Rp. 1.078.677.018.243,- (Satu Trilyun Tujuh Puluh Delapan Milyar Enam Ratus Tujuh Puluh Tujuh Juta Delapan Belas Ribu Rupiah), maka persentase anggaran APBD kesehatan terhadap APBD Kabupaten yaitu 10,6%.

BAB V

KESEHATAN KELUARGA

V.1. Kesehatan Ibu

Keberhasilan program kesehatan ibu dapat dinilai melalui indikator utama Angka Kematian Ibu (AKI). Kematian ibu dalam indikator ini didefinisikan sebagai semua kematian selama periode kehamilan, persalinan, dan nifas yang disebabkan oleh kehamilan, persalinan, dan nifas atau pengelolaannya tetapi bukan karena sebab lain seperti kecelakaan atau insidental. Angka Kematian Ibu (AKI) adalah semua kematian dalam ruang lingkup tersebut di setiap 100.000 kelahiran hidup.

Selain untuk menilai program kesehatan ibu, indikator ini juga mampu menilai derajat kesehatan masyarakat, karena sensitifitasnya terhadap perbaikan pelayanan kesehatan, baik dari sisi aksesibilitas maupun kualitas. Upaya percepatan penurunan AKI dilakukan dengan menjamin agar setiap ibu mampu mengakses pelayanan kesehatan ibu yang berkualitas, seperti pelayanan kesehatan ibu hamil, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih di fasilitas pelayanan kesehatan, perawatan pasca persalinan bagi ibu dan bayi, perawatan khusus dan rujukan jika terjadi komplikasi, dan pelayanan keluarga berencana termasuk KB pasca persalinan.

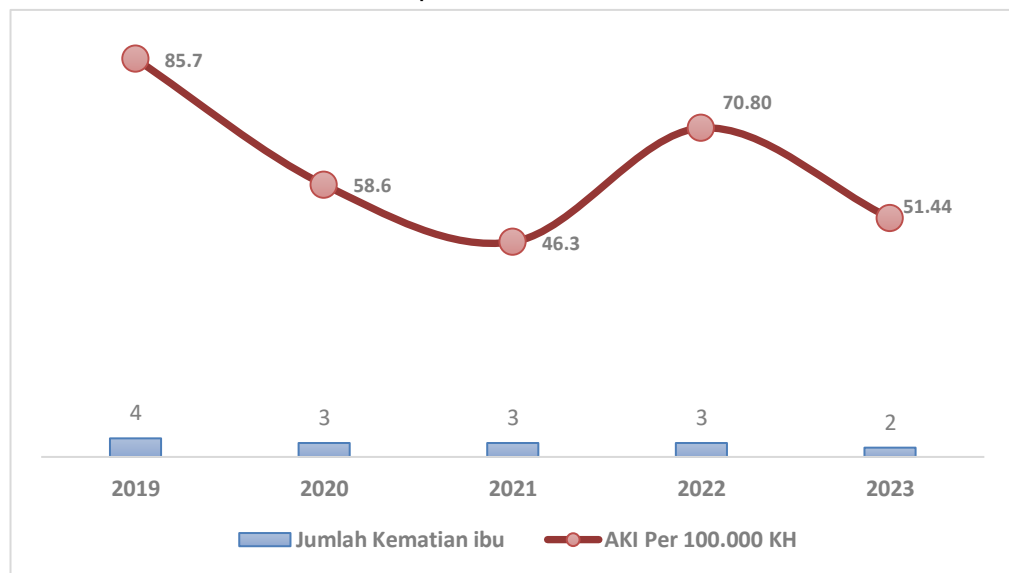
V.1.A. Kematian Ibu

Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) menjadi tolak ukur dalam Angka Harapan Hidup. Tingkat kematian ini merupakan program yang terlokus di Substansi Kesehatan Keluarga dan Gizi. Angka Kematian Ibu adalah banyaknya perempuan yang meninggal dari suatu penyebab kematian terkait dengan gangguan kehamilan dan atau penanganannya (tidak termasuk kecelakaan atau kasus insidental) selama kehamilan, melahirkan dan dalam masa nifas (42 hari setelah melahirkan) tanpa memperhitungkan lama kehamilan per 100.000 kelahiran hidup di suatu wilayah dalam kurun waktu satu tahun.

Jumlah kematian di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2023 yang tercatat dalam aplikasi Maternal Perinatal Death Notification (MPDN) sebanyak 2 kasus. Penyebab kasus kematian adalah komplikasi yang terjadi pada ibu sejak masa kehamilan dan menjadi penyebab kematian pada masa persalinan. Diagnosa penyebab kematian ibu adalah gangguan hipertensi 1

kasus dan lain - lain 1 kasus. Masih adanya kasus kematian ibu menunjukkan bahwa masih diperlukan adanya program-program yang berkaitan dengan kesehatan ibu hamil seperti peningkatan kualitas pelayanan kesehatan selama hamil dengan ANC terpadu yang optimal, deteksi dini factor risiko ibu hamil sehingga pelayanan kesehatan ibu hamil tepat pada fasilitas kesehatan dengan tenaga kesehatan yang juga tepat. Mengaktifkan program desa siaga juga dapat menjadi upaya pencegahan dan tatalaksana awal kondisi kesehatan ibu dan anak di lingkup desa sehingga persalinan non tenaga kesehatan dapat diminimalisir serta alur rujukan komplikasi maternal tingkat desa juga lebih cepat dan tepat tertangani.

Gambar V.1
Jumlah Kematian Ibu di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2019-2022



Sumber: Sub Koordinator Kesga dan Gizi Dinas Kesehatan KLU, 2023

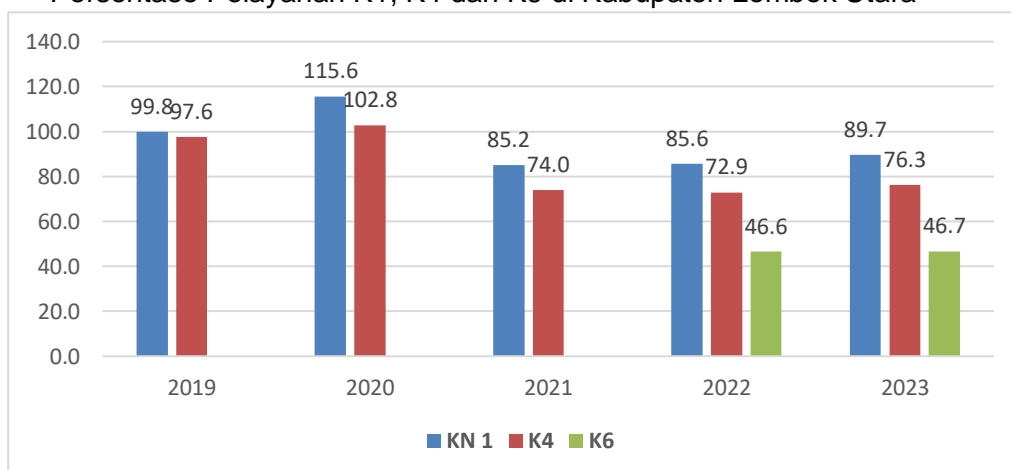
Kematian ibu terjadi di 1 (satu) wilayah kecamatan yakni di Kecamatan Bayan 2 kasus, Angka kematian ibu selama lima tahun terakhir cenderung fluktuatif. Angka ini menunjukkan belum tercapainya harapan Kabupaten Lombok Utara mencapai AKINO (angka kematian ibu nol) seperti yang telah dicapai pada tahun 2012. Penyebab kematian ibu dapat dilihat pada lampiran Tabel 23.

V.1.B. Pelayanan Kesehatan Pada Ibu Hamil (Cakupan Kunjungan K1, K4 dan K6)

K1 didefinisikan sebagai cakupan ibu hamil yang pertama kali saat trimester 1 kehamilan mendapatkan pelayanan antenatal oleh tenaga kesehatan di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu pada usia kehamilan < 12 minggu. Sedangkan, K6 didefinisikan sebagai cakupan bu

hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal sesuai dengan standar paling sedikit 6 kali selama kehamilan dengan distribusi waktu 2 kali pada trimester satu, 1 kali pada trimester kedua, 3 kali pada trimester ketiga. Ibu hamil wajib mendapatkan pelayanan dokter 1 kali pada trimester 1 dan trimester 3 untuk mendapatkan skrining faktor risiko ibu hamil di Kabupaten Lombok Utara tahun 2023 terlihat pada gambar di bawah ini:

Gambar V.2
Persentase Pelayanan K1, K4 dan K6 di Kabupaten Lombok Utara



Sumber: Sub Koordinator Kesga dan Gizi, Dinas Kesehatan KLU, 2023

Gambar V.2 memperlihatkan cakupan pelayanan K1 ibu hamil tertinggi pada tahun 2020 sebesar 115,6% sedangkan tahun 2021 dan 2022 mengalami penurunan, pada tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar 89,7%, Periode tahun 2019 - 2020 cakupan pelayanan K4 di atas 100 persen hanya pada tahun 2020 yaitu 102,8 persen. Cakupan K4 tahun 2023 meningkat 3,4 persen menjadi 73,3 persen dari 72,9 persen pada tahun 2022, di tetapkan pelayanan Kesehatan pada ibu hamil yang sesuai standar adalah K6, dimana cakupan K6 untuk Kabupaten pada tahun 2023 adalah sebesar 46,7 persen. Cakupan ini masih cukup rendah, hal ini dikarenakan kunjungan ibu hamil minimal 6 kali merupakan standar yang baru di tetapkan sehingga masih butuh promosi dan edukasi kepada ibu hamil untuk melakukan pemeriksaan kehamilan minimal 6 kali selama masa kehamilan.

Pelayanan kesehatan ibu hamil (K6) tahun 2023 menunjukkan 1 Puskesmas dengan capaian >70 persen yaitu Puskesmas Gangga (70,1%). Sedangkan Puskesmas lainnya mempunyai cakupan K6 < 70 persen dengan capaian terendah di Puskesmas Santong sebesar 15,1 persen. Cakupan pelayanan K1, K4 dan K6 ibu hamil menurut Puskesmas pada tahun 2023 dapat dilihat pada lampiran (tabel 24).

V.1.C. Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan di Fasyankes

Setiap ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar. Pemerintah Daerah Kabupaten Lombok Utara wajib memberikan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin sesuai standar kepada semua ibu bersalin di wilayah kerja Kabupaten Lombok Utara dalam kurun waktu satu tahun. Pelayanan persalinan normal merupakan asuhan persalinan normal sesuai standar yang dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan dengan tenaga kesehatan minimal 2 orang.

Periode persalinan merupakan salah satu periode yang berkontribusi besar terhadap AKI di Indonesia, termasuk di Kabupaten Lombok Utara. Pemberian pelayanan persalinan yang sesuai standar yakni ditolong oleh minimal 2 orang tenaga kesehatan terlatih dan dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan dapat menurunkan risiko kematian ibu saat persalinan dengan harapan tersedianya sarana kesehatan yang memadai dan dapat menangani komplikasi persalinan yang dapat mengancam nyawa ibu dan bayi. Indikator pelayanan persalinan yang digunakan adalah persalinan tenaga kesehatan (linakes), persalinan non nakes (linnon-nakes) persalinan fasilitas kesehatan (linfaskes). Pada gambar berikut terlihat cakupan persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan di Kabupaten Lombok Utara tahun 2019 – 2023 sebagai berikut.

Gambar V.3
Cakupan Persalinan di Fasyankes di Kabupaten Lombok Utara
Tahun 2019 - 2023



Sumber: Seksi Kesga dan Gizi, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara, 2023

Cakupan persalinan di fasilitas kesehatan adalah 71,8%. Puskesmas yang melakukan pelayanan persalinan fasilitas kesehatan tertinggi

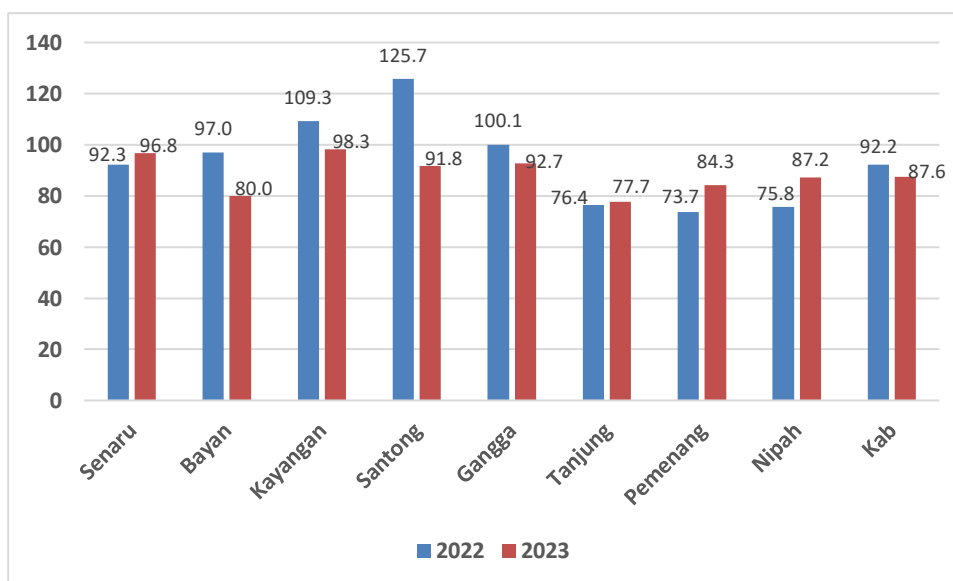
cakupannya adalah Puskesmas Gangga dan yang terendah adalah Puskesmas Pemenang.

Akan tetapi, persalinan non nakes masih ada ditemukan di masyarakat. Puskesmas dengan persalinan non nakes adalah Puskesmas Senaru, Bayan, Kayangan dan Nipah dengan persentase rata-rata 0,21%. Persalinan non nakes masih disebabkan oleh kepercayaan masyarakat terhadap dukun sudah berkurang dan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) yang mulai optimal. Pertolongan yang ditolong oleh keluarga juga sudah berkurang karena pemahaman Masyarakat sudah mulai memahami pentingnya persalinan yang dibantu oleh tenaga kesehatan. sebagaimana terlampir pada Tabel 24.

V.1.D. Pelayanan Ibu Nifas

Pelayanan ibu nifas merupakan rangkaian pelayanan maternal pada ibu setelah melahirkan. Pelayanan ibu nifas dilakukan sebanyak 4 kali kunjungan. Kunjungan pada ibu nifas dibagi menjadi periode KF 1 (6 jam – 2 hari pasca persalinan); KF 2 (3 hari – 7 hari pasca persalinan); KF 3 (8 hari – 28 hari pasca persalinan); KF 4 (29 hari – 42 hari pasca persalinan). Pelayanan kunjungan nifas dilakukan dengan metode kunjungan rumah oleh tenaga kesehatan atau dilakukan jika ibu bertepatan datang melakukan kunjungan ke puskesmas atau poskesdes terlihat pada gambar berikut:

Gambar V.4
Pelayanan Ibu Nifas per Puskesmas Tahun 2022-2023



Sumber: Sub Koordinator Kesga dan Gizi Dinas Kesehatan KLU, 2023

Cakupan kunjungan nifas yang tercatat adalah KF 4. Kunjungan nifas yang dilakukan oleh tenaga kesehatan pada ibu nifas di Kabupaten Lombok Utara tahun 2023 mengalami penurunan menjadi 87,5% bila dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar 92,2%, KF umumnya dilakukan bersamaan dengan kunjungan neonatal (KN). Cakupan kunjungan nifas tertinggi terdapat di Puskesmas Kayangan dan terendah di Puskesmas Tanjung.

Kunjungan ibu nifas dilakukan untuk mendeteksi dan mencegah terjadinya komplikasi pada ibu nifas. Risiko terjadinya perdarahan dan infeksi pasca persalinan menjadi kekhawatiran yang harus ditapis dengan pelayanan nifas.

V.1.E. Imunisasi Td Ibu Hamil

Infeksi tetanus merupakan salah satu penyebab kematian ibu dan kematian bayi. Kematian karena infeksi tetanus ini merupakan akibat dari proses persalinan yang tidak aman/steril atau berasal dari luka yang diperoleh ibu hamil sebelum melahirkan. Sebagai upaya mengendalikan infeksi tetanus yang merupakan salah satu faktor risiko kematian ibu dan kematian bayi, maka dilaksanakan program imunisasi Tetanus Toksoid Difteri (Td) bagi Wanita Usia Subur (WUS) dan ibu hamil. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 12 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Imunisasi mengamanatkan bahwa wanita usia subur dan ibu hamil merupakan salah satu kelompok populasi yang menjadi sasaran imunisasi lanjutan. Imunisasi lanjutan merupakan ulangan imunisasi dasar untuk mempertahankan tingkat kekebalan dan untuk memperpanjang usia perlindungan.

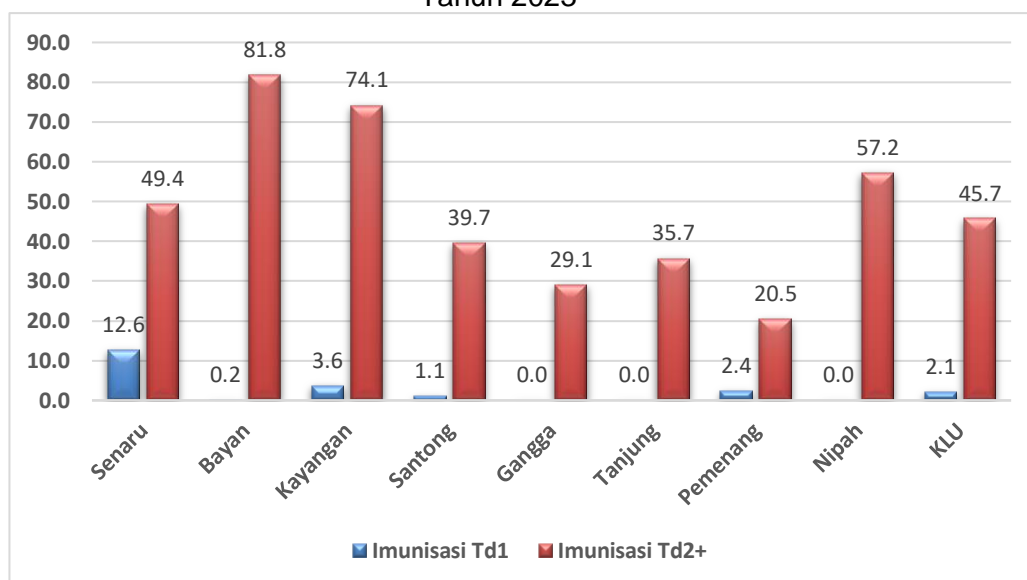
Wanita usia subur yang menjadi sasaran imunisasi Td berada pada kelompok usia 15-39 tahun yang terdiri dari WUS hamil (ibu hamil) dan tidak hamil. Imunisasi lanjutan pada WUS salah satunya dilaksanakan pada waktu melakukan pelayanan antenatal. Imunisasi Td pada WUS diberikan sebanyak 5 dosis dengan interval tertentu, berdasarkan hasil screening mulai saat imunisasi dasar bayi, lanjutan baduta, lanjutan BIAS serta calon pengantin atau pemberian vaksin mengandung "T" pada kegiatan imunisasi lainnya. Pemberian dapat dimulai sebelum dan atau saat hamil yang berguna bagi kekebalan seumur hidup.

Imunisasi Td pada ibu hamil adalah ibu hamil yang mendapatkan imunisasi Td (Tetanus difteri) dengan interval tertentu (yang dimulai saat dan atau sebelum kehamilan) dengan memperhatikan hasil skrining. Setiap ibu hamil yang akan diimunisasi Td harus dilakukan skrining terlebih dahulu

dengan melihat interval minimal, hasil skrining akan menentukan pemberian dosis imunisasi Td berikutnya pada ibu hamil.

Ibu hamil mendapatkan pelayanan imunisasi Tetanus difteri (Td) pada kunjungan K1 sampai K4. Cakupan imunisasi Td tahun 2023 terlihat pada gambar berikut ini:

Gambar V. 5
Cakupan Imunisasi Td 1 dan Td 2+ Ibu Hamil di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2023



Sumber: Sub Koordinator Surveilans dan Imunisasi Dinas Kesehatan KLU, 2023

Gambar V.5 memperlihatkan bahwa cakupan imunisasi Td di Kabupaten Lombok Utara tahun 2023 belum mencapai target (100%). Standar pemberian Imunisasi Td adalah 5 kali seumur hidup. Berdasarkan distribusi Puskesmas cakupan Td2+ tertinggi terdapat di Puskesmas Kayangan sebesar 81,8 persen dan terendah di Puskesmas Pemenang sebesar 20,5 persen.

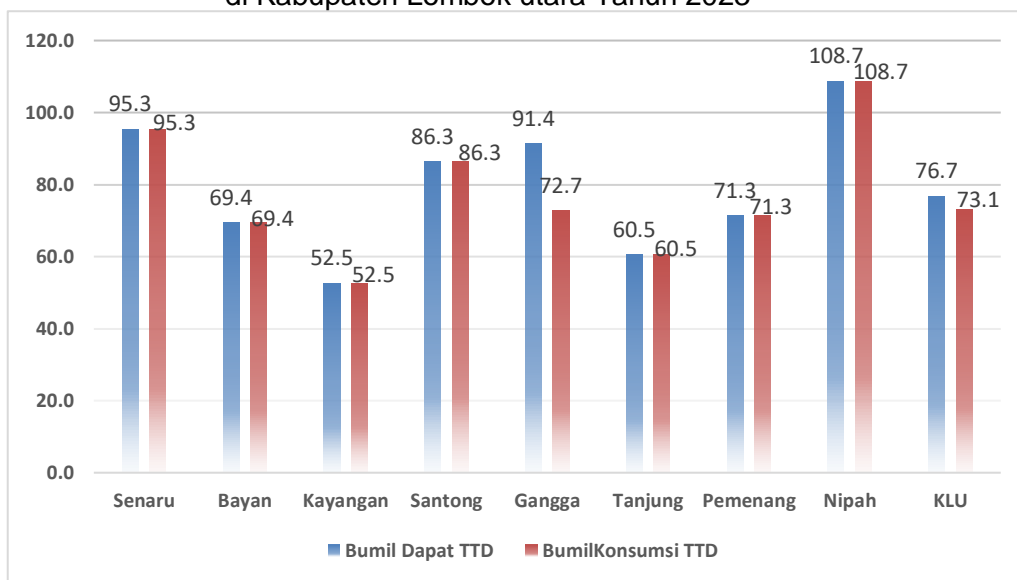
V.1.F. Ibu Hamil yang Mendapat Tablet Tambah Darah

Anemia pada ibu hamil dapat meningkatkan risiko kelahiran prematur, kematian ibu dan anak, serta penyakit infeksi. Anemia defisiensi besi pada ibu dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan janin/bayi saat kehamilan maupun setelahnya. Untuk mencegah anemia, ibu hamil diharapkan mengkonsumsi tablet tambah darah (TTD) 90 tablet selama kehamilan.

Anemia ibu hamil disebabkan oleh defisiensi zat besi adalah sebagai penyebab utama anemia pada ibu hamil dibandingkan defisiensi zat gizi lain. Oleh karena itu anemia gizi pada masa kehamilan sering diidentikkan dengan anemia gizi besi. Ibu hamil saat ANC diberikan tablet tambah darah (TTD) 90

tablet untuk pencegahan dan pengobatan anemia gizi besi. Cakupan pemberian tablet tambah darah (90 tablet) untuk ibu hamil Kabupaten Lombok Utara tahun 2023 terlihat pada gambar berikut:

Gambar V. 6
Cakupan Pemberian Tablet Tambah Darah (90 Tablet) pada Ibu hamil di Kabupaten Lombok utara Tahun 2023



Sumber: Sub koordinator Kesga dan Gizi, Dinas Kesehatan KLU, 2023

Cakupan pemberian Fe pada ibu hamil di Kabupaten Lombok Utara pada tahun 2023 sebesar 76,7%. Jika dilihat berdasarkan wilayah kerja puskesmas, terdapat 1 Puskesmas yang melebihi target 100% yaitu Puskesmas Nipah dan 2 (dua) puskesmas yang sudah melebihi dari 90% yaitu Puskesmas Senaru, Puskesmas Gangga, sementara yang terendah di Puskesmas Kayangan, Puskesmas Tanjung terlihat pada Gambar V.6.

Cakupan untuk ibu hamil yang mengkonsumsi tablet tambah darah di kabupaten Lombok Utara tahun 2023 yang capaiannya lebih tinggi di Puskesmas Nipah, Puskesmas Senaru, Puskesmas Santong, sedangkan capaian yang masih rendah di Puskesmas Kayangan dan Puskesmas Tanjung terlihat pada gambar V.6

V.1.G. Penanganan Komplikasi Kebidanan

Komplikasi pada proses kehamilan, persalinan dan nifas juga merupakan salah satu penyebab kematian ibu dan kematian bayi. Komplikasi kebidanan adalah kesakitan pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas, dan atau janin dalam kandungan, baik langsung maupun tidak langsung, termasuk penyakit menular dan tidak menular yang dapat mengancam jiwa ibu dan atau janin. Sebagai upaya menurunkan angka kematian ibu dan kematian bayi

maka dilakukan pelayanan/penanganan komplikasi kebidanan. pelayanan/penanganan komplikasi kebidanan adalah pelayanan kepada ibu hamil, bersalin, atau nifas untuk memberikan perlindungan dan penanganan definitif sesuai standar oleh tenaga kesehatan kompeten pada tingkat pelayanan dasar dan rujukan.

Berdasarkan Laporan bulanan PWS KIA Puskesmas Se-Kabupaten Lombok Utara diketahui bahwa pelayanan komplikasi kebidanan di Kabupaten Lombok Utara pada tahun 2023 sebesar 340,6% dan mengalami peningkatan (203,2%) dibandingkan tahun 2022 yang mencapai 137,4%. Dari 8 Puskesmas di Kabupaten Lombok Utara sudah melebihi dari target 100% penanganan komplikasi kebidanan per Kecamatan dan per Puskesmas lebih lengkapnya dapat dilihat pada Lampiran Profil Kesehatan Tabel 32.

V.1.H. Peserta KB aktif dan Peserta KB Pasca Persalinan

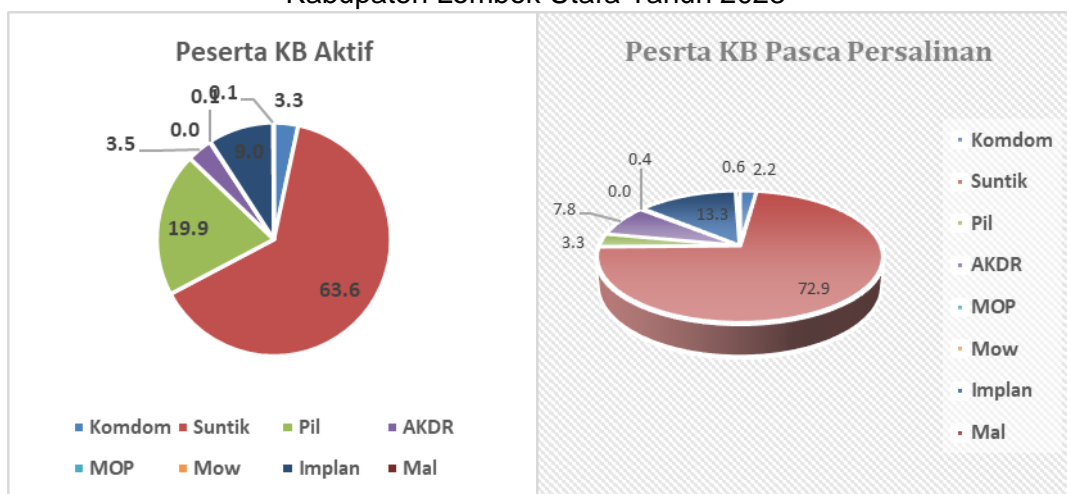
Upaya percepatan penurunan kematian ibu dan kematian bayi diantaranya melalui program Keluarga Berencana (KB). Beberapa studi menunjukkan pelayanan KB efektif mengurangi kematian ibu dengan cara mengurangi kehamilan dan mengurangi kelahiran risiko tinggi. Pelayanan KB/kontrasepsi adalah serangkaian kegiatan meliputi pemberian KIE, konseling, penapisan kelayakan medis, pemberian kontrasepsi, pemasangan atau pencabutan, dan penanganan efek samping atau komplikasi dalam upaya mencegah kehamilan. Pelayanan kontrasepsi yang diberikan meliputi kondom, pil, suntik, pemasangan atau pencabutan implan, pemasangan atau pencabutan alat kontrasepsi dalam rahim, pelayanan tubektomi, dan pelayanan vasektomi. KB Pascapersalinan (KBPP) adalah upaya pencegahan kehamilan dengan menggunakan metode/alat/obat kontrasepsi segera setelah melahirkan sampai dengan 42 hari/6 minggu setelah melahirkan.

Pasangan Usia Subur (PUS) di Kabupaten Lombok Utara sebanyak 32.716 pasangan dengan peserta KB aktif sebanyak 28.303 orang atau 86,5 persen dari jumlah PUS yang ada. Kebersertaan ber-KB di Puskesmas Pemenang persentase tertinggi yaitu sebesar 100 persen. Sedangkan Puskesmas Gangga kebersertaan KB terendah yaitu sebesar 66,8 persen. Pola pemilihan jenis kontrasepsi peserta KB aktif menunjukkan bahwa sebagian besar aseptor memilih menggunakan metode Suntik sebesar 63,6 persen dan diikuti pil sebesar 19,9 persen.

Peserta KB pasca persalinan pada tahun 2023 adalah 3.189 orang atau 71,9 persen dari ibu bersalin sebesar 4.437. Kebersertaan ber-KB pasca

persalinan Puskesmas Santong memiliki persentase tertinggi yaitu sebesar 85,0 persen. Sedangkan Puskesmas Nipah dengan kepesertaan KB terendah yaitu sebesar 32,4 persen. Pola pemilihan jenis kotrasepsi peserta KB pasca persalinan menunjukkan sebagian besar aseptor memilih menggunakan metode suntik sebesar 72,9 persen dan diikuti implan sebesar 13,3 persen

Gambar V.7
Cakupan Peserta KB Aktif dan KB Pasca Persalinan
Kabupaten Lombok Utara Tahun 2023



Sumber: Seksi Kesga dan Gizi, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara, 2023

Pada peserta KB Aktif dan KB Pasca Persalinan, persentase tertinggi adalah peserta KB dengan jenis Suntik dan terendah adalah peserta KB dengan jenis MOW/MOP. Penggunaan KB Suntik merupakan metode kontrasepsi yang murah dan mudah di akses oleh masyarakat Data lebih lengkap tentang KB Aktif dan KB Pasca Salin dapat di lihat pada lampiran (tabel 29 dan 31).

V.2. Kesehatan Anak

Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 25 Tahun 2014 tentang Upaya Kesehatan Anak menyatakan bahwa setiap anak berhak atas kelangsungan hidup, tumbuh, dan berkembang serta berhak atas perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi sehingga perlu dilakukan upaya kesehatan anak secara terpadu, menyeluruh, dan berkesinambungan. Upaya kesehatan anak dilakukan sejak janin dalam kandungan hingga anak berusia 18 (delapan belas) tahun. Salah satu tujuan upaya kesehatan anak adalah menjamin kelangsungan hidup anak melalui upaya menurunkan angka kematian bayi baru lahir, bayi dan balita.

V.2.A. Kematian Neonatal, bayi dan Balita

Masa neonatal (0-28 hari) terjadi perubahan yang sangat besar dari kehidupan di dalam rahim dan terjadi pematangan organ hampir pada semua sistem. Bayi hingga usia kurang satu bulan merupakan golongan umur yang memiliki risiko gangguan kesehatan paling tinggi dan berbagai masalah kesehatan bisa muncul, sehingga tanpa penanganan yang tepat, bisa berakibat fatal. Beberapa upaya kesehatan dilakukan untuk mengendalikan risiko pada kelompok ini di antaranya dengan mengupayakan agar persalinan dapat dilakukan oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan serta menjamin tersedianya pelayanan kesehatan sesuai standar pada kunjungan bayi baru lahir. Kunjungan neonatal idealnya dilakukan 3 kali yaitu pada umur 6-48 jam, umur 3-7 hari, dan umur 8-28 hari.

Angka kematian Neonatal adalah kematian yang terjadi pada bayi usia sampai dengan 28 hari per 1.000 kelahiran hidup (KH) pada tahun yang sama. Pada tahun 2023 terdapat 45 kematian neonatal dari 3.888 Kelahiran Hidup, dengan demikian Angka Kematian Neonatal di Kabupaten Lombok Utara adalah 11.6 per 1.000 Kelahiran Hidup. Kasus kematian Neonatal yang dilaporkan Kabupaten Lombok Utara tahun 2019-2023 terlihat pada gambar berikut:

Gambar V.8
Kasus Kematian Neonatal di Kabupaten Lombok Utara
Tahun 2019 - 2023



Sumber: Seksi Kesga dan Gizi, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara, 2023

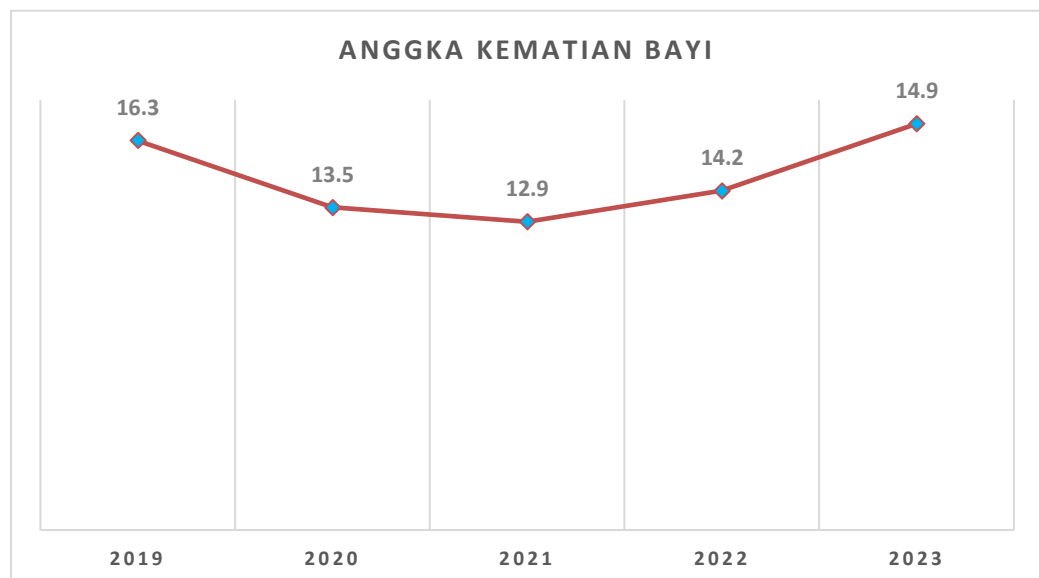
Pada Gambar. V.8 menunjukkan bahwa Angka Kematian Neonatal di Kabupaten Lombok Utara dalam 5 (lima) tahun terakhir yaitu tahun 2019 –

2023 mengalami trend penurunan, dari Angka Kematian Neonatal 11,1 per 1000 KH pada tahun 2019, turun menjadi 9,8 per 1000 KH pada tahun 2020, kemudian meningkat menjadi 10,3 per 1000 KH pada tahun 2021, pada tahun 2022 menurun menjadi 8,7 per 1000 KH, sedangkan pada tahun 2023 mengalami peningkatan menjadi 11,6 per 1000 KH. Jumlah kematian neonatal tertinggi ada di Kecamatan Bayan dengan 16 kematian, disusul Kecamatan Kayangan dengan 9 kematian neonatal dan yang terendah di Kecamatan Gangga, Tanjung. Dapat dilihat pada lampiran tabel 34.

Angka Kematian Bayi (AKB) atau *Infant Mortality Rate* adalah jumlah penduduk yang meninggal sebelum mencapai usia 1 tahun per 1.000 kelahiran hidup (KH) pada tahun yang sama. AKB dapat menggambarkan kondisi sosial ekonomi masyarakat setempat, karena bayi adalah kelompok usia yang paling rentan terkena dampak dari perubahan lingkungan maupun sosial ekonomi.

Jumlah kematian bayi di Kabupaten Lombok Utara pada tahun 2023 adalah 58 kasus atau 14,9 per 1000 KH, lebih tinggi dari tahun 2022 sebanyak 60 kasus. Dalam 5 (lima) tahun terakhir terlihat trend kematian bayi mengalami peningkatan seperti terlihat pada Gambar berikut.

Gambar. V.9
Angka Kematian Bayi di Kabupaten Lombok Utara
Tahun 2019 – 2023



Sumber: Sub Koordinator Kesga dan Gizi, Dinas Kesehatan KLU, 2023

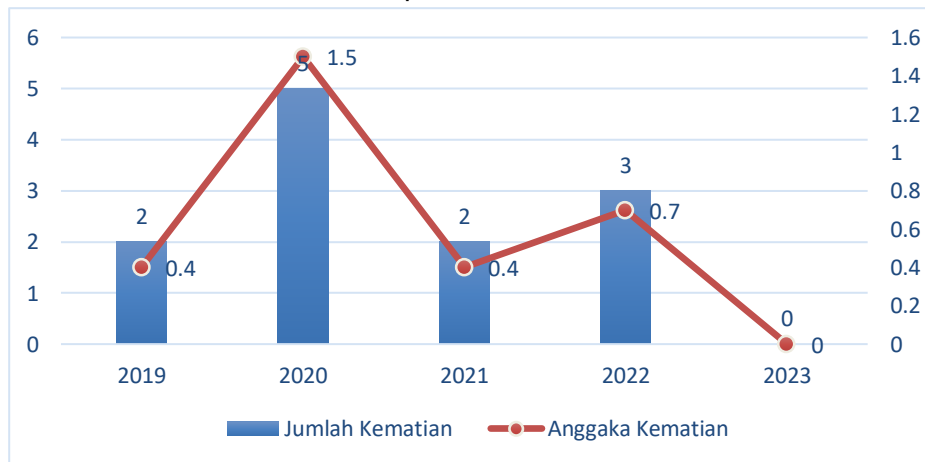
Trend Angka Kematian Bayi di Kabupaten Lombok Utara awalnya di posisi 16,3 per 1000 KH tahun 2019, menurun pada tahun 2020 sebesar 13,5 per 1000 KH dan di tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 12,9 per 1000

KH, kemudian meningkat menjadi 14,2 per 1000 KH pada tahun 2022, sedangkan pada tahun 2023 mengalami peningkatan menjadi 14,9 per 1000 KH. terlihat pada Gambar V.9.

Jumlah Kematian Bayi di Kabupaten Lombok Utara berjumlah 58 kematian, dilihat dari Tabel. 34 jumlah kematian terbanyak ada di Kecamatan Bayan dengan 23 kematian, dan terendah di Kecamatan Gangga dengan 4 kematian.

Kematian balita adalah kematian yang terjadi pada bayi/anak usia 0 – 59 bulan (bayi + anak balita) tetapi bukan disebabkan oleh kecelakaan, bencana, cedera atau bunuh diri. Angka Kematian Balita adalah jumlah kematian anak berusia 0 – 59 bulan dari setiap 1000 kelahiran hidup pada tahun tertentu. Angka Kematian Balita kerap dipakai untuk mengidentifikasi kesulitan ekonomi penduduk karena indikator ini merupakan refleksi sosial ekonomi yang terkait langsung dengan target kelangsungan hidup anak, status gizi dan lingkungan anak-anak bertempat tinggal termasuk pemeliharaan kesehatannya. Gambaran lengkap mengenai jumlah kematian balita di Kabupaten Lombok Utara tahun 2023 dapat dilihat pada gambar berikut :

Gambar V.10
Kasus Kematian Balita di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2019 - 2023



Sumber: Sub Koordinator Kesga dan Gizi, Dinas Kesehatan KLU, 2023

Jumlah Kematian Balita di Kabupaten Lombok Utara pada tahun 2023 sebanyak 0 kasus kematian jika dibandingkan dengan tahun 2022 sebanyak 3 kasus kematian. Pada grafik di atas menggambarkan bahwa angka kematian balita per 1000 kelahiran hidup tahun 2023 sebesar 0,0 per 1000 KH mengalami Penurunan jika di bandingkan dengan tahun 2022 sebesar 0,4 per 1000 KH. Trend kematian balita dalam 5 (lima) tahun terakhir tidak terlalu tinggi. Dapat dilihat pada lampiran (Tabel 34).

V.2.B. Berat Badan Bayi Lahir rendah (BBLR)

Berat Badan Bayi Lahir rendah adalah bayi yang lahir dengan berat lahir kurang dari 2.500 gram. Kondisi bayi BBLR diantaranya disebabkan karena kondisi ibu saat hamil (kehamilan remaja, malnutrisi, dan komplikasi kehamilan), bayi kembar, janin memiliki kelainan atau kondisi bawaan, dan gangguan pada plasenta yang menghambat pertumbuhan bayi (intrauterine growth restriction). Bayi BBLR tanpa komplikasi dapat mengejar ketertinggalan berat badan seiring dengan penambahan usia. Namun, bayi BBLR memiliki risiko lebih besar untuk stunting dan mengidap penyakit tidak menular seperti diabetes, hipertensi, dan penyakit jantung saat dewasa. Berat Badan Bayi Lahir rendah termasuk salah satu komplikasi pada neonatal.

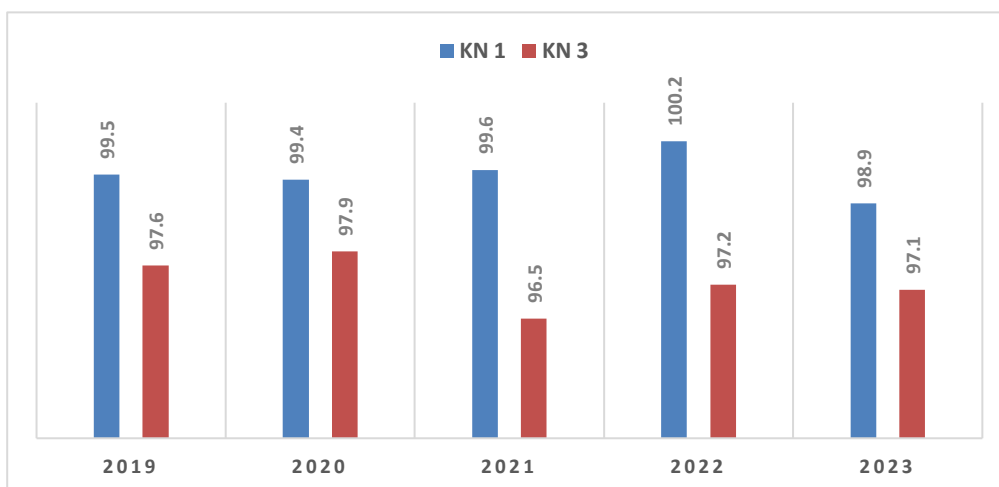
Berat Badan Bayi Lahir rendah juga merupakan salah satu faktor yang mempunyai kontribusi terhadap kematian bayi khususnya pada masa perinatal. Pada tahun 2023 dari 3.888 bayi yang ditimbang ditemukan sebanyak 194 bayi atau 5.0 persen bayi lahir dengan BBLR. Jumlah kasus bayi lahir dengan BBLR di setiap kabupaten/kota dapat dilihat pada lampiran (tabel 37).

V.2.C. Kunjungan Neonatal (KNI 1 dan KN Lengkap)

Bayi baru lahir atau neonatal adalah bayi yang berumur 0-28 hari. Kehidupan pada masa neonatus ini sangat rawan oleh karena memerlukan penyesuaian fisiologik agar bayi di luar kandungan dapat hidup sebaik-baiknya. Hal ini dapat dilihat dari tingginya angka kesakitan dan angka kematian neonatus.

Pelayanan kesehatan neonatal adalah pelayanan kesehatan sesuai standar yang diberikan oleh tenaga kesehatan yang kompeten kepada neonatal minimal 3 kali selama periode 0 sampai dengan 28 hari setelah lahir, baik di fasilitas kesehatan maupun melalui kunjungan rumah. Pelaksanaan pelayanan kesehatan neonatal: (1) Kunjungan Neonatal ke-1 (KN 1) dilakukan pada kurun waktu 6–48 jam setelah lahir; (2) Kunjungan Neonatal ke-2 (KN 2) dilakukan pada kurun waktu hari ke 3 sampai dengan hari ke 7 setelah lahir; (3) Kunjungan Neonatal ke-3 (KN 3) dilakukan pada kurun waktu hari ke 8 sampai dengan hari ke 28 setelah lahir.

Gambar V. 11
Kunjungan Neonatal (KNI 1 dan KN Lengkap) Tahun 2019-2023



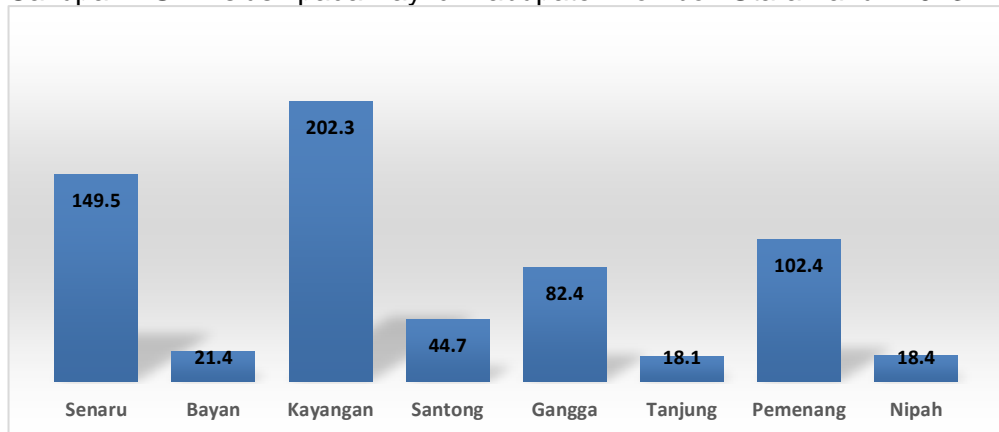
Sumber: Sub Koordinator Kesga dan Gizi Dinas Kesehatan KLU 2023

Gambar V. 11 memperlihatkan bahwa Kunjungan neonatal bertujuan untuk meningkatkan akses neonatal terhadap pelayanan kesehatan dasar, mengetahui sedini mungkin bila terdapat kelainan/masalah kesehatan pada neonatal. Cakupan kunjungan neonatal (KN1) pada tahun 2022 sebesar 100,2 persen menurun 1,3 persen menjadi 98,9 persen di tahun 2023. Capaian yang sama juga ditemukan pada kunjungan neonatal lengkap (KN3). KN3 pada tahun 2022 sebesar 97,2 persen menurun 0,1 persen menjadi 97,1 persen di tahun 2023. Cakupan KN3 per puskesmas dapat dilihat pada lampiran Tabel 38.

V.2.D. Bayi diberi ASI Eksklusif

Air Susu Ibu (ASI) eksklusif berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 2012 tentang Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif adalah Bayi kurang dari 6 bulan yang diberi ASI saja tanpa makanan atau cairan lain kecuali obat, vitamin, dan mineral berdasarkan recall 24 jam. Bayi kurang dari 6 bulan yang dimaksud adalah jumlah bayi umur kurang dari 6 bulan yang di-recall saat penimbangan di suatu wilayah. Kampanye peningkatan ASI eksklusif diberikan kepada masyarakat terutama kepada ibu mulai sejak hamil sampai melahirkan. Konseling ASI eksklusif dilakukan bertujuan untuk meningkatkan pemberian ASI eksklusif pada bayi. Cakupan pemberian ASI eksklusif di Kabupaten Lombok Utara tahun 2023 terlihat pada gambar di bawah ini:

Gambar V.12
Cakupan ASI Eksklusif pada Bayi di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2023



Sumber: Sub Koordinator Kesga dan Gizi, Dinas Kesehatan KLU 2023

Gambar V. 12 memperlihatkan bahwa cakupan pemberian ASI Eksklusif pada bayi di Kabupaten Lombok Utara tahun 2023 sebesar 75,1 persen. Jika dibandingkan tahun 2022 sebesar 82,5 persen, capaian ASI Eksklusif tahun ini mengalami penurunan yaitu sebesar 7,4 persen. Rentang persentase capaian ASI Eksklusif antar Kabupaten Lombok Utara cukup lebar. Capaian cakupan terendah terdapat di Puskesmas Bayan 21,4 %, Puskesmas Santong 44,7%, Puskesmas Tanjung 18,1% dan Puskesmas Nipah 18,4% dan capaian tertinggi terdapat di Puskesmas Senaru 149,5%, Puskesmas Kayangan 202,3% dan Puskesmas Pemenang 102,4%.

V.2.E. Pelayanan Kesehatan Bayi

Pelayanan kesehatan bayi adalah pelayanan kesehatan sesuai standar yang diberikan oleh tenaga kesehatan kepada bayi setidaknya 4 kali, selama periode 29 hari sampai dengan 11 bulan setelah lahir. Pelaksanaan pelayanan kesehatan bayi: (1) kunjungan bayi satu kali pada umur 29 hari – 2 bulan; (2) Kunjungan bayi satu kali pada umur 3 – 5 bulan; (3) Kunjungan bayi satu kali pada umur 6 – 8 bulan; (4) Kunjungan bayi satu kali pada umur 9 – 11 bulan.

Pelayanan kesehatan kepada bayi meliputi : Pemberian imunisasi dasar lengkap (BCG, Polio 1,2,3,4, DPT/HB 1,2,3, Campak) sebelum bayi berusia 1 tahun, Stimulasi deteksi intervensi dini tumbuh kembang bayi (SDIDTK), Pemberian vitamin A 100.000 IU (6 - 11 bulan), konseling ASI eksklusif, pemberian makanan pendamping ASI, tanda – tanda sakit dan perawatan kesehatan bayi di rumah menggunakan Buku KIA serta penanganan dan rujukan kasus bila diperlukan.

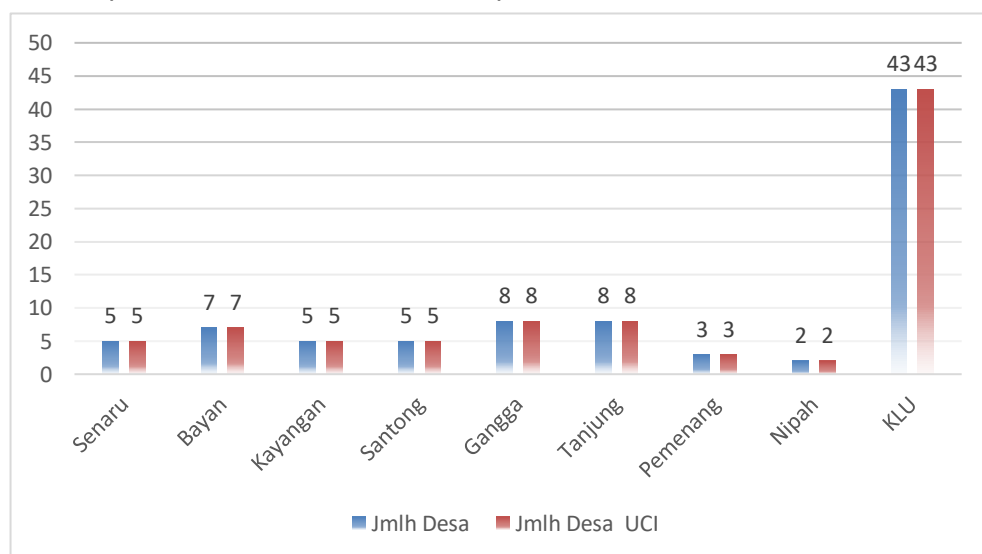
Cakupan pelayanan kesehatan bayi pada tahun 2023 mencapai 107,2% dari 3.973 bayi. Persentase bayi yang mendapatkan pelayanan kesehatan lebih dari 100% dikarenakan jumlah sasaran bayi lebih rendah dibandingkan dengan jumlah pelayanan bayi. Data lebih lengkap tentang pelayanan kesehatan bayi per Kabupaten/Kota pada tahun 2023 dapat dilihat pada lampiran (tabel 40).

V.2.F. Desa/Kelurahan UCI

Pemberian imunisasi merupakan upaya kesehatan masyarakat yang terbukti paling cost-effective serta berdampak positif untuk mewujudkan derajat kesehatan ibu dan anak di Indonesia. Imunisasi tidak hanya melindungi seseorang tetapi juga masyarakat dengan memberikan perlindungan komunitas atau yang disebut dengan herd immunity. Imunisasi dasar sangat penting diberikan sewaktu bayi (usia 0 – 11 bulan) untuk memberikan kekebalan dari penyakit-penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi. Tanpa imunisasi anak-anak mudah terserang berbagai penyakit, kecacatan dan kematian.

Indikator keberhasilan pelaksanaan imunisasi diukur dengan pencapaian Universal Child Immunization (UCI) desa/ kelurahan minimal 80 persen bayi di desa/kelurahan telah mendapatkan imunisasi dasar lengkap. Pencapaian UCI desa/kelurahan Kabupaten Lombok Utara tahun 2023 terlihat pada gambar berikut:

Gambar V. 13
Cakupan UCI Desa/Kelurahan di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2023



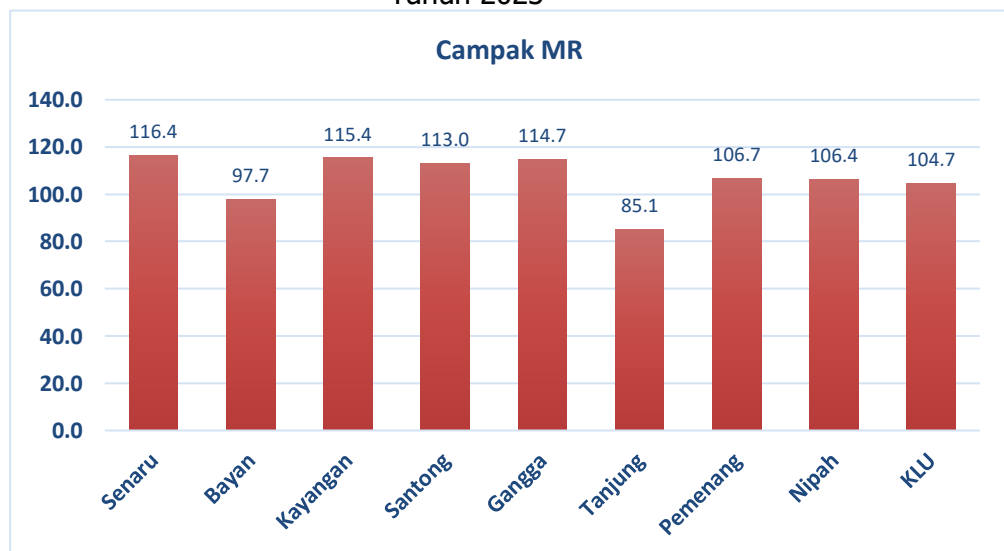
Sumber: Sub Koordinator Surveilans dan Imunisasi Dinas Kesehatan KLU, 2023

Gambar V.13 memperlihatkan bahwa pencapaian UCI desa/kelurahan rata-rata Kabupaten Lombok utara tahun 2022 sebesar 100 persen sama seperti tahun kemaren sebesar 100 persen pada tahun 2023. Desa/kelurahan yang telah mencapai UCI sebanyak 43 desa/kelurahan dari 43 desa/kelurahan yang ada dan semua desa UCI di Kabupaten Lombok Utara sudah mencapai target 100 persen.

V.2.G. Imunisasi Campak/MR pada Bayi

Bayi dikatakan telah mendapatkan imunisasi campak adalah bayi usia 0-11 bulan yang mendapatkan 1 dosis imunisasi campak/MR. Cakupan Imunisasi Campak/MR di Kabupaten Lombok Utara tahun 2023 sebesar 104,7 persen mengalami penurunan jika dibandingkan tahun 2022 sebesar 118,0 persen. Capaian imunisasi campak/MR dibawah 100 persen adalah Puskesmas Bayan sebesar 97,7 persen dan Puskesmas Tanjung sebesar 85,1 persen. Distribusi capaian imunisasi campak/MR tiap Puskesmas ditampilkan pada gambar berikut ini.

Gambar V. 14
Cakupan Imunisasi Campak/MR di Kabupaten Lombok Utara
Tahun 2023



Sumber: Sub Koordinator Surveilans dan Imunisasi , Dinas Kesehatan KLU, 2023

V.2.H. Pemberian Vitamin A pada Bayi dan Anak Balita

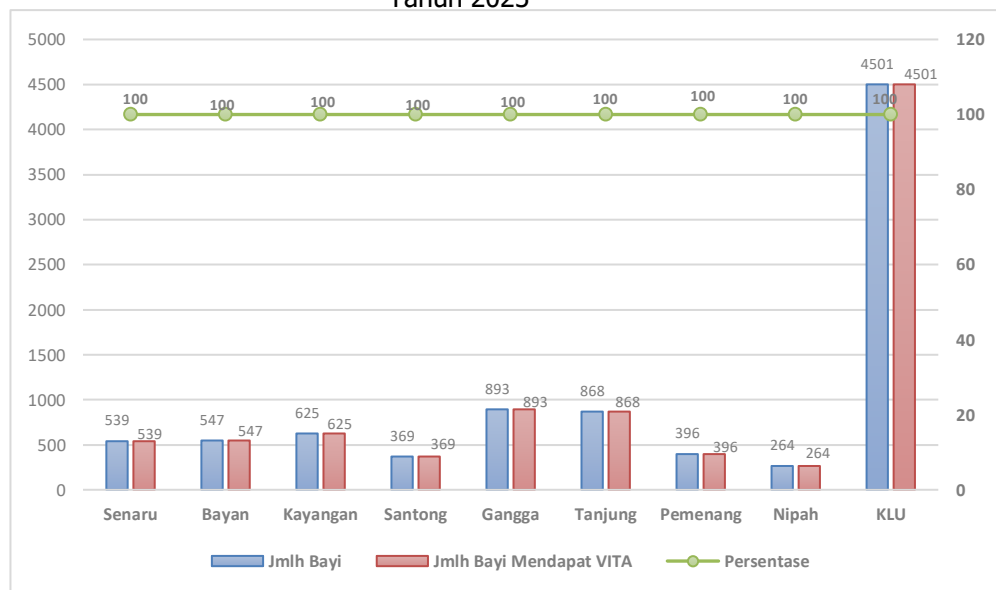
Vitamin A merupakan zat gizi penting yang sangat diperlukan tubuh untuk pertumbuhan dan daya tahan tubuh terhadap penyakit. Kekurangan vitamin A dapat menyebabkan kebutaan pada anak serta meningkatkan risiko kesakitan dan kematian. Asupan vitamin A dari

makanan sehari-hari masih cukup rendah sehingga diperlukan asupan gizi tambahan berupa kapsul vitamin A.

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 21 Tahun 2015 tentang Standar Kapsul Vitamin A bagi Bayi, anak Balita, dan Ibu Nifas, kapsul vitamin A merupakan kapsul lunak dengan ujung (nipple) yang dapat digunting, tidak transparan (opaque), dan mudah untuk dikonsumsi, termasuk dapat masuk ke dalam mulut balita. Kapsul vitamin A bagi bayi usia 6–11 bulan berwarna biru dan mengandung retinol (palmitat/asetat) 100.000 IU, sedangkan kapsul vitamin A untuk anak balita usia 12-59 bulan dan ibu nifas berwarna merah dan mengandung retinol (palmitat/asetat) 200.000 IU.

Bayi umur 6-11 bulan mendapatkan kapsul vitamin A 100.000 IU, pemberian kapsul vitamin A pada usia ini dikaitkan dengan kelangsungan hidup anak, kesehatan dan pertumbuhan anak serta menunjang penurunan angka kesakitan dan angka kematian anak.

Gambar V. 15
Cakupan Bayi (6-11 bulan) mendapat Vitamin A di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2023



Sumber: Sub Koordinator Kesga dan Gizi Dinas Kesehatan KLU Tahun 2023

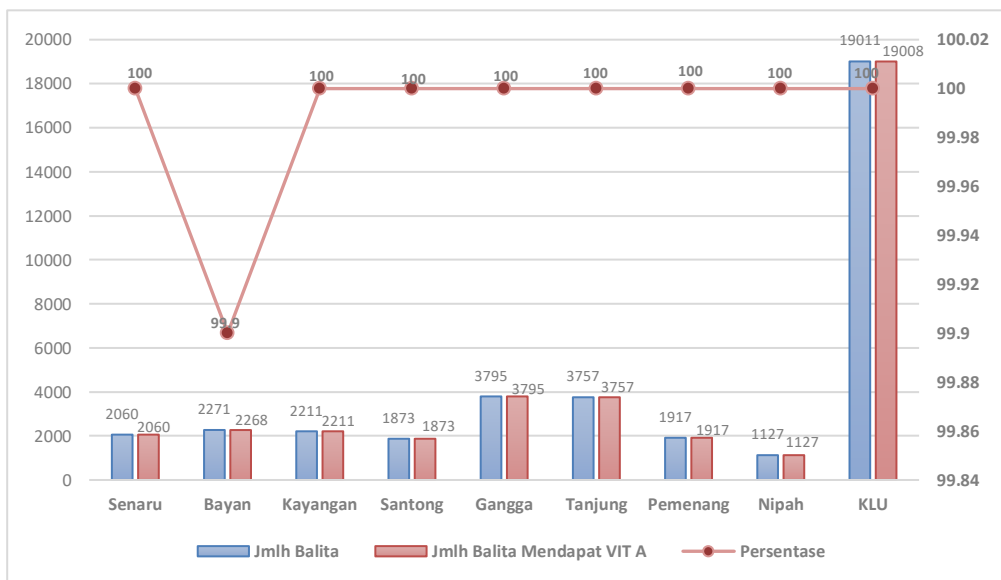
Gambar V.15 memperlihatkan bahwa bayi usia 6-11 bulan di Kabupaten Lombok Utara tahun 2023 yang mendapat kapsul vitamin A 100.000 SI sebesar 100 persen dan capaian tahun 2022 sama juga dengan tahun lalu sebesar 100 persen sudah mencapai target.

Sesuai dengan Panduan Manajemen Suplementasi Vitamin A waktu pemberian kapsul vitamin A pada bayi dan anak balita dilaksanakan serentak setiap bulan Februari dan Agustus. Frekuensi pemberian vitamin A

pada bayi 6-11 bulan adalah 1 kali sedangkan pada anak balita 12-59 bulan sebanyak 2 kali. Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6- 11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus.

Pemberian Vitamin A dosis tinggi (200.000 SI) pada anak balita dilakukan pada bulan Februari dan Agustus. Distribusi cakupan pemberian Vitamin A untuk anak usia 12-59 bulan di Kabupaten Lombok Utara tahun 2023 terlihat pada gambar berikut:

Gambar V.16
Cakupan Vitamin A pada Anak Balita di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2023



Sumber: Sub Koordinator Kesga dan Gizi Dinas Kesehatan KLU Tahun 2023

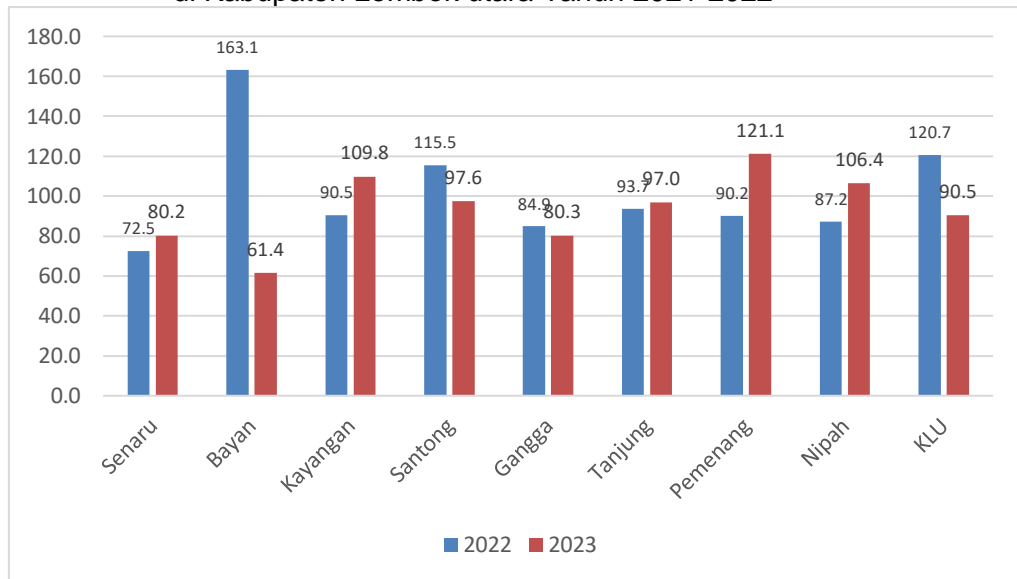
Gambar V.16 memperlihatkan cakupan vitamin A untuk anak balita di Kabupaten Lombok Utara pada tahun 2023 sebesar 100 persen sudah mencapai target sedangkan untuk Puskesmas Bayan masih belum mencapai 100 persen. Data perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

V.2.I. Pelayanan Kesehatan Balita

Pelayanan kesehatan balita meliputi pelayanan pada anak balita sakit dan sehat. Pelayanan kesehatan balita sehat adalah Pelayanan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan menggunakan buku KIA dan skrining tumbuh kembang, meliputi: a) Pelayanan kesehatan Balita usia 0 -11 bulan; b) Pelayanan kesehatan Balita usia 12- 23 bulan; dan c) Pelayanan kesehatan Balita usia 24-59 bulan. Sedangkan Manajemen Terpadu Balita

Sakit (MTBS) merupakan manajemen dalam pelayanan kesehatan balita sakit yang meliputi penilaian kondisi balita dengan menggunakan formulir penilaian MTBS. Tahun 2023, jumlah balita sakit di Kabupaten Lombok Utara adalah 9.104 balita dan keseluruhannya dilayani dengan MTBS. Akan tetapi kualitas pelayanan sesuai dengan alur MTBM/MTBS belum seluruhnya terpenuhi terlihat pada gambar berikut ini:

Gambar V.17
Cakupan Balita Mendapat Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Lombok utara Tahun 2021-2022



Sumber: Sub Koordinator Kesga dan Gizi Dinas Kesehatan KLU Tahun 2023

Kunjungan Balita Kabupaten Lombok Utara tahun 2023 adalah 90,5% sedangkan target SPM adalah 100% sehingga capaian sudah belum mencapai target. Kunjungan tertinggi di Puskesmas Pemenang dan terendah di Puskesmas Bayan. Adanya kesenjangan capaian yang sangat rendah disebabkan oleh sasaran yang menggunakan data proyeksi namun tidak terproporsi sesuai dengan data capaian riil.

V.2.J. Balita di Timbang

Penimbangan balita dilakukan untuk memantau pertumbuhan. Pemantauan pertumbuhan setiap bulan bertujuan sebagai deteksi dini untuk mencegah terjadinya gagal tumbuh kembang pada balita. Dengan rutin menimbang balita, maka pertumbuhan balita dapat dipantau secara intensif. Jika diketahui berat badan anak tidak naik atau jika ditemukan anak menderita suatu penyakit, dapat segera dilakukan upaya pemulihan dan pencegahan, agar tidak menjadi gizi kurang atau gizi buruk. Semakin cepat ditemukan, kasus gizi kurang atau gizi buruk akan semakin cepat ditangani.

Penanganan yang cepat dan tepat sesuai tata laksana kasus anak gizi kurang atau gizi buruk akan mengurangi risiko kematian sehingga angka kematian akibat gizi buruk dapat ditekan. Pemantauan pertumbuhan balita dapat dilakukan dengan penimbangan berat badan balita setiap bulan dan dicatat pada Buku KIA/KMS.

Persentase balita ditimbang di Kabupaten Lombok Utara tahun 2022 sebesar 89,7 persen lebih tinggi dibandingkan tahun 2021 sebesar 82,7 persen dari jumlah sasaran balita yang dilaporkan. Dapat diartikan bahwa capaian penimbangan balita tahun ini meningkat 7 persen. Data tentang balita ditimbang dimungkinkan under reporting karena sumber data penimbangan yang berasal dari dokter praktek swasta dan atau rumah sakit swasta belum tercatat dan dilaporkan dengan baik. Data jumlah balita ditimbang setiap kabupaten/kota terlihat pada lampiran (tabel 47).

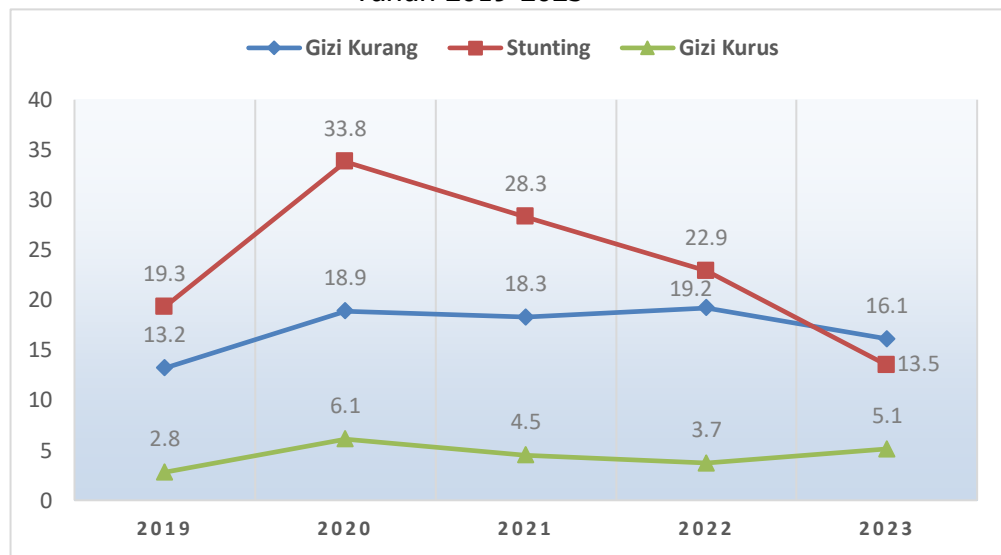
V.2.K. Balita Gizi Kurang, Pendek dan Kurus

Status gizi dapat memberikan gambaran derajat kesehatan masyarakat di suatu wilayah yang diukur melalui berbagai indikator antara lain status gizi balita, GAKI, KEK, dan anemia zat besi. Penilaian status gizi masyarakat biasanya menggunakan indikator status gizi balita. Status gizi adalah ekspresi dari keadaan keseimbangan dalam bentuk variabel tertentu. Jika keseimbangan ini terganggu, maka cenderung terjadi gangguan pada pertumbuhan tubuh. Gangguan ini dapat tercermin dari perubahan pada berat badan (BB) atau tinggi badan (TB).

Pengukuran status gizi didasarkan atas standar World Health Organization (WHO, 2005) dan telah ditetapkan pada Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 2 Tahun 2020 tentang Standar Antropometri Anak. Didalam peraturan tersebut menyebutkan bahwa status gizi balita dapat diukur berdasarkan tiga indeks, yaitu Berat Badan menurut Umur (BB/U), Tinggi Badan menurut Umur (TB/U), dan Berat Badan menurut Panjang atau Tinggi Badan (BB/PB atau TB).

Berdasarkan hasil data surveilans gizi tahun 2023 pada kegiatan pemantauan Pertumbuhan diperoleh data hasil penimbangan menunjukkan bahwa proporsi gizi kurang lebih tinggi dibandingkan dengan tahun sebelumnya, stunting dan wasting lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya. Trend penurunan masalah gizi masyarakat pada balita dapat dilihat pada gambar berikut.

Gambar V.18
Trend Wasting, Stunting dan Gizi Kurang dikabupaten Lombok Utara
Tahun 2019-2023



Sumber: Sub Koordinator Kesga dan Gizi Dinas Kesehatan KLU, 2023

Pada Gambar V.18 terlihat bahwa gizi kurang pada tahun 2023 sebesar 16,1 persen mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar 19,2 persen. Masalah gizi kurang menurut indeks BB/U masih menjadi persoalan di Kabupaten Lombok Utara, sehingga memerlukan penanganan yang komperhensif dan terpadu baik lintas program maupun lintas sektor.

Balita Pendek menurut indeks TB/U pada tahun 2023 sebesar 13,5 persen mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar 22,9 persen. Indikator panjang atau tinggi badan dapat mencerminkan gizi masa lalu anak, yaitu gizi ketika masih dalam kandungan hingga 2 tahun pertama kehidupannya. Penanganan masalah pendek (*stunted*) harus menjadi perhatian kita bersama. Strategi penanganan anak-anak pendek tersebut adalah dengan memperbaiki jumlah dan bioavailabilitas mikronutrien dalam diet dengan cara meningkatkan konsumsi makanan bersumber hewani dan bukannya meningkatkan asupan energi. Selain itu penurunan angka kemiskinan sangat berpengaruh terhadap pola konsumsi masyarakat, disamping meningkatkan sosialisasi untuk memperbaiki pola asuh terutama dalam pemberian makanan pada anak dan gizi anak selama dalam kandungan.

Strategi nasional percepatan perbaikan gizi dalam rangka penurunan stunting diimplementasikan dalam bentuk intervensi terpadu baik intervensi spesifik maupun intervensi sensitive. Untuk membangun komitmen dan

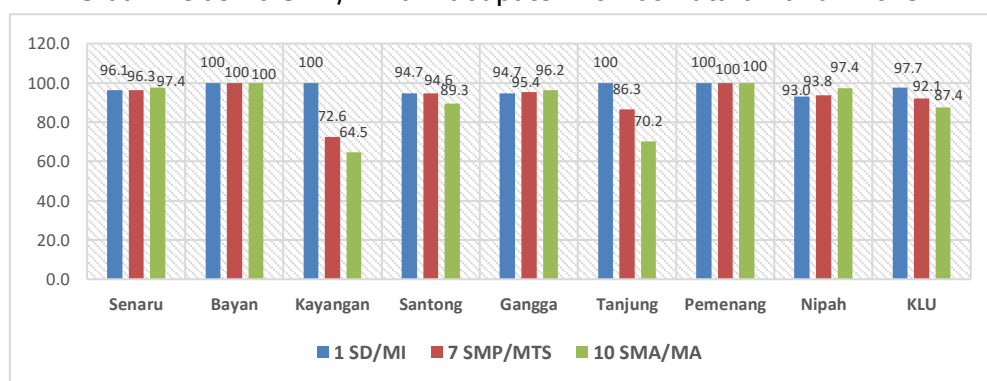
dukungan semua pihak dalam upaya penurunan stunting adalah melalui pengembangan metode Komunikasi Perubahan Perilaku (KPP).

V.2.L. Penjaringan Kesehatan Siswa

Salah satu upaya yang strategis untuk meningkatkan kualitas manusia di Provinsi NTB adalah upaya pendidikan dan kesehatan, dan upaya ini paling tepat dilakukan melalui institusi pendidikan. Sekolah sebagai tempat berlangsungnya proses belajar mengajar harus menjadi “Health Promoting School” artinya “sekolah yang dapat meningkatkan derajat kesehatan warga sekolahnya”. Kesemuanya akan tercapai bila sekolah dan lingkungannya dibina dan dikembangkan antara lain melalui Upaya Kesehatan Sekolah (UKS). UKS dilakukan lewat Trias program UKS meliputi aspek pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan dan pembinaan sekolah lingkungan sehat. Aspek pelayanan kesehatan pada UKS dilakukan melalui penjaringan kesehatan terhadap siswa kelas 1 SD/MI, kelas 7 SMP/MTS dan kelas 10 SMA/MA.

Penjaringan kesehatan pada siswa dilaksanakan oleh tenaga kesehatan bersama kader kesehatan sekolah minimal pemeriksaan status gizi (TB, BB), pemeriksaan gigi, tajam penglihatan dan tajam pendengaran. Cakupan pelayanan kesehatan peserta didik di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2023 dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar V.19
Cakupan Pelayanan Kesehatan Peserta Didik Kelas 1 SD/MI, Kelas 7 SMP/MTS dan Kelas 10 SMA/MA di Kabupaten Lombok utara Tahun 2023



Sumber: Sub Koordinator Kesga dan Gizi Dinas Kesehatan KLU, 2023

Gambar V.19 memperlihatkan cakupan pelayanan atau penjaringan kesehatan siswa kelas 1 SD/MI di Kabupaten Lombok Utara pada tahun 2023 sebesar 97,7%, kemudian untuk siswa kelas 7 SMP/MTs 92,1% dan kelas 10 SMA/MA 87,4%. Berdasarkan data tersebut terlihat bahwa Jumlah

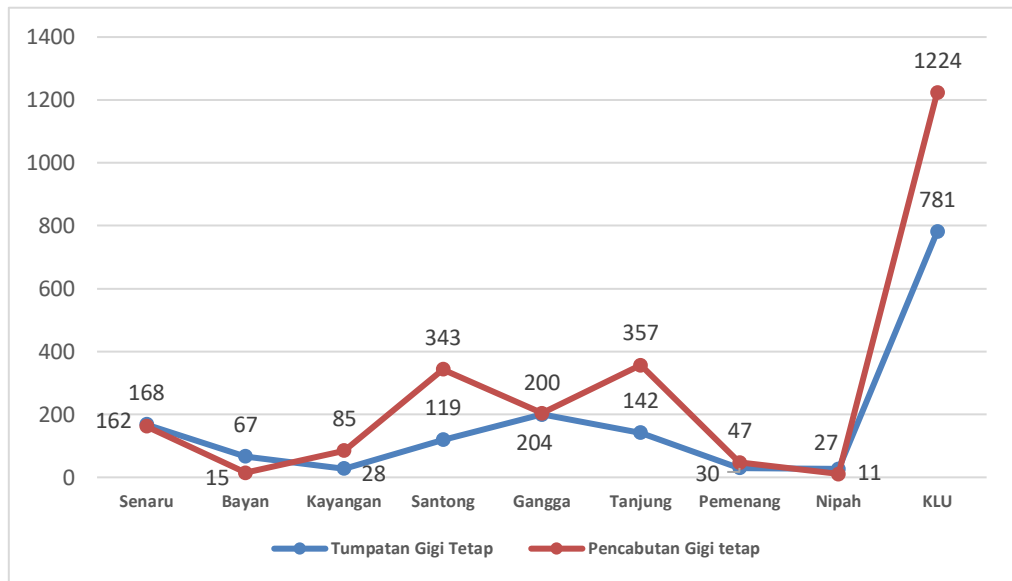
remaja yang mendapatkan pelayanan kesehatan dibedakan menjadi remaja yang mendapatkan pelayanan kesehatan di puskesmas dan di luar puskesmas. Pelayanan namun dinilai belum optimal karena program UKS di sekolah belum maksimalnya kegiatan monitoring dan evaluasi. Harapannya UKS menjalankan tiga program pokok dalam pembinaan dan pengembangan UKS yaitu pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan, dan pembinaan lingkungan sehat namun pada kenyataannya belum optimal.

Cakupan pelayanan atau penjangkauan kesehatan siswa kelas 1 SD/MI berdasarkan wilayah kerja Puskesmas tertinggi di Puskesmas Bayan, Kayangan, Tanjung dan Puskesmas Nipah 100% dan terendah di Puskesmas Nipah 93,0%. Cakupan pelayanan kesehatan siswa kelas 7 SMP/MTs tertinggi di Puskesmas Bayan dan Puskesmas Pemenang sebesar 100%, sedangkan yang terendah di Puskemas Kayangan sebesar 72,6%. Cakupan pelayanan kesehatan siswa kelas 10 SMA/MA tertinggi di Puskesmas Bayan dan Pemenang sebesar 100%. Sedangkan persentase pelayanan kesehatan pada siswa kelas 10 SMA/MA yang terendah di Puskesmas Kayangan 64,5 dan Puskesmas Tanjung 70,2%.

Pelayanan kesehatan gigi dan mulut merupakan salah satu pelayanan kesehatan yang diberikan pada siswa saat penjangkauan kesehatan dilakukan. Pendidikan kesehatan gigi perlu ditanamkan sejak dini, termasuk saat anak mengenyam pendidikan dasar. Anak usia sekolah memiliki kontribusi yang cukup tinggi pada kunjungan di poli gigi dengan kasus kerusakan gigi yang mengakibatkan gigi tersebut harus dicabut. Pendidikan kesehatan gigi dan mulut bertujuan memutuskan mata rantai kasus kerusakan gigi dan menurunkan angka kesakitan gigi.

Kunjungan pasien gigi dari tahun ke tahun mengalami kenaikan yang cukup signifikan. Pencabutan gigi masih menjadi kasus paling sering dilakukan di puskesmas. Pencabutan gigi tetap adalah tindakan kuratif dan rehabilitative, hal ini disebabkan karena perawatan gigi sejak dini tidak dilakukan dengan baik. Pelayanan kesehatan gigi dan mulut di Kabupaten Lombok Utara terlihat pada gambar berikut.

Gambar V.20
Jumlah Pelayanan Tumpatan dan Pencabutan Gigi
di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2023



Sumber: Sub Koordinator Pelayanan kesehatan Dinas Kesehatan KLU, 2023

Gambar V.20 memperlihatkan pelayanan pencabutan gigi lebih banyak dari tumpatan gigi. Puskesmas yang paling banyak melakukan tindakan pencabutan gigi adalah Puskesmas Tanjung. Hampir seluruh puskesmas di Kabupaten Lombok Utara, jumlah pencabutan gigi lebih banyak dibandingkan tumpatan gigi. Hal tersebut dikarenakan sebagian besar masyarakat masih kurang memperhatikan kesehatan gigi dan mulut serta rendahnya promosi kesehatan gigi dan mulut. Rasio tumpatan gigi dan pencabutan gigi di setiap puskesmas dapat dilihat dalam lampiran (Tabel 50).

V. 3. Pelayanan Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut

V. 3. A. Pelayanan Kesehatan Usia Produktif

Pelayanan kesehatan pada usia produktif merupakan pelayanan kesehatan untuk setiap warga negara usia 15 tahun sampai 59 tahun dalam bentuk edukasi dan skrining kesehatan di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun. Pelayanan kesehatan usia produktif sesuai standar meliputi Edukasi kesehatan termasuk keluarga berencana dan Skrining faktor risiko penyakit menular dan penyakit tidak menular.

Pelayanan edukasi pada usia produktif dilaksanakan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan dan/atau UKBM. Pelayanan skrining faktor risiko pada usia produktif dilakukan minimal 1 kali dalam setahun untuk penyakit menular dan penyakit tidak menular meliputi : a) Pengukuran tinggi badan, berat

badan, dan lingkaran perut, b) Pengukuran tekanan darah, c) Pemeriksaan gula darah, d) Anamnesa perilaku berisiko.

Pada tahun 2023, dari 148.425 penduduk usia produktif (umur 15-59 tahun) yang ada di Kabupaten Lombok Utara, yang mendapat pelayanan skrining kesehatan sesuai standar hanya 100% atau 148.434 orang dan dari jumlah tersebut ditemukan 50,1% atau 74.342 orang memiliki resiko terhadap penyakit tidak menular. Pada saat ini, jumlah kasus penyakit tidak menular semakin tinggi, sehingga sangat perlu meningkatkan pelayanan skrining penyakit tidak menular pada penduduk usia produktif, dengan demikian resiko dapat ditemukan dengan lebih awal dan dapat dilakukan pencegahan agar tidak menjadi berat. Pelaksanaan Posbindu dengan lebih maksimal baik kualitas maupun kuantitas, diharapkan dapat secara efektif meningkatkan cakupan pelayanan skrining kesehatan pada penduduk usia produktif. Data lebih lengkap terkait pelayanan kesehatan usia produktif dapat dilihat pada lampiran (tabel 52).

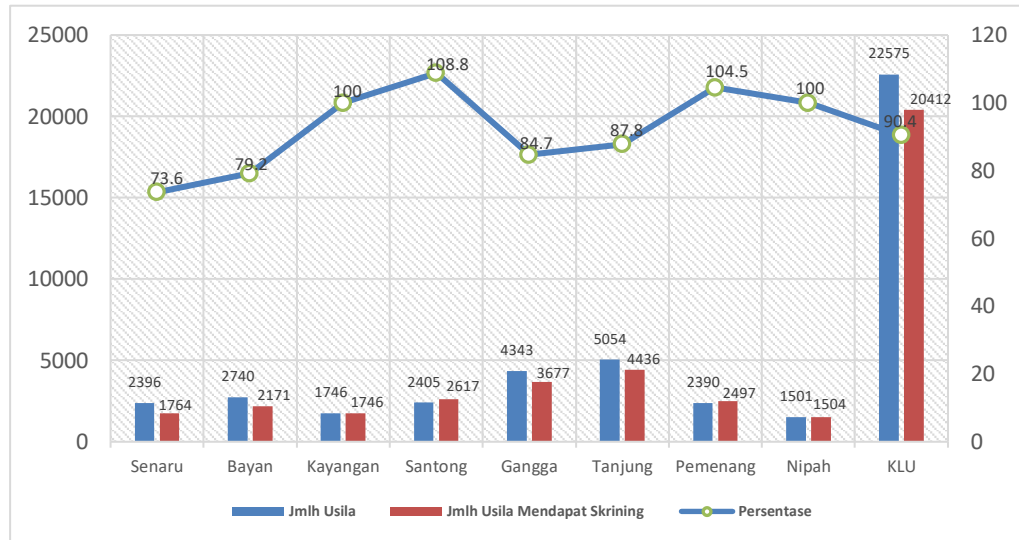
V. 3. B. Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut

Pelayanan kesehatan pada lansia tahun 2021 dikategorikan menjadi pelayanan pada usia 60 - 69 tahun dan kategori usia ≥ 70 tahun. Pelayanan kesehatan pada lansia dilakukan dengan melibatkan lintas program yakni bersama dengan program Penyakit Tidak Menular (PTM) dan program Penyakit Menular. Pelayanan kesehatan yang dilakukan adalah edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat serta skrining faktor risiko penyakit menular dan penyakit tidak menular. Pelayanan kesehatan dilakukan minimal 1 kali dalam setahun. Sedangkan, Substansi Kesehatan Keluarga dan Gizi dan Gizi dan Gizi melakukan penilaian kemandirian lansia.

Penilaian yang dilakukan adalah tingkat kemandirian lansia dengan menggunakan *Activity of Daily Living* (ADL) dengan Instrumen Indeks Barthel yang dikategorikan menjadi Mandiri (A) dengan skor 20; ketergantungan Sedang (B) dengan skor 12-19; ketergantungan Berat (B) dengan skor 9-11; ketergantungan Berat (C) dengan skor 5-8; dan ketergantungan total (C) dengan skor 0-4.

Cakupan usia lanjut yang mendapatkan pelayanan kesehatan di Kabupaten Lombok Utara tahun 2023 terlihat pada gambar berikut :

Gambar V.21
Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut
di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2023



Sumber: Seksi Kesga dan Gizi, Dinas Kesehatan Lombok Utara, 2023

Gambar V.21 memperlihatkan Kunjungan lansia pada tahun 2023 tidak sepenuhnya dapat tercapai. Target pelayanan kesehatan pada lansia berdasarkan Standar Pelayanan Minimal (SPM) Kesehatan adalah 100% dan target dalam rencana strategis adalah 60% sedangkan capaian kunjungan lansia di Kabupaten Lombok Utara adalah 90,4%. Secara keseluruhan, Kabupaten Lombok Utara belum mencapai target kunjungan pada lansia.

BAB VI

PENEGNDALIAN PENYAKIT

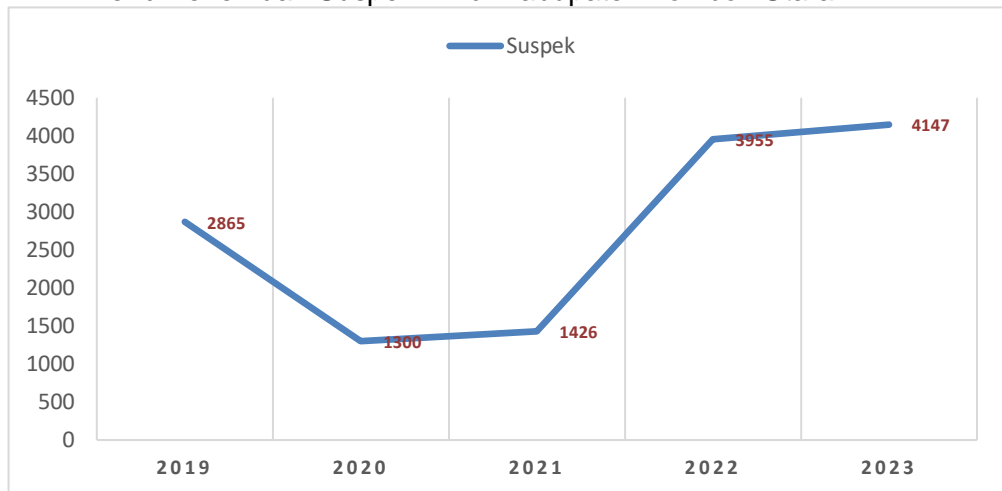
VI. 1. Pengendalian Penyakit Menular Langsung

VI. 1. A. Tuberkulosis (TB)

Tuberculosis (TB) yang juga dikenal dengan singkatan TBC adalah penyakit infeksi pada saluran pernafasan yang disebabkan oleh bakteri *M. tuberculosis*. Bakteri ini merupakan bakteri basil yang sangat kuat sehingga memerlukan waktu lama untuk mengobatinya. Bakteri ini lebih sering menginfeksi organ paru-paru (90%) dibandingkan organ lain tubuh manusia. Angka kesakitan dan kematian akibat penyakit tuberculosis ini pun cukup tinggi. Gejala utamanya adalah batuk selama 2 minggu atau lebih, disertai gejala tambahan berdahak, dahak bercampur darah, sesak nafas, merasa lemas, nafsu makan menurun, berat badan menurun, berkeringat malam hari tanpa kegiatan fisik, demam lebih dari 1 bulan.

Penemuan dan penanggulangan penyakit TB bertujuan menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat TB. Jumlah suspek TB di Kabupaten Lombok Utara yang mendapat pelayanan sesuai standard tahun 2023 sebanyak 4.147 orang. Angka capaian tersebut meningkat dibandingkan tahun 2022 yaitu sebanyak 3.955 orang. Persentase orang terduga TB yang mendapatkan pelayanan sesuai standard tahun 2023 sebesar 102,0 persen dari 4.066 orang terduga tuberculosis. Jumlah seluruh pasien TB (semua tipe) di Kabupaten Lombok Utara tahun 2023 dilaporkan mencapai 328 orang dan sebanyak 41 orang kasus TB Anak usia 0 - 14 tahun. Jumlah semua kasus TB lebih banyak ditemukan pada laki-laki sebesar 50,9 persen atau 167 orang. Distribusi jumlah penderita ditiap kabupaten Lombok Utara dapat dilihat pada lampiran profil kesehatan tabel 56.

Gambar. VI. 1
Trend Penemuan Suspek TB di Kabupaten Lombok Utara

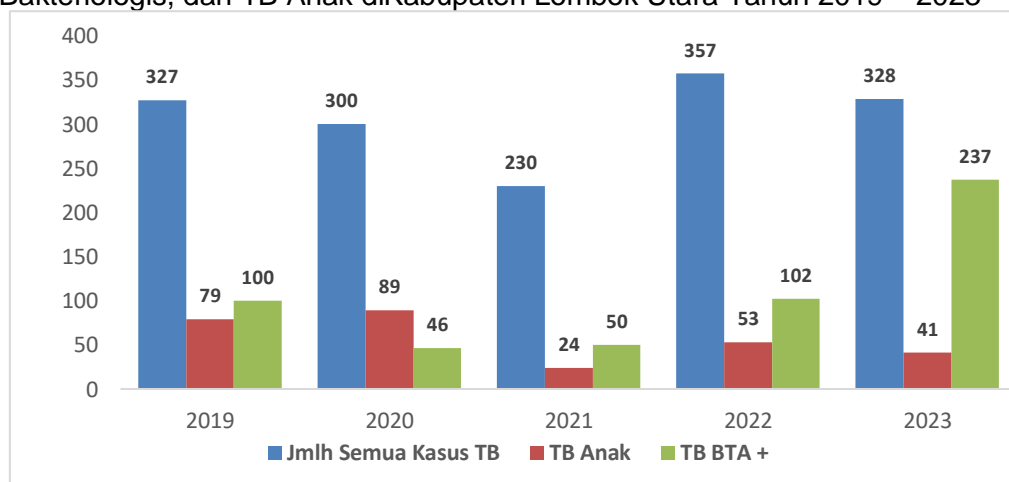


Sumber: Sub Koordinator Pencegahan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara, 2023

Pada Gambar. VI.1 tergambar bahwa penemuan suspek dalam 5 tahun terakhir mengalami pasang surut. Pencapaian tertinggi terjadi pada tahun 2019 dimana suspek yang terjaring berjumlah 2.865, sedangkan pencapaian terendah terjadi pada tahun 2020 sejumlah 1.300 suspek. Pada tahun 2022 meningkat menjadi 3.955 sedangkan pada tahun 2023 juga mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar 4.147 suspek.

Penemuan TB di Kabupaten Lombok Utara pada tahun 2023 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Jumlah pasien TB (semua tipe) mencapai 328 kasus, dan 237 kasus diantaranya merupakan kasus baru BTA+. Distribusi jumlah penderita di setiap puskesmas atau kecamatan dapat dilihat pada lampiran profil kesehatan tabel 56.

Gambar. VI.2
Penemuan Kasus Tuberculosis, TB Paru Terkonfirmasi Bakteriologis, dan TB Anak di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2019 – 2023



Sumber: Sub Koordinator Pencegahan Pengendalian Penyakit Menular, Dinas Kesehatan KLU, 2023

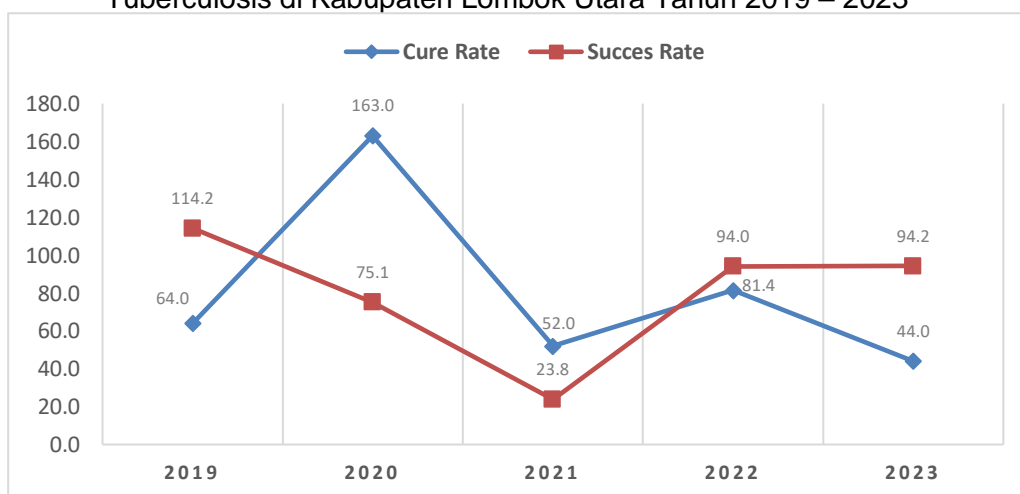
Penemuan kasus Tuberculosis dalam 5 (lima) tahun terakhir mengalami peningkatan dimana pada tahun 2019 jumlah penderita Tuberculosis 327 kasus menurun menjadi 300 kasus pada tahun 2020, tahun berikutnya yakni 2021 mengalami penurunan menjadi 230 kasus, pada tahun 2022 mengalami peningkatan menjadi 357 dan tahun 2023 mengalami penurunan menjadi 328 kasus.

Pada tahun 2023 Jumlah kasus TB Paru Terkonfirmasi Bakteriologis sebesar 237 kasus dan Kasus TB Anak tahun 2023 berjumlah 41 kasus (12,5%) dari 328 kasus Tuberkulosis yang ditemukan. Hal ini menandakan bahwa masih adanya penularan TB dari keluarga pasien TB Anak tersebut.

Trend jumlah kasus pasien TB anak (0-14 tahun) yang ditemukan tahun 2019 - 2023 fluktuatif. Terdapat 79 pasien TB anak tahun 2019 meningkat 89 orang tahun 2020 serta 21 orang tahun 2021 dan meningkat menjadi 53 tahun 2022 dan menurun kembali pada tahun 2023 sebanyak 41 orang. Proporsi pasien TB anak diantara seluruh pasien TB periode 2019-2023.

Angka kematian selama pengobatan yang ditimbulkan akibat TB paru pada 5 tahun terakhir (2019-2023) fluktuatif. Angka kematian selama pengobatan TB tahun 2019 sebesar 0,9 persen meningkat tahun 2020 menjadi 6,4 persen dan 3,9 persen tahun 2021 meningkat menjadi 5,2 persen di tahun 2022 sedangkan pada tahun 2023 mengalami penurunan menjadi 3,5 persen dapat dilihat pada lampiran table 57.

Gambar. VI. 3
Angka Kesembuhan (*Cure Rate*) dan Keberhasilan Pengobatan (*Succes Rate*) Tuberculosis di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2019 – 2023



Sumber: Sub Koordinator Pencegahan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan KLU, 2023

Angka kesembuhan (*Cure Rate*) pada tahun 2023 sebesar 44.0%, mengalami penurunan jika dibandingkan pada tahun 2022 menjadi 81.4%. Angka kesembuhan ini di atas angka minimal yang harus dicapai yaitu 85%. Oleh karena itu program penanggulangan TB sangat perlu memperhatikan kuantitas dan kualitas pelayanan dengan menerapkan manajemen pengelolaan TB yang baik. Kesuksesan pengobatan sangat bergantung pada kepatuhan pasien dalam meminum obat dan pemantau obat yang dilakukan oleh PMO (Pengawas Minum Obat). *Cure Rate* masing-masing puskesmas dapat dilihat pada lampiran Tabel 57.

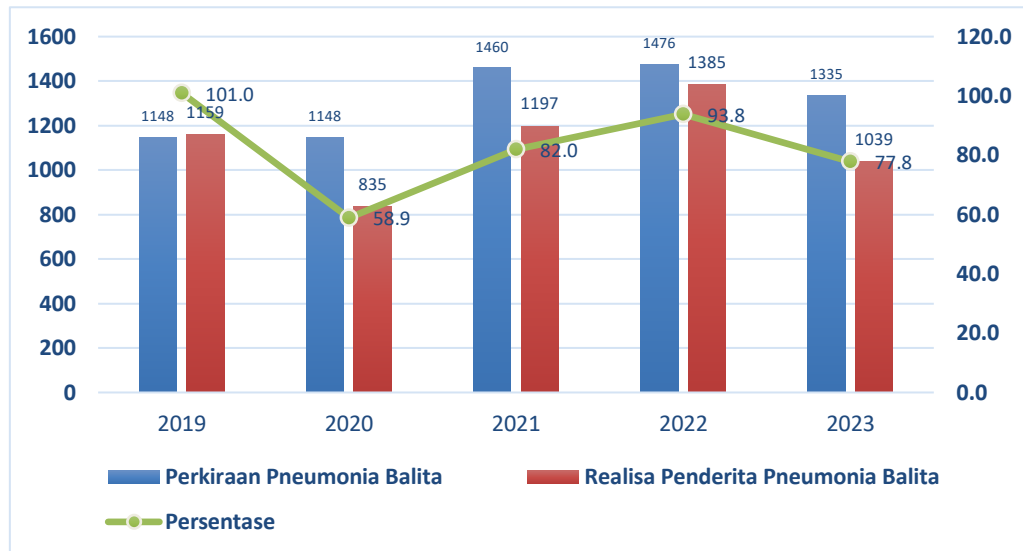
Angka keberhasilan pengobatan (*Success Rate*) pada tahun 2022 sebesar 94.0%, dan pada tahun 2023 mengalami penurunan menjadi 94.2%. Keberhasilan di setiap kecamatan dapat dilihat pada Lampiran Profil Tabel 57.

VI. 1. B. Pneumonia Balita

Pneumonia merupakan salah satu penyakit gangguan sistem pernafasan (paru-paru), yang biasanya diderita oleh anak-anak atau lanjut usia yang disebabkan oleh bakteri dengan gejala demam disertai batuk berdahak, nafas cepat (frekuensi nafas >50 kali.menit), sesak, dan gejala lainnya. Penyakit ini tergolong penyakit yang ringan apabila segera ditangani dengan cepat dan tepat, tetapi bisa menjadi penyakit berbahaya dan mematikan apabila tidak ditangani dengan baik. Kejadian pada bayi dan balita umumnya terjadi ketika kondisi yang bersangkutan mengalami gizi yang kurang, perilaku hidup bersih dan sehat rendah, atau sanitasi yang buruk. Upaya pemberantasan penyakit pneumonia pada balita difokuskan pada upaya penemuan dini dan tatalaksana kasus sesuai dengan Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS).

Perkiraan jumlah penderita pneumonia balita pada tahun 2023 adalah 1.335 kasus. Jumlah penderita pneumonia ditemukan dan ditangani sebanyak 1.039 kasus (77.8%). Distribusi penderita pneumonia balita per kecamatan dapat dilihat pada Lampiran Profil Tabel 58. Trend penderita pneumonia balita dalam 5 (lima) tahun terakhir dapat dilihat Pada Gambar VI. 4 sebagai berikut.

Gambar VI.4
Perkiraan Kasus dan Trend Penemuan dan Penanganan Pneumonia
di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2019 - 2023



Gambar VI.4 terlihat bahwa cakupan penanganan pneumonia di Kabupaten Lombok Utara tertinggi pada tahun 2019 yaitu 101.0%, sedangkan Tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 58.9%, pada tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 82.0% kemudian pada tahun 2022 mengalami peningkatan juga sebesar 93.8% sedangkan pada tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 77.8%. Peningkatan penemuan kasus dapat dicapai dengan kerjasama dan kerja keras baik lintas sektor maupun lintas program serta kesadaran masyarakat akan sanitasi, dimana hal tersebut harus terus ditingkatkan. Kegiatan lomba desa/lingkungan sehat dan program pembangunan rumah sehat adalah salah satu upaya yang mendukung pencapaian tersebut.

VI. 1. C. HIV-AIDS dan Infeksi Menular Seksual

Kasus HIV/AIDS merupakan fenomena gunung es, jumlah kasus yang ditemukan sangat sedikit dibandingkan dengan kenyataannya. HIV/AIDS patut mendapat perhatian serius dari semua pihak mengingat eksese yang dapat ditimbulkan bagi masyarakat luas. Sebagai salah satu daerah tujuan wisata, maka Kabupaten Lombok Utara berpotensi sebagai salah satu tempat terjadinya penularan HIV/AIDS. Demikian juga sebagai salah satu daerah pengirim tenaga kerja ke luar negeri, kemungkinan terjadinya penularan HIV/AIDS cukup besar. Kasus HIV/AIDS ditemukan diseluruh Kabupaten/Kota se-Provinsi NTB. Jumlah kasus baru di setiap kabupaten/kota terlihat pada lampiran tabel 59 dan 60.

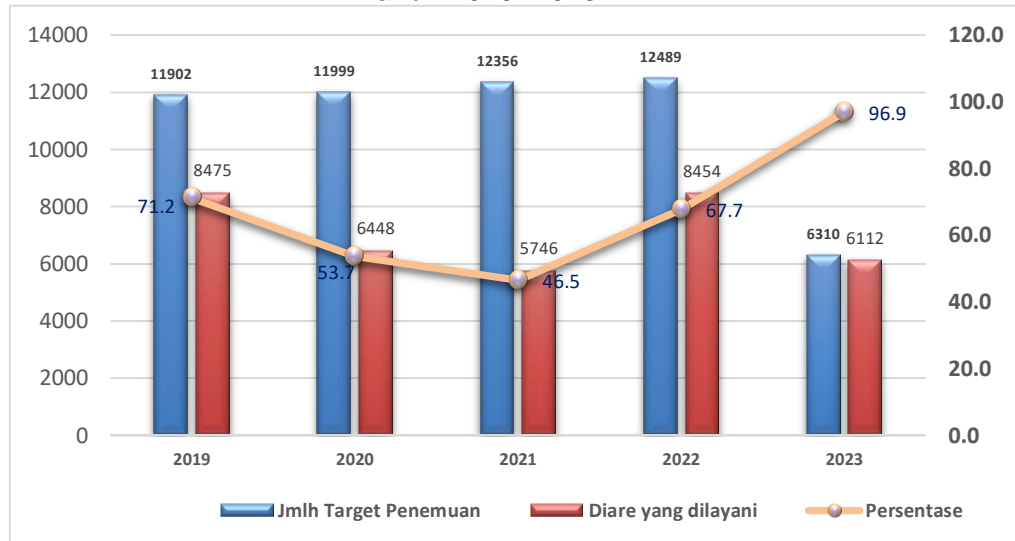
Berdasarkan laporan rumah sakit/puskesmas dan laporan rutin HIV kabupaten Lombok utara tahun 2023, Jumlah kasus HIV yang ditemukan tahun 2022 sebanyak 18 kasus menurun menjadi 11 kasus HIV pada tahun 2023. Sedangkan kasus ODHIV baru yang ditemukan sebanyak 12 kasus. Tertinggi ada di Puskesmas Pemenang sebanyak 5 kasus dan terendah di puskesmas Senaru dan Santong dengan 1 kasus.

Penemuan peningkatan kasus antara lain dipengaruhi oleh penambahan jumlah VCT di kabupaten Lombok utara, penjangkauan ke populasi kunci lebih banyak, dukungan pendanaan untuk kegiatan mobile VCT yang cukup baik dan kerjasama serta kerja keras semua pihak untuk menanggulangi HIV. Perkembangan penemuan kasus baru HIV terlihat pada lampiran table 59 dan 60.

VI. 1. D. Diare

Diare adalah gangguan buang air besar/BAB ditandai dengan BAB lebih dari 3 kali sehari dengan konsistensi tinja cair, dapat disertai dengan darah dan atau lendir. Diare merupakan salah satu masalah kesehatan terbesar di masyarakat, penyakit yang berbasis lingkungan terutama karena masih buruknya kondisi sanitasi dasar, lingkungan fisik maupun rendahnya perilaku masyarakat untuk hidup bersih dan sehat. Ada dua jenis diare yang dapat terjadi yaitu diare akut dan kronis (persisten). Diare akut adalah diare yang berlangsung dalam waktu singkat biasanya berlangsung sekitar satu sampai dua hari, sementara diare kronis adalah diare yang berlangsung lebih dari dua minggu. Penyakit diare dapat berakibat fatal dan menjadi penyakit berbahaya karena dapat menyebabkan kematian dan menimbulkan kejadian luar biasa (KLB).

Gambar VI.5
Cakupan Penderita Diare ditangani di Kabupaten Lombok Utara
Tahun 2019 -2023



Sumber: Sub Koordinator Pencegahan Pengendalian Penyakit Menular, Dinas Kesehatan KLU, 2023

Pada Gambar VI.5 terlihat bahwa cakupan penanganan diare di Kabupaten Lombok Utara tertinggi pada tahun 2019 yaitu 71.2%, sedangkan Tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 53.7%, pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 46.5 dan pada tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 67.7% sedangkan pada tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar 96.9%. Hal ini disebabkan oleh rendahnya angka perkiraan kasus diare yang ditetapkan. Cakupan penanganan diare di masing-masing puskesmas di Kabupaten Lombok Utara tahun 2023 terlihat pada lampiran Tabel 61.

VI. 1. E. Deteksi Dini Hepatitis B pada Ibu Hamil

Penyakit Hepatitis B saat hamil adalah infeksi hati serius yang disebabkan oleh virus hepatitis B. Virus ini menyerang hati sehingga menyebabkan peradangan. Infeksi Hepatitis B dapat terjadi secara berkepanjangan/kronis maupun tiba-tiba/akut. Penyakit hepatitis B saat hamil ini paling sering disebarkan melalui paparan cairan tubuh yang terinfeksi. Cairan tubuh itu seperti darah, air liur, cairan serebrospinal, cairan peritoneum, cairan pleura, cairan amnion, semen, cairan vagina, dan cairan tubuh lainnya.

Hepatitis B saat hamil akan berisiko menularkan ke bayi saat proses persalinan berlangsung. Maka, ibu hamil harus mengetahui status hepatitis B dengan pemeriksaan HBsAg pada ibu hamil guna mencegah penularan

virus ke bayi baru lahir selama persalinan. Apabila bayi terinfeksi, maka lebih dari 90 persen berisiko mengalami penyakit hepatitis B kronis.

Risiko tertularnya hepatitis B pada bayi pun meningkat jika bayi mengalami kondisi tertentu, seperti:

1. Bayi lahir prematur
2. Bayi lahir dengan berat rendah (BBLR)
3. Terdapat kelainan anatomi dan fungsi tubuh bayi.

Berdasarkan laporan dari puskesmas dan rumah sakit Kabupaten Lombok Utara Tahun 2023 jumlah kasus ibu hamil yang diperiksa HbsAG sebanyak 4.649 dimana ibu hamil yang Reaktif sebanyak 176 sedangkan yang Non Reaktif sebanyak 4.473 ibu hamil diperiksa, sedangkan capaian untuk ibu hamil diperiksa sebesar 100% dan ibu reaktif sebesar 3,79% dari sasaran ibu hamil sebesar 4.649.

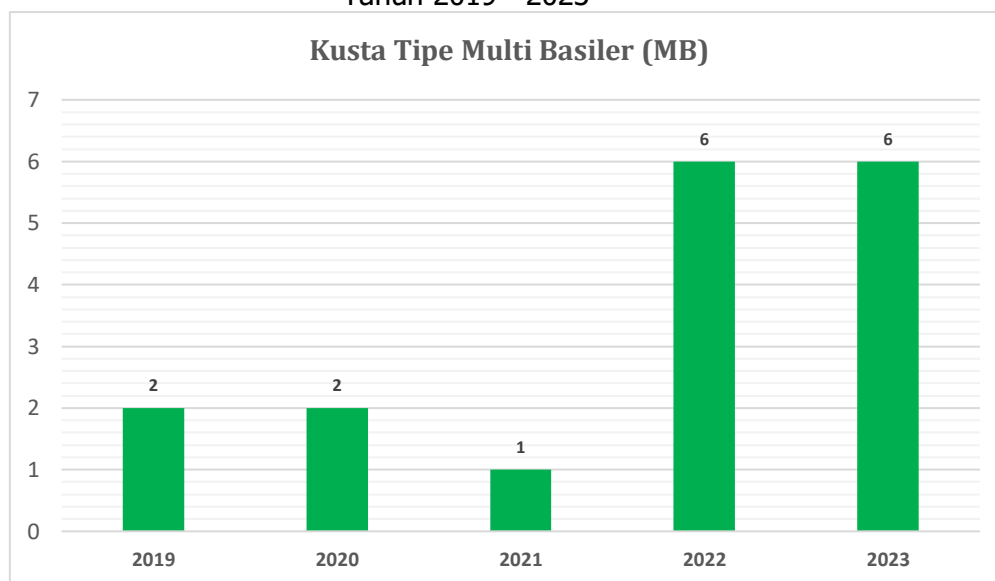
Jumlah bayi yang lahir hidup dari ibu hamil yang reaktif Hbsag sebesar 129 dimana semua bayi tersebut sudah mendapatkan vaksin HBIG 99.2% dibawah <24 jam. Upaya yang bisa dilakukan untuk memutus penularan yaitu melakukan deteksi dini Hepatitis B (DDHB) pada Ibu Hamil dan memberikan Hepatitis B Imunoglobulin (HBIG) <24 jam pada bayi lahir dari ibu yang reaktif Hepatitis B. Model pengendalian ini diharapkan bisa memutuskan penularan Virus Hepatitis B dari ibu ke anak sampai dengan 95%. Dapat dilihat pada tabel 62, 63.

VI. 1. F. Kusta

Indonesia oleh WHO ditetapkan sebagai salah satu kawasan endemik kusta. Penyakit ini tidak membahayakan dan tidak mematikan, namun bisa menimbulkan kecacatan jika tidak diketahui sejak dini. Apabila sejak awal sudah terdeteksi terdapat bakteri penyebab kusta, maka kecacatan dapat dihindari. Penyakit kusta adalah penyakit menular yang sulit menular karena tiap individu memiliki kekebalan terhadap bakteri tersebut.

Kasus baru kusta tahun 2023 di Kabupaten Lombok Utara sama dengan Tahun 2022 sebesar 6 kasus, Kasus terbanyak yang ditemukan di tahun 2023 adalah tipe Multi Basiler yakni 6 kasus sedangkan tipe Pausi Basiler tidak kasus.

Gambar VI.6
Penemuan Kasus Baru Kusta di Kabupaten Lombok Utara
Tahun 2019 - 2023



Sumber: Seksi Pencegahan Pengendalian Penyakit Menular, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara, 2023

Gambar IV.6 terlihat bahwa dalam 5 (lima) tahun terakhir kasus penderita Kusta masih tetap ada. Tahun 2023 jumlah penderita kusta ditemukan sebanyak 6 kasus. semua kasus penderita kusta yang ditemukan merupakan tipe Multi Basiler.

VI. 2. Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi

VI. 2. A. AFP Non Polio

Flaccid Paralysis (AFP) bukan nama penyakit atau gejala suatu penyakit tetapi merupakan kumpulan gejala *acute+flaccid+paralysis* dari gejala penyakit utama (GBS, Myelitis Transversa, Poliomieltitis). AFP adalah semua anak yang berusia kurang dari 15 tahun dengan kelumpuhan yang sifatnya *flaccid* (layuh), terjadi secara akut (mendadak) dan bukan disebabkan oleh ruda paksa (trauma), dikatakan akut karena terjadi kurang dari 2 (dua) minggu, dikatakan *flaccid* karena tipe / jenis defek motoriknya bersifat lunglai, lemas, layuh bukan kaku, serta terdapat penurunan tonus otot dan dikatakan paralisis karena infeksiya mengakibatkan defek pada sistem saraf pusat tertentu sehingga mengakibatkan otot (terutama pada ekstremitas bawah) mengalami penurunan fungsinya untuk berkontraksi dan cenderung lemas dan layuh, sehingga fungsi motorisnya menurun atau hilang jika sudah parah.

Pada tahun 2023 kasus *Acute Flaccid Paralysis (AFP)* di per 100.000 penduduk < 15 tahun di Kabupaten Lombok Utara sebanyak 2 kasus yang ada di Puskesmas Tanjung.

VI. 2. B. Tetanus Neonatorum (TN)

Penyakit Tetanus Neonatorum terdapat di seluruh dunia tetapi insidens di negara-negara maju sudah sangat jarang terjadi, namun masih menjadi masalah di negara-negara berkembang dengan sanitasi yang kurang baik dan imunisasi yang belum mencapai sasaran. Tetanus Neonatorum adalah penyakit Tetanus yang terjadi pada bayi berusia dibawah 28 hari. Perjalanan penyakit ini biasanya terjadi lebih cepat dan lebih serius serta memiliki tingkat morbiditas yang tinggi. Selama tahun 2020 tidak ada laporan kasus Tetanus Neonatorum yang ditemukan di wilayah Kabupaten Lombok Utara.

VI. 2. C. Campak

Campak adalah infeksi yang disebabkan oleh virus, bersifat akut, sangat menular dan dapat menyebabkan komplikasi serius. Campak atau measles atau Rubela umumnya menyerang anak-anak, remaja atau dewasa muda yang terlindungi dengan imunisasi atau belum pernah terkena campak. Setelah beberapa lama terinfeksi, biasanya akan muncul bercak atau ruam berwarna merah kecoklatan. Pencegahan campak dapat dilakukan dengan pemberian imunisasi aktif pada bayi umur 9 bulan atau lebih. Suspek Campak tahun 2023 sebanyak 15 kasus campak yang ditemukan di wilayah Kabupaten Lombok Utara yaitu di Puskesmas Bayan 5 kasus, puskesmas Gangga 8 kasus dan Puskesmas Tanjung 2 kasus.

VI. 2. D. Hepatitis B

Hepatitis B adalah penyakit menular disebabkan oleh virus hepatitis. Menular melalui cairan tubuh penderita dan dapat menyebabkan kematian apabila tidak ditangani dengan baik. Virus hepatitis lebih mudah ditularkan dibandingkan dengan virus HIV.

Infeksi hepatitis B terjadi akut atau kronis. Infeksi akut terjadi pada orang dewasa dan akan sembuh dalam beberapa bulan apabila kekebalan tubuh baik, sedangkan infeksi kronis lebih sering terjadi pada anak-anak. Kasus hepatitis B pada bayi atau anak belum ada di Kabupaten Lombok Utara. Sebagai upaya pencegahan maka prioritas program vaksinasi

hepatitis B adalah bayi serta anak-anak. Alasannya karena bayi yang tertular oleh ibu yang menderita hepatitis B saat dilahirkan akan mengalami risiko hepatitis kronik sebesar 90%.

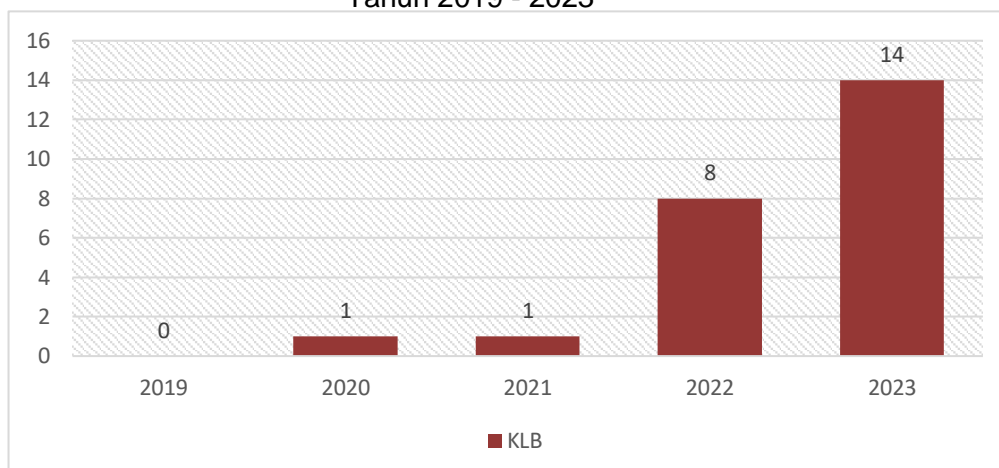
VI. 2. E. Kejadian Luar Biasa (KLB)

Dewasa ini kejadian wabah penyakit atau Kejadian Luar Biasa (KLB) sudah merupakan masalah global, sehingga mendapat perhatian utama dalam penetapan kebijakan kesehatan masyarakat. Letusan penyakit akibat pangan (*foodborne disease*) dan kejadian wabah penyakit lainnya terjadi tidak hanya di berbagai negara berkembang dimana kondisi sanitasi dan hygiene umumnya buruk, tetapi juga di negara-negara maju. Kejadian Luar Biasa (KLB) yang sering terjadi di Indonesia mempunyai makna sosial dan politik tersendiri oleh karena peristiwanya yang demikian mendadak, mengenai banyak orang dan dapat menimbulkan banyak kematian. Kejadian Luar Biasa (KLB) didefinisikan sebagai suatu keadaan atau kondisi timbulnya atau meningkatnya kesakitan / kematian yang bermakna secara epidemiologis dalam kurun waktu dan daerah tertentu. Penanggulangan KLB telah menetapkan kriteria kerja KLB sebagai berikut :

1. Timbulnya suatu penyakit menular yang sebelumnya tidak ada atau tidak dikenal ;
2. Peningkatan kejadian penyakit / kematian yang terus menerus selama 3 kurun waktu berturut-turut menurut jenis penyakitnya ;
3. Peningkatan kejadian / kematian >2 kali dibandingkan dengan periode sebelumnya ;
4. Jumlah penderita baru dalam satu bulan menunjukkan kenaikan >2 kali bila dibandingkan dengan angka rata-rata per bulan tahun sebelumnya;
5. Angka rata-rata perbulan selama satu tahun menunjukkan kenaikan >2 kali dibandingkan angka rata-rata per bulan tahun sebelumnya ;
6. CFR suatu penyakit dalam satu kurun waktu tertentu menunjukkan kenaikan 50% atau lebih dibandingkan CFR periode sebelumnya ;
7. Proporsional Rate penderita bari dari suatu perode tertentu menunjukkan kenaikan >2 kali dibandingkan periode yang sama dan kurun waktu / tahun sebelumnya.

Kejadian Luar Biasa (KLB) di Kabupaten Lombok Utara dalam 5 (lima) tahun terjadi sebanyak 4 kejadian. Penyebab KLB adalah keracunan makanan (*foodborne disease*), Pertusis, Suspek Campak dan AFP. Gambar VI.7 memperlihatkan waktu Kejadian Luar Biasa (KLB).

Gambar. VI.7
Kejadian Luar Biasa (KLB) di Kabupaten Lombok Utara
Tahun 2019 - 2023



Sumber: Sub Koordinator Surveilans dan Imunisasi Dinas Kesehatan KLU Tahun 2023

Pada Gambar VI.7 terlihat bahwa Kejadian Luar biasa di Kabupaten Lombok Utara mengalami peningkatan pada tahun 2023 sebanyak 14 kasus, jika dibandingkan dengan tahun 2022 sebanyak 8 kasus, tertinggi di Puskesmas Tanjung 7 kasus, Puskesmas Senaru dan Puskesmas Pemenang sebanyak 2 Kasus sedangkan yang terendah sebanyak 1 kasus yang ada di 3 Puskesmas yaitu Puskesmas Bayan, Puskesmas Santong dan Puskesmas Gangga dapat dilihat pada lampiran table 70.

VI. 3. Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik

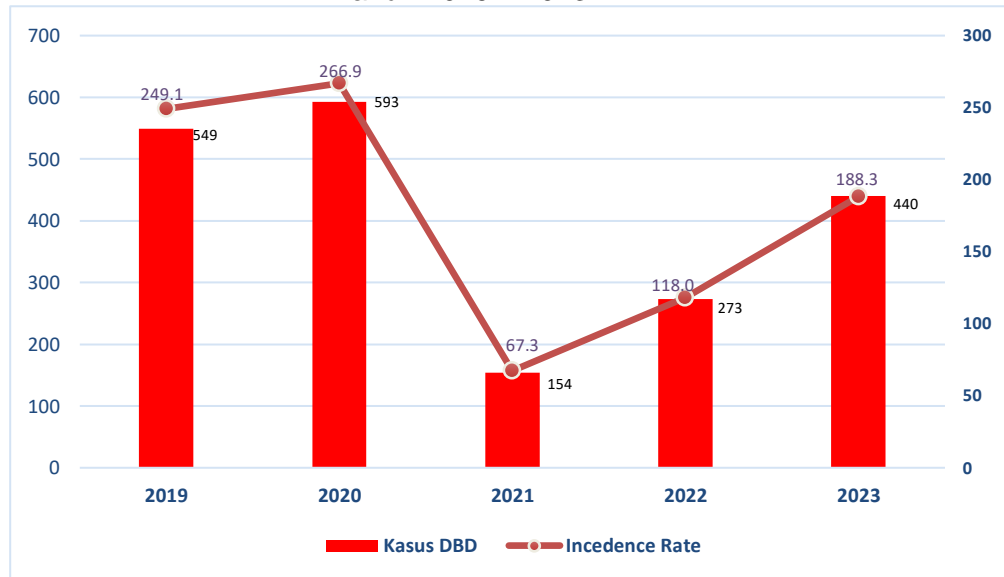
VI. 3. A. Demam Berdarah Dengue (DBD)

Demam berdarah atau demam berdarah dengue (DBD) adalah penyakit yang disebabkan oleh infeksi virus *Dengue*. Virus ini masuk ke dalam tubuh manusia melalui gigitan nyamuk *Aedes aegypti* dan *Aedes albopictus*, yang hidup di wilayah tropis dan subtropis. Diperkirakan terdapat setidaknya 50 juta kasus demam berdarah di seluruh dunia tiap tahunnya. Penyakit DBD sebagai salah satu penyakit menular masih merupakan masalah kesehatan masyarakat NTB pada umumnya dan Kabupaten Lombok Utara khususnya. Penyebaran penyakit ini tergolong cepat dan memiliki tingkat kematian cukup tinggi.

Jumlah kasus DBD yang ditemukan tahun 2023 lebih banyak dibandingkan tahun sebelumnya. Tahun 2022 terdapat 273 kasus DBD dan pada tahun 2023 terdapat 440 kasus. Kasus terbanyak DBD terdapat di Puskesmas Santong sebanyak 157 kasus. Distribusi kasus DBD dilaporkan tiap Puskesmas dapat dilihat pada lampiran (tabel 72). Kasus DBD dan

Incidence DBD di Kabupaten Lombok Utara tahun 2019-2023 terlihat pada gambar berikut:

Gambar. VI.8
Kasus DBD dan Incidence Rate (IR) di Kabupaten Lombok Utara
Tahun 2019 – 2023



Sumber: Sub Koordinator Surveilans dan Imunisasi Dinas Kesehatan KLU, 2023

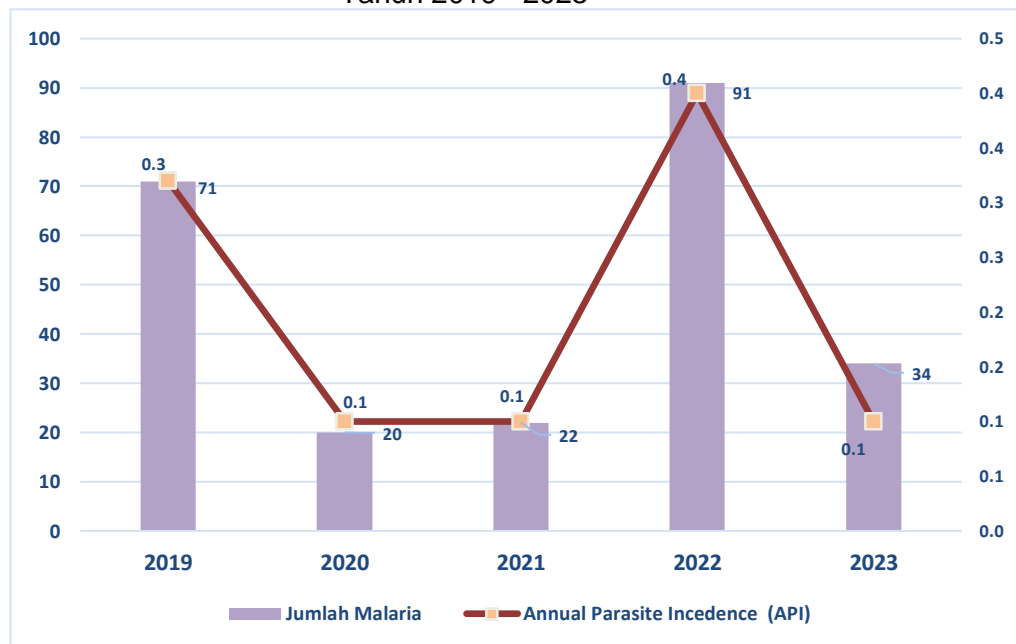
Dari grafik di atas peningkatan kasus DBD di Kabupaten Lombok Utara sangat signifikan yaitu pada tahun 2022 hanya 273 kasus atau Incidence Ratenya 118,0 sedangkan pada tahun 2023 sebanyak 440 Incidence Ratenya 188,7. Peningkatan kasus tahun 2023 disebabkan karena intensitas musim hujan yang tinggi, masyarakat dan lintas sektor masih kurang aktif dalam melakukan pemberantasan sarang nyamuk terutama gerakan 3M Plus serta belum optimalnya pelaksanaan Gerakan Satu Rumah Satu Jumentik (Juru Pemantau Jentik) sebagai pelaksanaan pencegahan terhadap penyakit DBD.

VI. 3. B. Malaria

Malaria adalah penyakit yang disebabkan oleh parasit, menyebar melalui gigitan nyamuk yang sudah terinfeksi oleh parasit dan bisa mematikan jika tidak ditangani dengan benar. Infeksi malaria bisa terjadi cukup dengan satu gigitan nyamuk, namun jarang sekali menular secara langsung dari satu orang ke orang lainnya. Contoh kondisi penularan penyakit ini adalah jika terjadi kontak dengan darah penderita atau janin bisa terinfeksi karena tertular dari darah sang ibu. Penyakit ini dapat bersifat akut, laten atau kronis dan dapat berdampak luas terhadap kualitas hidup, ekonomi, serta dapat menimbulkan Kejadian Luar Biasa (KLB).

Berdasarkan laporan dari Kabupaten Lombok Utara, jumlah suspek Malaria di tahun 2023 adalah 21.001 orang dan 100 persen atau 21.001 orang telah dilakukan pemeriksaan laboratorium (mikroskopis/RDT). Berdasarkan pemeriksaan tersebut terdapat 34 orang ditemukan positif malaria. Kasus malaria positif terbanyak terdapat ditemukan di Puskesmas Tanjung sebanyak 20 kasus sedangkan yang terendah di Puskesmas Santong sebanyak 1 kasus positif malaria. Kasus Positif Malaria di Kabupaten Lombok Utara tahun 2019-2023 terlihat pada gambar berikut:

Gambar. VI.9
Kasus Malaria dan Incidence Rate (IR) di Kabupaten Lombok Utara
Tahun 2019 - 2023



Sumber: Sub Koordinator Surveilans dan Imunisasi Dinas Kesehatan KLU, 2023

Dari grafik diatas dapat dijelaskan bahwa lima tahun terakhir menunjukkan angka positif malaria cenderung menurun, sedangkan tahun 2023 angka *annual parasite incidence* menurun menjadi 0,1. Jika dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar 0,4, tapi tetap dibawah target API <1 untuk Kabupaten Lombok Utara, maka penanganan pemutusan rantai penularan cepat teratasi sehingga terwujud Kabupaten Lombok utara Eliminasi Malaria tahun 2024. Pengendalian Malaria tidak terlepas dari kualitas lingkungan, tempat potensial perindukan nyamuk *Anopheles* (nyamuk vektor Malaria) banyak ditemukan di wilayah Kabupaten Lombok Utara dengan kondisi geografis yang berada di pesisir pantai dan dataran tinggi yang didominasi hutan/perkebunan. Pengendalian Malaria yang sudah dilakukan selama ini yakni pengendalian secara fisik seperti pembersihan lumut pada lagun, modifikasi lingkungan dan pembersihan aliran-aliran

sungai/kubangan, pengendalian secara kimia yang telah dilakukan yakni *Indoor Residual Spraying (IRS)* yakni penyemprotan dinding dalam rumah dengan insektisida, penggunaan kelambu berinsektisida bagi pasien dan kelompok risiko dan *larvaciding* (pemberian larvasida pada tempat perindukan).

VI. 4. Pengendalian Penyakit Tidak Menular (PTM)

Penyakit Tidak Menular (PTM) merupakan penyakit kronis, tidak ditularkan dari orang ke orang. PTM mempunyai durasi yang panjang dan umumnya berkembang lambat. Empat jenis PTM utama menurut WHO adalah penyakit kardiovaskular (penyakit jantung coroner, stroke), Kanker, penyakit pernafasan kronis (Penyakit Paru Obstruksi Kronis), dan Diabetes Melitus (DM).

Berdasarkan hasil Riskesdas 2018 prevalensi hipertensi 7,55% dan prevalensi Diabetes Melitus 1,38%. Jika dihitung berdasarkan jumlah penduduk tahun 2023 usia >15 tahun ke atas maka estimasi penderita hipertensi sebanyak 12.911 kasus, dan estimasi penderita Diabetes Melitus 2.360 kasus.

Peningkatan kasus PTM kemungkinan akan terus berlanjut seiring dengan perubahan *life style* atau perilaku masyarakat seperti kurangnya olahraga atau aktifitas fisik, pola makan dengan gizi tidak seimbang, kebiasaan mengkonsumsi makanan cepat saji (*fast food / junk food*) perokok, dan lingkungan yang tidak bebas asap rokok. Di Lombok Utara faktor risiko dan PTM yang dilaporkan di masing-masing wilayah adalah hipertensi dan Diabetes Melitus.

VI. 4. A. Hipertensi

Hipertensi atau tekanan darah tinggi adalah suatu keadaan dimana tekanan darah sistolik ≥ 140 mmHg dan atau tekanan darah diastolik ≥ 90 mmHg (Joint National Committee on Prevention Detection, Evaluasi, and Treatment of High Pressure VII / JNC VII, 2003) . Berdasarkan hasil Riskesdas 2018, prevalensi penduduk dengan tekanan darah tinggi di Kabupaten Lombok Utara sebesar 7,55%., prevalensi tekanan darah tinggi mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Peningkatan prevalensi tekanan darah tinggi ini menjadi tantangan yang besar bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara dalam upaya menurunkan prevalensi tekanan darah tinggi di masyarakat. Karena itu perlu mendorong dan memperkuat

Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM) melalui pelaksanaan Posbindu PTM. Pentingnya edukasi kepada masyarakat dalam upaya menurunkan risiko tekanan darah tinggi melalui pencegahan dan pengendalian faktor risikonya, seperti merokok, kurang konsumsi buah dan sayur, kurang aktifitas fisik, obesitas.

Jumlah estimasi penderita hipertensi yang berusia ≥ 15 tahun di Kabupaten Lombok Utara sekitar 12.911 penduduk, dengan proporsi laki-laki 97,3% dan perempuan 116,0%. Dari jumlah tersebut, penderita Hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sebesar 104,4% atau 13.484 yang mendapat pelayanan kesehatan. Jika dibandingkan tahun 2022 ada penurunan sebesar 2,1% pada penderita Hipertensi di Kabupaten Lombok Utara yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar pada tahun 2023 dapat dilihat pada lampiran tabel 75.

VI. 4. B. Diabetes Melitus

Diabetes Melitus (DM) adalah merupakan penyakit gangguan metabolik menahun akibat pancreas tidak memproduksi cukup insulin atau tubuh tidak dapat menggunakan insulin yang di produksi secara efektif. Insulin adalah hormone yang mengatur keseimbangan kadar gula darah, akibatnya terjadi peningkatan konsentrasi glukosa di dalam darah (hiperglikemi).

Pelayanan kesehatan penderita Diabetes Melitus (DM) usia 15 tahun ke atas merupakan indikator SPM dengan target 100%. Pelayanan ini sebagai upaya pencegahan sekunder yang meliputi pengukuran gula darah dilakukan minimal satu kali sebulan di fasilitas pelayanan kesehatan, edukasi perubahan gaya hidup dan nutrisi, serta melakukan rujukan jika diperlukan. Persentase pelayanan kesehatan penderita DM tahun 2023 sebesar 110,7% atau 2.612 orang dari estimasi penderita DM 2.360 orang cakupan ini telah mencapai target SPM 100% dapat dilihat pada (Lampiran Tabel 76).

VI. 4. C. Kanker

Deteksi resiko PTM untuk kanker serviks dan payudara dapat dilakukan dengan deteksi dini kanker leher rahim melalui skrining Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) dan pemeriksaan payudara (Clinical Breast Examination/CBE) yang di sebut juga pemeriksaan payudara secara klinis (SADANIS) dapat dilakukan oleh petugas Puskesmas yang telah dilatih. Puskesmas yang melakukan sekroning melalui pemeriksaan IVA dan

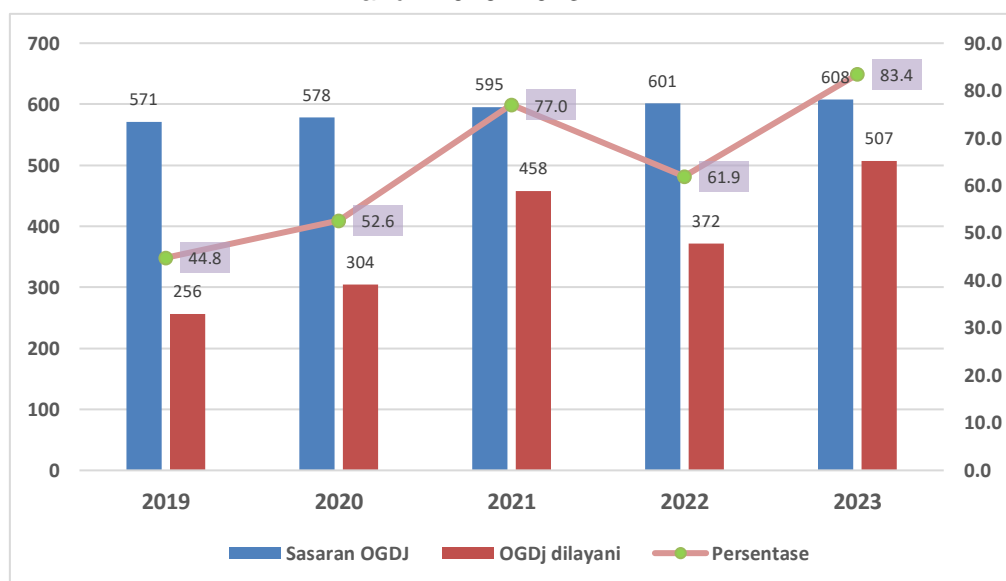
SADANIS tahun 2023 sebanyak 8 puskesmas yang ada di wilayah kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara.

Hasil pemeriksaan IVA dan SADANIS pada perempuan usia 30-50 tahun tahun 2023 Sekrining IVA sebanyak 8.001 orang dan SADANIS sebanyak 8.637 orang, yang ditemukan dengan hasil IVA positif sebanyak 18 orang, curiga kanker leher Rahim tidak ada kasus dan dengan kasus tumor/benjolan pada payudara sebanyak 23 orang. Maka kemungkinan akan mengalami peningkatan kasus PTM akan terus berlanjut seiring dengan perubahan perilaku masyarakat seperti kurang olah raga atau aktifitas fisik, pola makan dengan gizi tidak seimbang, lebih banyak mengkonsumsi fast food atau junk food, merokok dan lingkungan yang tidak bebas asap rokok. Cakupan kegiatan pada tahun 2023 dapat dilihat pada lampiran (tabel 77).

VI. 4. D. ODGJ (Orang Dengan Gangguan Jiwa)

Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat merupakan salah satu indikator SPM bidang kesehatan berdasarkan Permenkes No 4 Tahun 2019. Dengan demikian berarti bahwa setiap ODGJ berat berhak mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar. Pelayanan kesehatan pada ODGJ berat sesuai standar bagi psikotik akut dan Skizofrenia meliputi Pemeriksaan kesehatan jiwa dan Edukasi. Pemeriksaan kesehatan jiwa meliputi pemeriksaan status mental dan Wawancara, sedangkan Edukasi pasien ODGJ berat adalah tentang kepatuhan minum obat. Penemuan kasus ODGJ Kabupaten Lombok Utara tahun 2023 sebanyak 507 kasus dari perkiraan 608 kasus atau sebesar 83,4%. Trend pelayanan kesehatan ODGJ Berat tahun 2019-2023 disajikan pada gambar berikut.

Gambar VI.10
Trend pelayanan kesehatan ODGJ Berat Kabupaten Lombok Utara
Tahun 2019- 2023



Sumber: Sub Koordinator Penyakit Tidak Menular, Jiwa dan Napza, Dinas Kesehatan KLU, 2023

Dari gambar diatas menggambarkan bahwa jumlah penderita ODGJ yang ditangani tahun 2023 sebanyak 507 orang atau 83,4% dari sasaran ODGJ Berat 608 orang, meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2022 sebanyak 372 orang atau 61,9% dari sasaran ODGJ Berat 601 orang, sebaran kasus ODGJ terbanyak ada di 3 (tiga) kecamatan yaitu Kecamatan Bayan, Kayangan dan Pemenang. Jumlah ODGJ per puskesmas dapat dilihat pada lampiran (Tabel 78).

VI. 4. E. *Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)*

Corona virus Disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Corona virus 2 (SARS-CoV-2)*. *SARS-CoV-2* merupakan corona virus jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia.

Pada tanggal 31 Desember 2019, *WHO China Country Office* melaporkan kasus pneumonia yang tidak diketahui etiologinya di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Cina. Pada tanggal 7 Januari 2020, China mengidentifikasi kasus tersebut sebagai jenis baru corona virus. Pada tanggal 30 Januari 2020 WHO menetapkan kejadian tersebut sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan Dunia (KKMMD) / *Public Health Emergency of International Concern (PHEIC)* dan pada

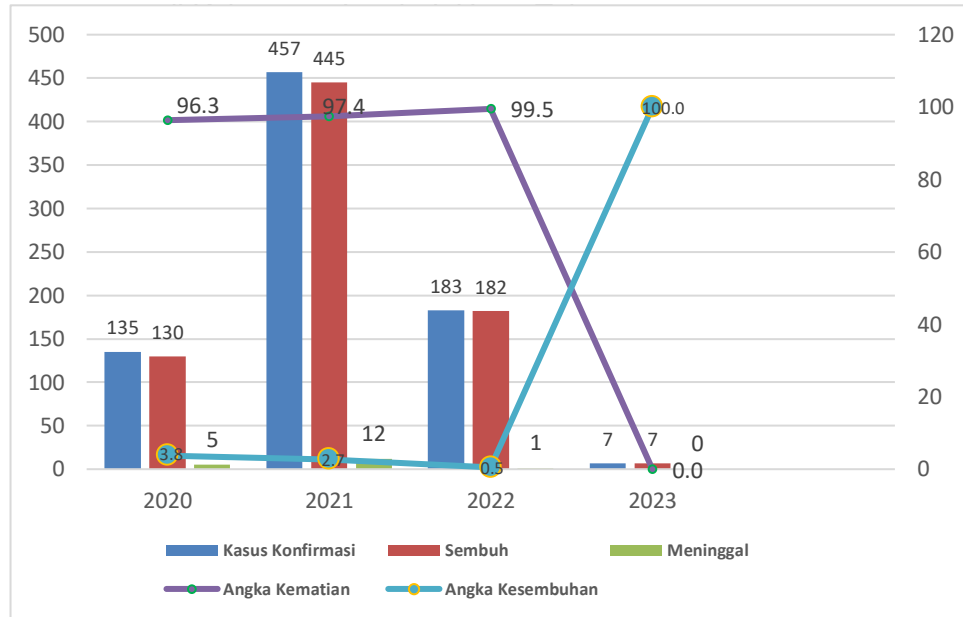
tanggal 11 Maret 2020, WHO sudah menetapkan COVID-19 sebagai pandemi.

Peningkatan jumlah kasus berlangsung cukup cepat, dan menyebar ke berbagai negara dalam waktu singkat. Sampai dengan tanggal 9 Juli 2020, WHO melaporkan 11.84.226 kasus konfirmasi dengan 545.481 kematian di seluruh dunia (*Case Fatality Rate/CFR 4,6%*). Indonesia melaporkan kasus pertama pada tanggal 2 Maret 2020. Kasus meningkat dan menyebar dengan cepat di seluruh wilayah Indonesia. Sampai dengan tanggal 9 Juli 2020 Kementerian Kesehatan melaporkan 70.736 kasus konfirmasi COVID-19 dengan 3.417 kasus meninggal (*CFR 4,8%*).

Pemerintah Indonesia telah menetapkan Keputusan Presiden Nomor 11 Tahun 2020 tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19). Keputusan Presiden tersebut menetapkan COVID-19 sebagai jenis penyakit yang menimbulkan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat (KKM) dan menetapkan KKM COVID-19 di Indonesia yang wajib dilakukan upaya penanggulangan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. Selain itu, atas pertimbangan penyebaran COVID-19 berdampak pada meningkatnya jumlah korban dan kerugian harta benda, meluasnya cakupan wilayah terdampak, serta menimbulkan implikasi pada aspek sosial ekonomi yang luas di Indonesia, telah dikeluarkan juga Keputusan Presiden Nomor 12 Tahun 2020 tentang Penetapan Bencana Nonalam Penyebaran *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19) Sebagai Bencana Nasional.

Kasus COVID-19 di Kabupaten Lombok Utara muncul pertama kali pada tanggal 19 Maret 2020, kasus pertama berasal dari cluster Gowa. Kasus Covid-19 tersebut terus mengalami penyebaran ke semua wilayah kecamatan yang ada di Kabupaten Lombok Utara. Sebaran Covid-19 pada tahun 2020 – 2022 dapat dilihat pada Gambar VI.11

Gambar. VI. 11
Peta Sebaran *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19) Tahun 2020-2023



Sumber: Sub Koordinator Surveilans dan Imunisasi Dinas Kesehatan KLU, 2023

Jika dilihat dari perkembangan kasus 4 tahun terakhir pada tahun 2020 kasus terkonfirmasi positif covid-19 sebanyak 135 kasus dimana kesembuhan sebanyak 130 dengan persentase angka kesembuhan sebanyak 96,3 % yang mana pada tahun ini terjadi kasus meninggal karna Covid-19 sebanyak 5 kasus dengan persentase angka kematian sebanyak 3,8 % sedangkan ditahun 2021 angka Positif Covid-19 sebanyak 457 kasus yang tersebar di 5 kecamatan dengan wilayah kerja 8 puskesmas pada tahun ini angka kesembuhan sebanyak 445 kasus dengan kasus meninggal tertinggi di 1 tahun terakhir sebanyak 12 kasus meninggal dengan persentase kasus (CFR) 2,7% dan jika dibandingkan dari tahun 2020 adanya peningkatan kasus yang sangat Signifikan pada tahun ini, sedangkan untuk tahun 2022 kasus terkonfirmasi Positif Covid-19 meningkat jika dibandingkan pada tahun 2021, kasus Positif sebanyak 775 kasus dengan kasus sembuh sebanyak 757 dengan persentase kesembuhan 97,7 % yang mana kasus meninggal sebanyak 18 kasus dengan CFR sebanyak 2,3%, jika dibandingkan dengan tahun 2023 kasus terkonfirmasi positif covid-19 sebanyak 7 kasus dengan kasus sembuh 7 dengan persentase kesembuhan 100% karna pada tahun 2023 hampir semua masyarakat sudah melakukan Vaksinasi Covid-19 Dosis 1 dan Dosis 2 sebagai upaya menambah kekebalan imunitas tubuh

sehingga resiko tertular dan terpapar covid-19 sangat rendah dapat dilihat pada lampiran (tabel 84).

VI. 4. F. Cakupan Vaksinasi Covid-19 Dosis 1 dan Dosis 2

Vaksin merupakan antigen (mikroorganisma) yang diinaktivasi atau dilemahkan yang bila diberikan kepada orang yang sehat untuk menimbulkan antibodi spesifik terhadap mikroorganisma tersebut, sehingga bila kemudian terpapar, akan kebal dan tidak terserang penyakit.

Program vaksinasi sendiri bertujuan untuk mengurangi risiko penularan **Covid-19** dengan membentuk kekebalan komunal (herd immunity) yang kemudian bertransformasi menjadi perlindungan kelompok (herd protection).

Cakupan vaksinasi Covid-19 khusus masyarakat umum, Lansia, Remaja dan anak di Kabupaten Lombok Utara sudah tidak melakukan vaksinasi covid-19 dosis 1 dan dosis 2.

BAB VII

KESEHATAN LINGKUNGAN

VII. 1. Sarana Air Minum yang Diawasi/diperiksa Kualitas Air Minum

Air merupakan kebutuhan manusia yang sangat vital sehingga ketersediaan air minum menjadi bagian terpenting bagi setiap individu, baik yang tinggal di perkotaan maupun pedesaan. Masih banyaknya penyakit yang diakibatkan oleh air minum, maka perlu dilakukan peningkatan kualitas air minum agar dampaknya dapat dikendalikan terhadap kesehatan masyarakat.

Dalam pelaksanaan pengawasan kualitas air minum aman, mulai Inspeksi Kesehatan Lingkungan (IKL) sarana air minum dari tingkat Puskesmas, penggunaan dan pemanfaatan sanitarian kit (selain yang diperiksa ke Laboratorium) maka diperlukan adanya Pemantauan dan Pengawasan Sarana Kualitas Air Minum pada sanitarian atau petugas Kesehatan Lingkungan Puskesmas.

Pengawasan kualitas air minum yang rutin maupun berkala merupakan tindak lanjut dari system surveilans kualitas air minum yang ditetapkan pemerintah. Melalui Pemantauan dan Pengawasan Kualitas Sarana Air Minum dengan harapan dapat meningkatkan pengawasan kualitas air minum sesuai dengan permenkes tentang Persyaratan Kualitas Air Minum, meningkatkan pengetahuan dan keterampilan sanitarian menggunakan alat sanitarian kit, pemeriksaan rutin oleh laboratorium, serta pemanfaatan teknologi system informasi dalam bentuk Electronic Monitoring dan Evaluation System (E-Monev PKAM) sebagai pelaporan pengawasan pengamanan kualitas air minum.

Cakupan sarana air minum yang diawasi dan di periksa di Kabupaten Lombok Utara dari 43 Desa terdapat 42.045 Sarana air minum Masyarakat yang terdiri dari Sumur, Perpipaian PDAM dan Non PDAM (PAMSIMAS), berdasarkan hasil pengawasan yang dilakukan terdapat 0,5% (209 sampel RT) sarana yang memenuhi syarat air minum aman Mengingat masih rendahnya cakupan air minum aman di Kabupaten Lombok Utara, perlu dilakukan upaya-upaya dalam meningkatkan kesadaran Masyarakat untuk menyediakan air minum aman di tingkat Rumah tangga, dapat dilihat pada lampiran (tabel 79).

VII. 2. Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi yang Aman (Jamban Sehat)

Jamban merupakan fasilitas pembuangan tinja yang efektif untuk memutus mata rantai penularan penyakit: tinja ditampung dalam tangki septik pribadi atau komunal.

di Kabupaten Lombok Utara terdapat sebanyak 80.549 Rumah tangga yang tercatat berdasarkan buku Sanitasi Dusun yang tersebar di 43 Desa. Sebanyak 65.500 Rumah tangga memiliki layak Sendiri sebesar (81,32%), 15.049 Rumah tangga yang memiliki sarana layak bersama (18,68%) dan 80.549 Rumah Tangga (100%) sudah mengakses sarana Sanitasi (Jamban). Meski Lombok Utara sudah mengakses jamban 100%, namun masih tingginya Rumah tangga mengakses dengan cara menumpang akan memiliki Resiko kembali BAB sembarangan, sehingga perlu penanganan berkelanjutan untuk peningkatan kepemilikan sarana. Dapat dilihat pada (tabel 80).

VII. 3. Sanitasi Total Berbasis Masyarakat Dan Rumah Sehat

Sanitasi Total Berbasis Masyarakat merupakan pendekatan untuk mengubah perilaku hygiene dan sanitasi meliputi 5 pilar yaitu tidak buang air besar (BAB) sembarangan, mencuci tangan pakai sabun, mengelola air minum dan makanan yang aman, mengelola sampah dengan benar, mengelola limbah cair rumah tangga dengan aman melalui pemberdayaan masyarakat dengan metode pemicuan.

Program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) bertujuan untuk menyadarkan masyarakat pentingnya berbudaya hidup bersih, mengubah perilaku masyarakat dengan menitikberatkan pada pemberdayaan masyarakat. Program STBM telah dimulai sejak tahun 2006. Kemudian pada tahun 2008 dikeluarkan Keputusan Menteri Kesehatan tentang Strategi Nasional Sanitasi Total Berbasis Masyarakat.

Dalam pelaksanaan program STBM, hasilnya terbagi menjadi 5 kriteria yaitu Desa Stp BABS (SBS), Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS), Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga (PAMMRT), Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (PSRT) dan Pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga (PLCRT.)Desa melaksanakan STBM merupakan Desa yang sudah melakukan pemicuan minimal 1 dusun, mempunyai tim kerja masyarakat / *Natural Leader* dan telah mempunyai rencana tindak lanjut /

rencana kerja masyarakat untuk menuju Sanitasi Total. Desa Stop BABS (SBS) / ODF (*Open Defecation Free*) adalah Desa yang penduduknya 100 % mengakses jamban sehat. Desa STBM Desa yang telah mencapai 100 % penduduk melaksanakan 5 pilar STBM.

dari 80.549 Rumah tangga di Kabupaten Lombok Utara terdapat 89,3% (71.964 RT) sudah ber CTPS, 83,8% (67.500 Rumah tangga sudah melakukan Pengelolaan Makanan - Minuman Rumah tangga, 83,8% (56.683 RT) sudah melakukan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga 70,4% Rumah Tangga, (53.599) sudah melakukan Pengelolaan Limbah Cair (tidak ada genangan air di halaman rumah) dengan 66,5%. pengelolaan sampah rumah tangga yang baik merupakan salah satu upaya dalam penurunan angka Stunting. Data rinci tentang desa yang melaksanakan STBM setiap kecamatan dapat dilihat pada lampiran (tabel 81).

VII. 4. Tempat Dan Fasilitas Umum (TFU)

Tempat-Tempat Umum adalah Tempat atau sarana yang diselenggarakan pemerintah/swasta atau perorangan yang digunakan untuk kegiatan bagi masyarakat yang meliputi: sarana kesehatan (rumah sakit, puskesmas), sarana sekolah (SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA), tempat ibadah, dan pasar. Tempat-Tempat Umum Sehat merupakan Tempat-Tempat Umum yang memenuhi standar berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku.

Tempat-tempat umum (TTU) memiliki potensi sebagai tempat terjadinya penularan penyakit, pencemaran lingkungan ataupun gangguan kesehatan lainnya. Pengawasan atau pemeriksaan sanitasi terhadap TTU dilakukan untuk mewujudkan lingkungan TTU yang bersih guna melindungi kesehatan masyarakat dari kemungkinan penularan penyakit dan gangguan kesehatan lainnya. Sanitasi TTU harus memenuhi persyaratan kesehatan dalam arti melindungi, memelihara, dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

Sarana Umum yang terdaftar sejumlah 315 Sarana yang terdiri dari 199 Sekolah Dasar, 93 Sarana Sekolah Menengah Pertama, 8 Sarana Puskesmas dan 15 Sarana Pasar. Yang sudah dilakukan pengawasan sesuai standar sejumlah 268 Sarana yang terdiri dari 168 Sarana (84,4%) Sekolah Dasar, 79 (84,9%) Sekolah lanjutan tingkat pertama, 8 Sarana (100%) Puskesmas dan 13 Sarana Pasar. Cakupan TTU dapat dilihat pada lampiran (tabel 82).

VII. 5. Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) Yang Memenuhi Syarat Kesehatan

Tempat pengelolaan makanan merupakan usaha pengelolaan makanan yang meliputi jasa boga atau katering, rumah makan dan restoran, depot air minum, kantin, dan makanan jajanan. Tempat pengelolaan makanan yang memenuhi syarat kesehatan adalah TPP yang memenuhi persyaratan higiene sanitasi dengan bukti dikeluarkannya sertifikat laik higiene sanitasi.

Dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap makanan yang disediakan di luar rumah, maka produk-produk makanan yang disediakan oleh perusahaan atau perorangan yang bergerak dalam usaha penyediaan makanan untuk kepentingan umum, haruslah terjamin kesehatan dan keselamatannya. Hal ini hanya dapat terwujud bila ditunjang dengan keadaan hygiene dan sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPP) yang baik dan dipelihara secara bersama oleh pengusaha dan masyarakat.

Sebagai salah satu jenis tempat pelayanan umum yang mengolah dan menyediakan makanan bagi masyarakat banyak, maka TPM memiliki potensi yang cukup besar untuk menimbulkan gangguan kesehatan atau penyakit bahkan keracunan akibat dari makanan yang dihasilkannya. Dengan demikian kualitas makanan yang dihasilkan, disajikan dan dijual oleh TPP harus memenuhi syarat-syarat kesehatan.

Tempat Pengolahan Pangan yang terdaftar di sebanyak 23 Jasa boga yang sudah laik Hygiene sanitasi pangan sebanyak 12 Jasa boga. 23 Restaurant dengan 446 Restaurant yang sudah Laik Hygiene Sanitasi Pangan 2. 0 TPP tertentu. 22 Depot Air minum Isi Ulang dengan 9 Depot yang Laik Hygiene Sanitasi Pangan. 143 rumah Makan dengan 94 Laik Hygiene Sanitasi Pangan. 20 Kelompok Gerai Pangan Jajanan dengan 1 laik hygiene sanitasi pangan. 148 sentra pangan jajanan dengan 71 laik hygiene sanitasi pangan. keterjangkauan Masyarakat terhadap penyedia makanan dan jajanan yang laik hygiene sanitasi merupakan cita-cita pemerintah daerah yang tetuang dalam target Rencana Strategis Lombok Utara, tercantum Target 65% Sarana Tempat Pengolahan Pangan harus mendapatkan Pengawasan. Dapat dilihat pada lampiran tabel 83.

LAMPIRAN

**RESUME PROFIL KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA
TAHUN 2023**

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			No. Lampiran	
		L	P	L + P		Satuan
I GAMBARAN UMUM						
1	Luas Wilayah			810	Km ²	Tabel 1
2	Jumlah Desa/Kelurahan			43	Desa/Kelurahan	Tabel 1
3	Jumlah Penduduk	0	0	233,689	Jiwa	Tabel 2
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			2.9	Jiwa	Tabel 1
5	Kepadatan Penduduk /Km ²			288.7	Jiwa/Km ²	Tabel 1
6	Rasio Beban Tanggungan			49.0	per 100 penduduk produktif	Tabel 2
7	Rasio Jenis Kelamin			100.4		Tabel 2
8	Penduduk 15 tahun ke atas melek huruf	88,62	75,10	81,84	%	Tabel 3
9	Penduduk 15 tahun yang memiliki ijazah tertinggi					
	a. SMP/ MTs	23,337	21,097	22,214	%	Tabel 3
	b. SMA/ MA	17,129	13,02	15,068	%	Tabel 3
	c. Sekolah menengah kejuruan	5,92	2,41	4,16	%	Tabel 3
	d. Diploma I/Diploma II	0,575	0.0	0,287	%	Tabel 3
	e. Akademi/Diploma III	0,85	1,084	0,967	%	Tabel 3
	f. S1/Diploma IV	#DIV/0!	#DIV/0!	4,79	%	Tabel 3
	g. S2/S3 (Master/Doktor)	0,375	0,136	0,255	%	Tabel 3
II SARANA KESEHATAN						
II.1 Sarana Kesehatan						
10	Jumlah Rumah Sakit Umum			0	RS	Tabel 4
11	Jumlah Rumah Sakit Khusus			0	RS	Tabel 4
12	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			8	Puskesmas	Tabel 4
13	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			0	Puskesmas	Tabel 4
14	Jumlah Puskesmas Keliling			8	Puskesmas keliling	Tabel 4
15	Jumlah Puskesmas pembantu			33	Pustu	Tabel 4
16	Jumlah Apotek			22	Apotek	Tabel 4
17	Jumlah Klinik Pratama			6	Klinik Pratama	Tabel 4
18	Jumlah Klinik Utama			0	Klinik Utama	Tabel 4
19	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			100.0	%	Tabel 6
II.2 Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan						
20	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	45.9	53.5	49.7	%	Tabel 5
21	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	4.1	6.4	5.2	%	Tabel 5

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			No. Lampiran	
		L	P	L + P		Satuan
22	Angka kematian kasar/ <i>Gross Death Rate</i> (GDR) di RS	37.0	21.9	27.1	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
23	Angka kematian murni/ <i>Nett Death Rate</i> (NDR) di RS	21.6	11.9	15.2	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
24	<i>Bed Occupation Rate</i> (BOR) di RS			61.1	%	Tabel 8
25	<i>Bed Turn Over</i> (BTO) di RS			41.6	Kali	Tabel 8
26	<i>Turn of Interval</i> (TOI) di RS			3.4	Hari	Tabel 8
27	<i>Average Length of Stay</i> (ALOS) di RS			#DIV/0!	Hari	Tabel 8
28	Puskesmas dengan ketersediaan obat vaksin & essensial			1.0	%	Tabel 9
29	Persentase Ketersediaan Obat Essensial			40	%	Tabel 10
30	Persentase kabupaten/kota dengan ketersediaan vaksin IDL			1	%	Tabel 11
II.3 Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)						
31	Jumlah Posyandu			419	Posyandu	Tabel 12
32	Posyandu Aktif			#REF!	%	Tabel 12
33	Rasio posyandu per 100 balita			2.0	per 100 balita	Tabel 12
34	Posbindu PTM			419	Posbindu PTM	Tabel 12
III SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN						
35	Jumlah Dokter Spesialis	10	7	17	Orang	Tabel 13
36	Jumlah Dokter Umum	28	36	64	Orang	Tabel 13
37	Rasio Dokter (spesialis+umum)			35	per 100.000 penduduk	Tabel 13
38	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	2	6	8	Orang	Tabel 13
39	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			3	per 100.000 penduduk	Tabel 13
40	Jumlah Bidan		265		Orang	Tabel 14
41	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		113		per 100.000 penduduk	Tabel 14
42	Jumlah Perawat	175	243	418	Orang	Tabel 14
43	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			179	per 100.000 penduduk	Tabel 14
44	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat	9	24	33	Orang	Tabel 15
45	Jumlah Tenaga Kesehatan Lingkungan	11	4	15	Orang	Tabel 15
46	Jumlah Tenaga Gizi	8	41	49	Orang	Tabel 15
47	Jumlah Ahli Teknologi Laboratorium Medik	12	47	59	Orang	Tabel 16
48	Jumlah Tenaga Teknik Biomedika Lainnya	8	4	12	Orang	Tabel 16
49	Jumlah Tenaga Keterampilan Fisik	0	1	1	Orang	Tabel 16
50	Jumlah Tenaga Keteknisian Medis	27	31	58	Orang	Tabel 16
51	Jumlah Tenaga Teknis Kefarmasian	13	36	49	Orang	Tabel 17
52	Jumlah Tenaga Apoteker	15	21	36	Orang	Tabel 17
53	Jumlah Tenaga Kefarmasian	28	57	85	Orang	Tabel 17

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			No. Lampiran	
		L	P	L + P		Satuan
IV	PEMBIAYAAN KESEHATAN					
54	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan			111.3	%	Tabel 19
55	Total anggaran kesehatan			#####	Rp	Tabel 20
56	APBD kesehatan terhadap APBD kab/kota			10.6	%	Tabel 20
57	Anggaran kesehatan perkapita			Rp487,900	Rp	Tabel 20
V	KESEHATAN KELUARGA					
V.1	Kesehatan Ibu					
58	Jumlah Lahir Hidup	2,092	1,796	3,888	Orang	Tabel 21
59	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	6.6	10.5	8.4	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 21
60	Jumlah Kematian Ibu		2		Ibu	Tabel 22
61	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		51		per 100.000 Kelahiran Hidup	Tabel 22
62	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		89.7		%	Tabel 24
63	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		76.3		%	Tabel 24
64	Kunjungan Ibu Hamil (K6)		46.7		%	Tabel 24
65	Persalinan di Fasyankes		71.8		%	Tabel 24
66	Pelayanan Ibu Nifas KF Lengkap		87.5		%	Tabel 24
67	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		86.7		%	Tabel 24
68	Ibu hamil dengan imunisasi Td2+		45.7		%	Tabel 25
69	Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah 90		76.7		%	Tabel 28
70	Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Tambah Darah 90		73.1		%	Tabel 28
71	Bumil dengan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani		340.6		%	Tabel 32
72	Peserta KB Aktif Modern			86.5	%	Tabel 29
73	Peserta KB Pasca Persalinan			71.9	%	Tabel 31
V.2	Kesehatan Anak					
74	Jumlah Kematian Neonatal	23	22	45	neonatal	Tabel 34
75	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	11.0	12.2	11.6	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
76	Jumlah Bayi Mati	29	29	58	bayi	Tabel 34
77	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	13.9	16.1	14.9	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
78	Jumlah Balita Mati	29	29	58	Balita	Tabel 34
79	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	13.9	16.1	14.9	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
80	Bayi baru lahir ditimbang	100.0	100.0	100.0	%	Tabel 37
81	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	4.3	5.8	5.0	%	Tabel 37
82	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	98.5	99.3	98.9	%	Tabel 38
83	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	96.5	97.8	97.1	%	Tabel 38
84	Bayi yang diberi ASI Eksklusif			75.1	%	Tabel 39
85	Pelayanan kesehatan bayi	113.2	101.3	107.2	%	Tabel 40

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
86	Desa/Kelurahan UCI			100.0	%	Tabel 41
87	Cakupan Imunisasi Campak/Rubela pada Bayi	111.5	97.9	104.7	%	Tabel 43
88	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	111.6	97.7	104.7	%	Tabel 43
89	Bayi Mendapat Vitamin A			100.0	%	Tabel 45
90	Anak Balita Mendapat Vitamin A			100.0	%	Tabel 45
91	Balita Mendapatkan Vitamin A			100.0	%	Tabel 45
92	Balita Memiliki Buku KIA			111.8	%	Tabel 46
93	Balita Dipantau Pertumbuhan dan Perkembangan			89.9	%	Tabel 46
94	Balita ditimbang (D/S)	89.5	89.9	89.7	%	Tabel 47
95	Balita Berat Badan Kurang (BB/U)			16.1	%	Tabel 48
96	Balita pendek (TB/U)			13.5	%	Tabel 48
97	Balita Gizi Kurang (BB/TB)			5.1	%	Tabel 48
98	Balita Gizi Buruk (BB/TB)			0.1	%	Tabel 48
99	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI			97.7	%	Tabel 49
100	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 7 SMP/MTs			92.1	%	Tabel 49
101	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 10 SMA/MA			87.4	%	Tabel 49
102	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar			114.0	%	Tabel 49
V.3 Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut						
103	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	96.9	103.2	100.0	%	Tabel 52
104	Catin Mendapatkan Layanan Kesehatan	68.1	70.7	69.4	%	Tabel 53
105	Pelayanan Kesehatan Usila (60+ tahun)	76.6	102.5	90.4	%	Tabel 54
VI PENGENDALIAN PENYAKIT						
VI.1 Pengendalian Penyakit Menular Langsung						
106	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			101.99	%	Tabel 56
107	<i>Treatment Coverage</i> TBC			0.00	%	Tabel 56
108	Cakupan penemuan kasus TBC anak			0.00	%	Tabel 56
109	Angka kesembuhan BTA+	74.6	77.8	75.9	%	Tabel 57
110	Angka pengobatan lengkap semua kasus TBC	42.2	46.5	94.2	%	Tabel 57
111	Angka keberhasilan pengobatan (<i>Success Rate</i>) semua kasus TBC	92.6	96.1	#DIV/0!	%	Tabel 57
112	Jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis			3.9	%	Tabel 57
113	Penemuan penderita pneumonia pada balita			77.8	%	Tabel 58
114	Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia min 60%			1.0	%	Tabel 58
115	Jumlah Kasus HIV	7	4	11	Kasus	Tabel 59

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			No. Lampiran	
		L	P	L + P		
116	Persentase ODHIV Baru Mendapat Pengobatan ARV			100	%	Tabel 60
117	Persentase Penderita Diare pada Semua Umur Dilayani			96.9	%	Tabel 61
118	Persentase Penderita Diare pada Balita Dilayani			96.9	%	Tabel 61
119	Persentase Ibu hamil diperiksa Hepatitis			100.0	%	Tabel 62
120	Persentase Ibu hamil diperiksa Reaktif Hepatitis			3.8	%	Tabel 62
121	Persentase Bayi dari Bumil Reaktif Hepatitis Diperiksa			100.0	%	Tabel 63
122	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	4	2	6	Kasus	Tabel 64
123	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	3	2	3	per 100.000 penduduk	Tabel 64
124	Persentase Kasus Baru Kusta anak < 15 Tahun			0.0	%	Tabel 65
125	Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta			83.3	%	Tabel 65
126	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			16.7	%	Tabel 65
127	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			4.3	per 100.000 penduduk	Tabel 65
128	Angka Prevalensi Kusta			0.3	per 10.000 Penduduk	Tabel 66
129	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)			0.0	%	Tabel 67
130	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)			0.0	%	Tabel 67
VI.2 Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi						
131	AFP Rate (non polio) < 15 tahun			3.0	per 100.000 penduduk <15 tahun	Tabel 68
132	Jumlah kasus difteri	0	0	0	Kasus	Tabel 69
133	Case fatality rate difteri			0.0	%	Tabel 69
134	Jumlah kasus pertusis	1	2	3	Kasus	Tabel 69
135	Jumlah kasus tetanus neonatorum	0	0	0	Kasus	Tabel 69
136	Case fatality rate tetanus neonatorum			0.0	%	Tabel 69
137	Jumlah kasus hepatitis B	0	0	0	Kasus	Tabel 69
138	Jumlah kasus suspek campak	6	9	15	Kasus	Tabel 69
139	Insiden rate suspek campak	2.6	3.9	6.4	per 100.000 penduduk	Tabel 69
140	KLB ditangani < 24 jam			100.0	%	Tabel 70
VI.3 Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik						
141	Angka kesakitan (incidence rate) DBD			188.3	per 100.000 penduduk	Tabel 72
142	Angka kematian (case fatality rate) DBD	0.0	0.0	0.0	%	Tabel 72
143	Angka kesakitan malaria (annual parasit incidence)			0.1	per 1.000 penduduk	Tabel 73
144	Konfirmasi laboratorium pada suspek malaria			100.0	%	Tabel 73
145	Pengobatan standar kasus malaria positif			97.1	%	Tabel 73
146	Case fatality rate malaria	0.0	0.0	0.0	%	Tabel 73
147	Penderita kronis filariasis	0	0	0	Kasus	Tabel 74
148	Jumlah Kasus Covid-19			7	Kasus	Tabel 84
149	CFR (Case Fatality Rate) Covid-19			0	%	Tabel 84

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			No. Lampiran
		L	P	L + P	
150	Cakupan Total Vaksinasi Covid-19 Dosis 1			0	Tabel 86
151	Cakupan Total Vaksinasi Covid-19 Dosis 2			0	Tabel 87
VI.4 Pengendalian Penyakit Tidak Menular					
152	Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan	97.3	111.6	104.4	% Tabel 75
153	Penyandang DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			110.7	% Tabel 76
154	Pemeriksaan IVA pada perempuan usia 30-50 tahun		22.6		% perempuan usia 30-50 tahun Tabel 77
155	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		0.2		% Tabel 77
156	Pemeriksaan payudara (SADANIS) pada perempuan 30-50 tahun		0.2		% Tabel 77
157	Persentase tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		0.3		% Tabel 77
158	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat			83.4	% Tabel 78
VII KESEHATAN LINGKUNGAN					
159	Sarana Air Minum yang Diawasil/ Diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar (Aman)			0.5	% Tabel 79
160	KK Stop BABS (SBS)			100.0	% Tabel 80
161	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak			100.0	% Tabel 80
162	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Aman			0.0	% Tabel 80
163	Desa/ Kelurahan Stop BABS (SBS)			100.0	% Tabel 81
164	KK Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)			89.3	% Tabel 81
165	KK Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga (PAMMRT)			83.8	% Tabel 81
166	KK Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (PSRT)			70.4	% Tabel 81
167	KK Pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga (PLCRT)			66.5	% Tabel 81
168	Desa/ Kelurahan 5 Pilar STBM			100.0	% Tabel 81
169	KK Pengelolaan Kualitas Udara dalam Rumah Tangga (PKURT)			12.9	% Tabel 81
170	KK Akses Rumah Sehat			39.8	% Tabel 81
171	Tempat Fasilitas Umum (TFU) yang Dilakukan Pengawasan Sesuai Standar			85.1	% Tabel 82
172	Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) Jasa Boga yang Memenuhi Syarat Kesehatan			52.2	% Tabel 83

TABEL 1

**LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (<i>km</i> ²)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK <i>per km</i> ²
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	BAYAN	329.1	12		12	53,120	17,480	3.0	161.4
2	KAYANGAN	126.4	10		10	42,905	14,855	2.9	339.6
3	GANGGA	157.4	8		8	44,945	16,745	2.7	285.6
4	TANJUNG	115.6	8		8	52,360	18,395	2.8	452.8
5	PEMENANG	81.1	5		5	40,359	13,074	3.1	497.7
KABUPATEN/KOTA		809.5	43	0	43	233,689	80,549	2.9	288.7

Sumber: - Kantor Statistik Kabupaten/Kota
- sumber lain..... (sebutkan)

TABEL 2

**JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA
TAHUN 2023**

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	10,424	10,507	20,931	99.2
2	5 - 9	10,715	10,735	21,450	99.8
3	10 - 14	10,105	10,203	20,308	99.0
4	15 - 19	9,212	9,010	18,222	102.2
5	20 - 24	9,155	9,136	18,291	100.2
6	25 - 29	9,901	9,394	19,295	105.4
7	30 - 34	9,554	8,816	18,370	108.4
8	35 - 39	9,342	8,948	18,290	104.4
9	40 - 44	9,020	8,670	17,690	104.0
10	45 - 49	7,746	7,576	15,322	102.2
11	50 - 54	6,580	6,544	13,124	100.6
12	55 - 59	4,816	5,005	9,821	96.2
13	60 - 64	3,976	4,443	8,419	89.5
14	65 - 69	2,920	3,390	6,310	86.1
15	70 - 74	1,999	2,287	4,286	87.4
16	75+	1,639	1,921	3,560	85.3
KABUPATEN/KOTA		117,104	116,585	233,689	100.4
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)				49.0	

Sumber: - Kantor Statistik Kabupaten/kota

- Sumber lain..... (sebutkan)

TABEL 3

**PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA
TAHUN 2023**

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	92,499	92,807	185,306			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF				88,62	75,10	81,84
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD				20,92	32,25	36,60
	b. SD/MI				25,126	26,18	25,655
	c. SMP/ MTs				23,337	21,097	22,214
	d. SMA/ MA				17,129	13,02	15,068
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN				5,92	2,41	4,16
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II				0,575	0,0	0,287
	g. AKADEMI/DIPLOMA III				0,85	1,084	0,967
	h. S1/DIPLOMA IV				5,77	3,814	4,79
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)				0,375	0,136	0,255

Sumber: - Kantor Statistik Kabupaten/Kota

TABEL 4

**JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA
TAHUN 2023**

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA							JUMLAH
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	ORGANISASI KEMASYARAKATAN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
RUMAH SAKIT									
1	RUMAH SAKIT UMUM			1					1
2	RUMAH SAKIT KHUSUS								-
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA									
1	PUSKESMAS RAWAT INAP			8					8
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR			82					82
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP			0					-
3	PUSKESMAS KELILING			8					8
4	PUSKESMAS PEMBANTU			33					33
SARANA PELAYANAN LAIN									
1	KLINIK PRATAMA						6		6
2	KLINIK UTAMA								-
3	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER						57		57
4	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER GIGI						5		5
5	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER SPESIALIS						7		7
6	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN						16		16
7	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI PERAWAT						10		10
8	GRIYA SEHAT								-
9	PANTI SEHAT								-
10	UNIT TRANSFUSI DARAH								-
11	LABORATORIUM KESEHATAN								-
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN									
1	INDUSTRI FARMASI								-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL/EKSTRAK BAHAN ALAM (IOT/IEBA)								-
3	USAHA KECIL/MIKRO OBAT TRADISIONAL (UKOT/UMOT)						1		1
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN								-
5	PRODUKSI PERBEKALAN KESEHATAN RUMAH TANGGA (PKRT)								-
6	INDUSTRI KOSMETIKA								-
7	PEDAGANG BESAR FARMASI (PBF)								-
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN (PAK)								-
9	APOTEK						22		22
10	TOKO OBAT						1		1
11	TOKO ALKES								-
12	IRTP (Ijin Rumah tangga Pangan)						349		349
13	OPTIK								-

Sumber : Sub. Koordinator Pelayanan Kesehatan, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara Tahun 2023

TABEL 5

**JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA
TAHUN 2023**

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	JUMLAH KUNJUNGAN	53,696	62,376	116,072	4,838	7,419	12,257	185	250	435
	JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA	117,104	116,585	233,689	117,104	116,585	233,689			
	CAKUPAN KUNJUNGAN (%)	45.9	53.5	49.7	4.1	6.4	5.2			
A	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama									
1	Puskesmas									
	1. Puskesmas Senaru	3,177	5,388	8,565	276	286	562	5	9	14
	2. Puskesmas Bayan	1,834	1,902	3,736	272	281	553	6	7	13
	3. Puskesmas Kayangan	4,082	4,231	8,313	204	211	415	7	6	13
	4. Puskesmas Santong	2,284	2,368	4,652	466	509	975	8	12	20
	5. Puskesmas Gangga	4,747	4,922	9,669	265	275	540	7	39	46
	6. Puskesmas Tanjung	12,007	12,448	24,455	223	227	450	68	94	162
	7. Puskesmas Pemenang	7,005	7,262	14,267	238	246	484	37	44	81
	8. Puskesmas Nipah	1,775	1,840	3,615	163	169	332	3	3	6
2	Klinik Pratama									
	1. Nusa Medica Clinic Center (qili Air)									
	2. Gili Air Clinic Center									
	3. Klinik PKU Muhammadiyah									
	4. Klinik Hamzanwadi									
	5. Poli Klinik Saria Arya Recana Polres KLU									
	6. RJ Klinik									
3	Praktik Mandiri Dokter									
	1. dr. Hamzah Farouq									
	2. dr. Anak Agung Gde Ardianta C.									
	3. dr. Dendy Pratama									
	4. dr. Riska Aulia Rahma									
	5. dr. Pandu Putera Anugerah									
	6. dr. Feby Rahmadin									
	7. dr. Zakiyuddin Abd. Azam									
	8. dr. Lalu Fatria									
	9. dr. Daisa ROSIANA									
	10. dr. Inyoman Ieguh									
	11. dr. Baiq Nurul Aulia									
	12. dr. Eko Putra Pranata									
	13. dr. Irawati Kotta									
	14. dr. Zakaria									
	15. dr. Muhammad Ali									
	16. dr. Lalu Wisnu Aditya									
	17. dr. Lalu Ardyan Nughara Saputra									
	18. dr. Lady Avisha nopiana purwanti									
	19. dr. Deanurva Calista									
	20. dr. Lalu Ahmad Syarif Ramdhani Akbar									
	21. dr. dendi Pratama									
	22. dr. Atmayadi gunawan									
	23. dr. Baiq Ria Raissa									
	24. dr. Riska Aulia Rahma									
	25. dr. Irawati kotta									
	26. dr. Rika Haerawati									
	27. dr. abdul basyit									
	28. dr. farihant masruro									
	29. dr. Anak Agung Gde Ardianta C.									
	30. dr. L. Fatria Zuhadi									
	31. dr. M Rizzy hasyimi									
	32. dr. H. Abdul Kadir									
	33. dr. H. Abdul Kadir									
	34. dr. Tubagus Arif									
	35. dr. lalu bahrudin									
	36. dr. lalu bahrudin									
	37. dr. Imam Hadi									
	38. dr. Hafijah									
	39. dr. Ni Kadek Suclarni									
	40. dr. I Kadek dwi iman									
	41. dr. I Kadek dwi iman									
	42. dr. Bella Sukmadiena									
	43. dr. Candra dewi									
	44. dr. Anggit Trihartati									
	45. dr. Ni Putu Dewanti									
	46. dr. Dian Fatmawati									
	47. dr. I Wyn Widi Arditya									
	48. dr. Ida Ayu Widayani									
	49. dr. jannatun firdaus									
	50. dr. Ida Ayu Kirtiasih									
	51. dr. Lalu dedy rusman									
	52. dr. Dian Fatmawati									
	53. dr. Ahmad haerul Umam									
	54. dr. Dewa Md krisna Bayumurti									
	55. dr. Lalu Ardyan Nugraha Saputra									
	56. dr. Muksan Abdul Somad									
	57. dr. Dwi Sulityaningrum									
4	Praktik Mandiri Dokter Gigi									
	1. drg. Ratna sugiartati arif									
	2. drg. I made suasa									
	3. drg. Tiwin Sriutami									
	4. drg. Oonita									
	5. drg. Nova Budiharjo									
5	Praktik Mandiri Bidan									
	1. Yayuk Sri Rahayu, amd.Keb									
	2. Aulia Sukmawati, amd.keb									
	3. Willanti, Amd.keb									
	4. atmawati, Amd.Keb									
	5. Yunita Eka Salsna, S.Keb.Bd									
	6. Sri Ikhlas,									
	7. Tursila Tadikrama									
	8. Ida Ayu Wayan Trisnayanti, S.Keb.Bd									
	9. Ni Nengah Winarni, S.Keb.bd									
	10. Emi Purnawati									
	11. Deni kartikasari									
	12. Endang Hartini									
	13. Hj. Rusniatun									
	14. Ema Mardiana, Amd.Keb									
	15. Hidayati, Amd.Keb									
	16. Noni Kusmarini, S.Keb.Bd									
	SUB JUMLAH I	36,911	40,361	77,272	2,107	2,204	4,311	141	214	355

B	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut								
1	Klinik Utama								
2	RS Umum								
	1. UPT BLUD RSUD KABUPATEN LOMBOK UTARA	16,785	22,015	38,800	2,731	5,215	7,946	44	36
3	RS Khusus								
4	Praktik Mandiri Dokter Spesialis								
	1. dr. L. WJ Hardi, Sp. OG								
	2. dr. Encu sukandi, Sp. MK								
	3. dr. Yulia Dewi Suandari, Sp. M								
	4. dr. Rahma Ira M. Sp. A								
	5. dr. Putu Tarita Susanti, Sp. A								
	6. dr. kadek dwi pramana, Sp. PD								
	7. dr. Andi, Sp. OG								
SUB JUMLAH II		16,785	22,015	38,800	2,731	5,215	7,946	44	36

Sumber : Sub. Koordinator Pelayanan Kesehatan, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara Tahun 2023
 Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 6

**PERSENTASE RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA
TAHUN 2023**

NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH	MEMPUNYAI KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	1	1	100
2	RUMAH SAKIT KHUSUS			
KABUPATEN/KOTA		1	1	100

Sumber: UPT RSUD Kabupaten Lombok Utara Tahun 2023

TABEL 7

**ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA
TAHUN 2023**

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEN KELUAR MATI			PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM			Gross Death Rate			Net Death Rate		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	UPT BLUD RSUD KLU	191	2,731	5,215	7,946	101	114	215	59	62	121	37.0	21.9	27.1	21.6	11.9	15.2
KABUPATEN/KOTA		191	2,731	5,215	7,946	101	114	215	59	62	121	37.0	21.9	27.1	21.6	11.9	15.2

Sumber: UPT RSUD Kabupaten Lombok Utara Tahun 2023

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 8

**INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA
TAHUN 2023**

NO	NAMA RUMAH SAKIT^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>	<i>8</i>	<i>9</i>	<i>10</i>
1	UPT BLUD RSUD KLU	191	7,946	42,571	23,252	61.1	42	3	3
KABUPATEN/KOTA		191	7,946	42,571	23,252	61.1	42	3	3

Sumber: UPT RSUD Kabupaten Lombok Utara Tahun 2023

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 9

**PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL MENURUT PUSKESMAS DAN KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL *
1	2	3	4
1	BAYAN	SENARU	V
		BAYAN	V
2	KAYANGAN	KAYANGAN	V
		SANTONG	V
3	GANGGA	GANGGA	V
4	TANJUNG	TANJUNG	V
5	PEMENANG	PEMENANG	V
		NIPAH	V
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL			8
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			8
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL			100%

Sumber : Sub. Koordinator Farmasi dan Alat Kesehatan, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara Tahun 2023

Keterangan: *) beri tanda "V" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial $\geq 80\%$

*) beri tanda "X" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial $< 80\%$

*) jika puskesmas tersebut tidak melapor, **mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"**

TABEL 10

**KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA
TAHUN 2023**

NO	NAMA OBAT	SATUAN	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	2	3	4
1	Albendazol/Pirantel Pamoat	Tablet	V
2	Alopurinol	Tablet	V
3	Amlodipin/Kaptopril	Tablet	V
4	Amoksisilin 500 mg	Tablet	V
5	Amoksisilin sirup	Botol	V
6	Antasida tablet kunyah/antasida suspensi	Tablet/Botol	V
7	Amitriptilin tablet salut 25 mg (HCl)	Tablet	V
8	Asam Askorbat (Vitamin C)	Tablet	V
9	Asiklovir	Tablet	V
10	Betametason salep	Tube	V
11	Deksametason tablet/deksametason injeksi	Tablet/Vial/Ampul	V
12	Diazepam injeksi 5 mg/ml	Ampul	V
13	Diazepam	Tablet	V
14	Dihidroartemisin+piperakuin (DHP) dan primaquin	Tablet	V
15	Difenhidramin Inj. 10 mg/ml	Ampul	V
16	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1 % (sebagai HCl)	Ampul	V
17	Fitomenadion (Vitamin K) injeksi	Ampul	V
18	Furosemid 40 mg/Hidroklorotiazid (HCT)	Tablet	V
19	Garam Oralit serbuk	Kantong	V
20	Glibenklamid/Metformin	Tablet	V
21	Hidrokortison krim/salep	Tube	V
22	Kotrimoksazol (dewasa) kombinasi tablet/Kotrimoksazol susp	Tablet/Botol	V
23	Ketokonazol tablet 200 mg	Tablet	V
24	Klorfeniramina Maleat (CTM) tablet 4 mg	Tablet	V
25	Lidokain inj	Vial	V
26	Magnesium Sulfat injeksi	Vial	V
27	Metilergometrin Maleat injeksi 0,200 mg-1 ml	Ampul	V
28	Natrium Diklofenak	Tablet	V
29	OAT FDC Kat 1	Paket	V
30	Oksitosin injeksi	Ampul	V
31	Parasetamol sirup 120 mg / 5 ml	Botol	V
32	Parasetamol 500 mg	Tablet	V
33	Prednison 5 mg	Tablet	V
34	Retinol 100.000/200.000 IU	Kapsul	V
35	Salbutamol	Tablet	V
36	Salep Mata/Tetes Mata Antibiotik	Tube	V
37	Simvastatin	Tablet	V
38	Tablet Tambah Darah	Tablet	V
39	Vitamin B6 (Piridoksin)	Tablet	V
40	Zinc 20 mg	Tablet	V
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA			40
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR			40
% KABUPATEN/KOTA DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL			100.00%

Sumber : Sub. Koordinator Farmasi dan Alat Kesehatan, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara Tahun 2023

Keterangan : *) beri tanda "V" jika kabupaten/kota memiliki obat esensial

*) beri tanda "X" jika kabupaten/kota tidak memiliki obat esensial

TABEL 11

**KETERSEDIAAN VAKSIN IDL (IMUNISASI DASAR LENGKAP)
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA
TAHUN 2023**

NO	NAMA VAKSIN	SATUAN	KETERSEDIAAN VAKSIN IDL*
1	2	3	4
1	Vaksin Hepatitis B	Vial	V
2	Vaksin BCG	Tablet	V
3	Vaksin DPT-HB-HIB	Vial	V
4	Vaksin Polio	Vial	V
5	Vaksin Campak/Vaksin Campak Rubella (MR)	Vial/Ampul	V
JUMLAH ITEM VAKSIN IDL YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA			5
% KABUPATEN/KOTA DENGAN KETERSEDIAAN VAKSIN IDL			100.00%

Sumber : Sub. Koordinator Farmasi dan Alat Kesehatan, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara Tahun 2023

Keterangan: *) beri tanda "V" jika kabupaten/kota memiliki vaksin IDL

*) beri tanda "X" jika kabupaten/kota tidak memiliki vaksin IDL

TABEL 12

**JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOT.OMBOK UTARA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	POSYANDU				JUMLAH PTM*	
			AKTIF		TIDAK AKTIF			JUMLAH
			JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	12	15
1	BAYAN	SENARU	50	100.0		0.0	50	50
		BAYAN	47	100.0		0.0	47	47
2	KAYANGAN	KAYANGAN	58	100.0		0.0	58	58
		SANTONG	36	100.0		0.0	36	36
3	GANGGA	GANGGA	83	100.0		0.0	83	83
4	TANJUNG	TANJUNG	92	100.0		0.0	92	92
5	PEMENANG	PEMENANG	35	100.0		0.0	35	35
		NIPAH	18	100.0		0.0	18	18
JUMLAH (KAB/KOTA)			419	100.0	0	0.0	419	419
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA							2.0	

Sumber : Sub. Koordinator Promkes, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara Tahun 2023

*PTM: Penyakit Tidak Menular

TABEL 13

**JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA
TAHUN 2023**

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS			DOKTER			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	SENARU			0	2	1	3	2	1	3	1		1			0	1	0	1
2	BAYAN			0	1	4	5	1	4	5		1	1			0	0	1	1
3	KAYANGAN			0	4	2	6	4	2	6						0	0	0	0
4	SANTONG			0	3	2	5	3	2	5		1	1			0	0	1	1
5	GANGGA			0	1	3	4	1	3	4		1	1			0	0	1	1
6	TANJUNG			0	1	5	6	1	5	6		1	1			0	0	1	1
7	PEMENANG			0	2	2	4	2	2	4	1		1			0	1	0	1
8	NIPAH			0	1	3	4	1	3	4		1	1			0	0	1	1
JUMLAH (PUSKESMAS)				0	15	22	37	15	22	37	2	5	7	0	0	0	2	5	7
1	RSUD KLU dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta, RS umum dan RS khusus)	10	7	17	13	14	27	23	21	44		1	1			0	0	1	1
JUMLAH (RUMAH SAKIT)		10	7	17	13	14	27	23	21	44	0	1	1			0	0	1	1
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN																			
JUMLAH (KAB/KOTA) ^a		10	7	17	28	36	64	38	43	81	2	6	8	0	0	0	2	6	8
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				7.3			27.4			34.7			3.4			0.0			3.4

Sumber : Sub. Koordinator SDM, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara Tahun 2023

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 14

**JUMLAH TENAGA TENAGA KEPERAWATAN DAN TENAGA KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA
TAHUN 2023**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEPERAWATAN			TENAGA KEBIDANAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	SENARU	10	13	23	26
2	BAYAN	12	20	32	28
3	KAYANGAN	13	21	34	24
4	SANTONG	14	13	27	23
5	GANGGA	14	19	33	39
6	TANJUNG	14	20	34	34
7	PEMENANG	11	23	34	26
8	NIPAH	8	12	20	21
JUMLAH (PUSKESMAS)		96	141	237	221
1	RSUD KLU dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta, RS umum dan RS khusus)	79	102	181	44
JUMLAH (RUMAH SAKIT)		79	102	181	44
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0	
JUMLAH (KAB/KOTA)		175	243	418	265
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				178.9	113.4

Sumber : Sub. Koordinator SDM, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara Tahun 2023

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 15

**JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA
TAHUN 2023**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT			TENAGA KESEHATAN LINGKUNGAN			TENAGA GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	SENARU	1	4	5	1	1	2	4	3	7
2	BAYAN	1	2	3	1		1	1	4	5
3	KAYANGAN	2	2	4	2		2		3	3
4	SANTONG		3	3	1		1	1	3	4
5	GANGGA	1	2	3	2	1	3		8	8
6	TANJUNG		3	3	1		1		5	5
7	PEMENANG	1	2	3	1		1	1	3	4
8	NIPAH	1	1	2	1		1		3	3
JUMLAH (PUSKESMAS)		7	19	26	10	2	12	7	32	39
1	RSUD KLU dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta, RS umum dan RS khusus)	2	5	7	1	2	3	1	9	10
JUMLAH (RUMAH SAKIT)		2	5	7	1	2	3	1	9	10
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN										
JUMLAH (KAB/KOTA)		9	24	33	11	4	15	8	41	49
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				14.1			6.4			21.0

Sumber : Sub. Koordinator SDM, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara Tahun 2023

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 16

**JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISIAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA
TAHUN 2023**

NO	UNIT KERJA	AHLI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIK		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	SENARU	1	1	2			0			0	2	2	4
2	BAYAN	1	3	4			0			0	3	2	5
3	KAYANGAN	2	3	5			0			0	3	1	4
4	SANTONG	1	2	3			0			0		4	4
5	GANGGA		5	5			0			0	2	2	4
6	TANJUNG		6	6			0			0	2	3	5
7	PEMENANG	1	3	4			0			0	3	1	4
8	NIPAH	1	3	4			0			0	2	1	3
JUMLAH (PUSKESMAS)		7	26	33	0	0	0			0	17	16	33
1	RSUD KLU dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta, RS umum dan RS khusus)	5	21	26	8	4	12		1	1	10	15	25
JUMLAH (RUMAH SAKIT)		5	21	26	8	4	12	0	1	1	10	15	25
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN													
JUMLAH (KAB/KOTA)		12	47	59	8	4	12	0	1	1	27	31	58
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				25.2			5.1			0.4			24.8

Sumber : Sub. Koordinator SDM, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara Tahun 2023

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

TABEL 17

**JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA
TAHUN 2023**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	SENARU	3	3	6	1		1	4	3	7
2	BAYAN	1	5	6	1		1	2	5	7
3	KAYANGAN	4	2	6		1	1	4	3	7
4	SANTONG	1	4	5	1		1	2	4	6
5	GANGGA	1	4	5		1	1	1	5	6
6	TANJUNG	1	7	8	1		1	2	7	9
7	PEMENANG	1	4	5		1	1	1	5	6
8	NIPAH		2	2		2	2	0	4	4
JUMLAH (PUSKESMAS)		12	31	43	4	5	9	16	36	52
1	RSUD KLU dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta dan termasuk pula Rumah Bersalin)	1	5	6	11	16	27	12	21	33
JUMLAH (RUMAH SAKIT)		1	5	6	11	16	27	12	21	33
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		13	36	49	15	21	36	28	57	85
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK		21.0			15.4			36.4		

Sumber : Sub. Koordinator SDMK, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara Tahun 2023

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 18

**JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA
TAHUN 2023**

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	SENARU	1		1			0	11	7	18	12	7	19
2	BAYAN	1		1			0	9	12	21	10	12	22
3	KAYANGAN	1		1			0	15	6	21	16	6	22
4	SANTONG	1		1			0	10	7	17	11	7	18
5	GANGGA	1		1			0	9	13	22	10	13	23
6	TANJUNG	1		1			0	15	11	26	16	11	27
7	PEMENANG		1	1			0	9	8	17	9	9	18
8	NIPAH							6	6	12	6	6	12
JUMLAH (PUSKESMAS)		6	1	7			0	84	70	154	90	71	161
1	RSUD KLU dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta dan termasuk pula Rumah Bersalin)	8	5	13			0	95	66	161	103	71	174
JUMLAH (RUMAH SAKIT)		8	5	13				95	66	161	103	71	174
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0			0	0	0	0
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				0			0			0	0	0	0
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		6	2	8			0	28	20	48	34	22	56
JUMLAH (KAB/KOTA)		20	8	28			0	207	156	363	227	164	391

Sumber : Sub. Koordinator SDM, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara Tahun 2023

TABEL 19

**CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS KEPESERTAAN
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA
TAHUN 2023**

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)			
1	PBI APBN	190,682	0.8
2	PBI APBD	34,265	0.1
SUB JUMLAH PBI		224,947	1.0
NON PBI			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	30,606	0.1
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	3,256	0.0
3	Bukan Pekerja (BP)	1,267	0.0
SUB JUMLAH NON PBI		35,129	0.2
JUMLAH (KAB/KOTA)		260,076	111.29

Sumber: Dashboard BPJS Kesehatan 2023

TABEL 20

**ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA
TAHUN 2023**

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KAB/KOTA	114,016,944,386.00	100.0
	I. Dinas Kesehatan	Rp101,567,770,393.00	
	a. Belanja Operasi	Rp92,462,068,576.00	
	1. Belanja Pegawai	Rp48,710,994,162.00	
	2. Belanja Barang dan Jasa	Rp43,507,210,848.00	
	3. Belanja Hibah	Rp243,863,566	
	b. Belanja Modal	Rp9,105,701,817.00	
	1. Belanja Modal Peralatan dan Mesin	Rp7,239,436,913.00	
	2. Belanja Modal Gedung dan Bangunan	Rp1,864,280,904.00	
	3. Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan irigasi		
	3. Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	Rp1,984,000.00	
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)	Rp0.00	
	- DAK fisik		0.00
	1. Reguler		
	2. Penugasan		
	3. Afirmasi		
	- DAK non fisik		0.00
	1. BOK		
	2. Akreditasi		
	3. Jampersal		
	II. RSUD	Rp12,449,173,993.00	
	a. Belanja Operasi	Rp9,304,259,388.00	
	1. Belanja Pegawai	Rp66,350,000.00	
	2. Belanja Barang dan Jasa	Rp9,237,909,388.00	
	3. Belanja Hibah		
	b. Belanja Modal	Rp3,144,914,605.00	
	1. Belanja Modal Peralatan dan Mesin	Rp299,974,305.00	
	2. Belanja Modal Gedung dan Bangunan	Rp2,762,500,000.00	
	3. Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan irigasi	Rp82,440,300.00	
	4. Belanja Modal Aset Tetap Lainnya		
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)		
	- DAK fisik	Rp0.00	
	1. Reguler		
	2. Penugasan		
	3. Afirmasi		
2	APBD PROVINSI	Rp0.00	
	a. Belanja Operasi		
	1. Belanja Pegawai		
	2. Belanja Barang dan Jasa		
	3. Belanja Hibah		
	b. Belanja Modal		
	1. Belanja Modal Peralatan dan Mesin		
	2. Belanja Modal Gedung dan Bangunan		
	3. Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan irigasi		
	3. Belanja Modal Aset Tetap Lainnya		
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK		
3	APBN :	Rp0.00	
	a. Dana Dekonsentrasi		
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi		
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya)		0.00
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*		0.00
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		Rp114,016,944,386.00	
TOTAL APBD KAB/KOTA		Rp1,078,677,018,243.00	
% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA			10.6
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		487,900	

Sumber: Sub. Bagian Program dan Keuangan, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara Tahun 2023

TABEL 21

**JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	BAYAN	SENARU	244	4	248	211	2	213	455	6	461
		BAYAN	239	1	240	197	3	200	436	4	440
2	KAYANGAN	KAYANGAN	259	1	260	209	1	210	468	2	470
		SANTONG	171	1	172	145	0	145	316	1	317
3	GANGGA	GANGGA	429	5	434	360	5	365	789	10	799
4	TANJUNG	TANJUNG	401	0	401	373	1	374	774	1	775
5	PEMENANG	PEMENANG	213	1	214	183	3	186	396	4	400
		NIPAH	136	1	137	118	4	122	254	5	259
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,092	14	2,106	1,796	19	1,815	3,888	33	3,921
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)				6.6			10.5			8.4	

Sumber : Sub. Koordinator Kesga dan Gizi, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara Tahun 2023

Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 22

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU			
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL	JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN	JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	2	3	4	5	6	7	8
1	BAYAN	SENARU	455	1			1
		BAYAN	436			1	1
2	KAYANGAN	KAYANGAN	468				0
		SANTONG	316				0
3	GANGGA	GANGGA	789				0
4	TANJUNG	TANJUNG	774				0
5	PEMENANG	PEMENANG	396				0
		NIPAH	254				0
JUMLAH (KAB/KOTA)			3,888	1	0	1	2
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)							51.44

Sumber : Sub. Koordinator Kesga dan Gizi, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara Tahun 2023

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 23

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU									JUMLAH KEMATIAN IBU
			PERDARAHAN	GANGGUAN HIPERTENSI	INFEKSI	KELAINAN JANTUNG DAN PEMBULUH DARAH*	GANGGUAN AUTOIMUN**	GANGGUAN CEREBROVASKULAR***	COVID-19	KOMPLIKASI PASCA KEGUGURAN (ABORTUS)	LAIN-LAIN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	BAYAN	SENARU		1							1	1
2	KAYANGAN	BAYAN										1
3	GANGGA	KAYANGAN										0
4	TANJUNG	SANTONG										0
5	PEMENANG	GANGGA										0
		TANJUNG										0
		PEMENANG										0
		NIPAH										0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	1	0	0	0	0	0	0	1	2

Sumber : Sub. Koordinator Kesga dan Gizi, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara Tahun 2023

* penyakit jantung kongenital, PPCM (Peripartum cardiomyopathy), aneurisma aorta, dll

** SLE (Systemic lupus erthematosus), dll

*** stroke, aneurisma otak, dll

TABEL 24

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL							IBU BERSALIN/NIFAS								
			JUMLAH	K1		K4		K6		JUMLAH	PERSALINAN DI FASYANKES		KF1		KF LENGKAP		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	BAYAN	SENARU	492	509	103.5	412	83.7	266	54.1	470	361	76.8	457	97.2	455	96.8	439	93.4
		BAYAN	565	511	90.4	418	74.0	280	49.6	539	363	67.3	431	80.0	431	80.0	416	77.2
2	KAYANGAN	KAYANGAN	495	501	101.2	459	92.7	235	47.5	474	377	79.5	470	99.2	466	98.3	452	95.4
		SANTONG	358	308	86.0	265	74.0	54	15.1	341	223	65.4	313	91.8	313	91.8	377	110.6
3	GANGGA	GANGGA	894	838	93.7	722	80.8	639	71.5	853	679	79.6	791	92.7	791	92.7	788	92.4
4	TANJUNG	TANJUNG	1,042	789	75.7	700	67.2	403	38.7	994	672	67.6	772	77.7	772	77.7	764	76.9
5	PEMENANG	PEMENANG	492	436	88.6	351	71.3	169	34.3	470	290	61.7	396	84.3	396	84.3	355	75.5
		NIPAH	311	280	90.0	218	70.1	127	40.8	296	220	74.3	258	87.2	258	87.2	258	87.2
JUMLAH (KAB/KOTA)			4,649	4,172	89.7	3,545	76.3	2,173	46.7	4,437	3,185	71.8	3,888	87.6	3,882	87.5	3,849	86.7

Sumber : Sub. Koordinator Kesga dan Gizi, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara Tahun 2023

TABEL 25

**CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	BAYAN	SENARU	492	62	12.6	56	11.4	130	26.4	32	6.5	25	5.1	243	49.4
		BAYAN	565	1	0.2	141	25.0	179	31.7	131	23.2	11	1.9	462	81.8
2	KAYANGAN	KAYANGAN	495	18	3.6	35	7.1	146	29.5	110	22.2	76	15.4	367	74.1
		SANTONG	358	4	1.1	40	11.2	64	17.9	22	6.1	16	4.5	142	39.7
3	GANGGA	GANGGA	894	0	0.0	8	0.9	29	3.2	66	7.4	157	17.6	260	29.1
4	TANJUNG	TANJUNG	1,042	0	0.0	20	1.9	105	10.1	126	12.1	121	11.6	372	35.7
5	PEMENANG	PEMENANG	492	12	2.4	35	7.1	37	7.5	24	4.9	5	1.0	101	20.5
		NIPAH	311	0	0.0	3	1.0	75	24.1	79	25.4	21	6.8	178	57.2
JUMLAH (KAB/KOTA)			4,649	97	2.1	338	7.3	765	16.5	590	12.7	432	9.3	2,125	45.7

Sumber : Sub. Koordinator Surveilans dan Imunisasi, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara Tahun 2023

TABEL 26

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	BAYAN	SENARU	4,305	68	1.6	0	0.0	0	0.0		0.0		0.0
		BAYAN	4,936	0	0.0	80	1.6	0	0.0		0.0		0.0
2	KAYANGAN	KAYANGAN	4,339	0	0.0	0	0.0	0	0.0		0.0		0.0
		SANTONG	3,126	4	0.1	1	0.0	15	0.5		0.0		0.0
3	GANGGA	GANGGA	7,819	0	0.0	0	0.0	0	0.0		0.0		0.0
4	TANJUNG	TANJUNG	9,109	4	0.0	16	0.2	35	0.4		0.0		0.0
5	PEMENANG	PEMENANG	4,301	0	0.0	0	0.0	0	0.0		0.0		0.0
		NIPAH	2,720	0	0.0	13	0.5	0	0.0		0.0		0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			40,655	76	0.2	110	0.3	50	0.1	0	0.0	0	0.0

Sumber : Sub. Koordinator Surveilans dan Imunisasi, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara Tahun 2023

TABEL 27

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	BAYAN	SENARU	4,305	130	3.0	56	1.3	130	3.0	32	0.7	25	0.6
		BAYAN	4,936	1	0.0	221	4.5	179	3.6	131	2.7	11	0.2
2	KAYANGAN	KAYANGAN	4,339	18	0.4	35	0.8	146	3.4	110	2.5	76	1.8
		SANTONG	3,126	8	0.3	41	1.3	79	2.5	22	0.7	16	0.5
3	GANGGA	GANGGA	7,819	0	0.0	8	0.1	29	0.4	66	0.8	157	2.0
4	TANJUNG	TANJUNG	9,109	4	0.0	36	0.4	140	1.5	126	1.4	121	1.3
5	PEMENANG	PEMENANG	4,301	12	0.3	35	0.8	37	0.9	24	0.6	5	0.1
		NIPAH	2,720	0	0.0	16	0.6	75	2.8	79	2.9	21	0.8
JUMLAH (KAB/KOTA)			40,655	173	0.4	448	1.1	815	2.0	590	1.5	432	1.1

Sumber : Sub. Koordinator Surveilans dan Imunisasi, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara Tahun 2023

TABEL 28

**JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN DAN MENGONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)			
				IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN	%	IBU HAMIL YANG MENGONSUMSI	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	BAYAN	SENARU	492	469	95.3	469	95.3
		BAYAN	565	392	69.4	392	69.4
2	KAYANGAN	KAYANGAN	495	260	52.5	260	52.5
		SANTONG	358	309	86.3	309	86.3
3	GANGGA	GANGGA	894	817	91.4	650	72.7
4	TANJUNG	TANJUNG	1,042	630	60.5	630	60.5
5	PEMENANG	PEMENANG	492	351	71.3	351	71.3
		NIPAH	311	338	108.7	338	108.7
JUMLAH (KAB/KOTA)			4,649	3,566	76.7	3,399	73.1

Sumber : Sub. Koordinator Kesga dan Gizi, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara Tahun 2023

TABEL 29

**PESERTA KB AKTIF METODE MODERN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, DAN PESERTA KB AKTIF MENGALAMI EFEK SAMPING, KOMPLIKASI KEGAGALAN DAN DROP OUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF METODE MODERN																	EFEK SAMPING BER-KB	%	KOMPLIKASI BER-KB	%	KEGAGALAN BER-KB	%	DROP OUT BER-KB	%	
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH									%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	BAYAN	SENARU	3,465	78	3.4	1,593	69.5	378	16.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	244	10.6	0	0.0	2,293	66.2	81	3.5	1	0.0	5	0.2	138	6.0
		BAYAN	3,972	45	1.1	3,421	86.5	111	2.8	34	0.9	0	0.0	0	0.0	344	8.7	0	0.0	3,955	99.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
2	KAYANGAN	KAYANGAN	3,493	35	1.0	2,003	58.4	1,115	32.5	19	0.6	0	0.0	0	0.0	245	7.1	10	0.3	3,427	98.1	13	0.4	10	0.3	17	0.5	282	8.2
		SANTONG	2,514	59	2.4	1,679	68.9	479	19.7	12	0.5	0	0.0	4	0.2	203	8.3	0	0.0	2,436	96.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0	55	2.3
3	GANGGA	GANGGA	6,292	223	5.3	2,575	61.2	757	18.0	122	2.9	1	0.0	4	0.1	521	12.4	3	0.1	4,206	66.8	20	0.5	4	0.1	13	0.3	30	0.7
4	TANJUNG	TANJUNG	7,330	451	7.1	2,874	45.0	1,390	21.7	760	11.9	0	0.0	0	0.0	917	14.3	0	0.0	6,392	87.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	6	0.1
5	PEMENANG	PEMENANG	3,461	28	0.8	2,315	66.9	967	27.9	29	0.8	0	0.0	5	0.1	114	3.3	3	0.1	3,461	100.0	0	0.0	3	0.1	20	0.6	315	9.1
		NIPAH	2,189	26	1.2	1,535	72.0	447	21.0	7	0.3	0	0.0	2	0.1	116	5.4	0	0.0	2,133	97.4	3	0.1	1	0.0	0	0.0	187	8.8
JUMLAH (KAB/KOTA)			32,716	945	3.3	17,895	63.6	5,644	19.9	983	3.5	1	0.0	15	0.1	2,704	9.6	16	0.1	28,303	86.5	117	0.4	19	0.1	55	0.2	1,013	3.6

konfirmasi jmlh pus

Sumber : Sub. Koordinator Kesga dan Giz, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara Tahun 2023

Keterangan:

AKDR: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim

MOP : Metode Operasi Pria

MOW : Metode Operasi Wanita

TABEL 30

**PASANGAN USIA SUBUR (PUS) DENGAN STATUS 4 TERLALU (4T) DAN ALKI YANG MENJADI PESERTA KB AKTIF
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PUS 4T	%	PUS 4T PADA KB AKTIF	%	PUS ALKI	%	PUS ALKI PADA KB AKTIF	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	BAYAN	SENARU	3,465	581	16.8	570	98.1	93	0.0	93	100.0
		BAYAN	3,972	735	18.5	195	26.5	594	0.1	165	27.8
2	KAYANGAN	KAYANGAN	3,493	701	20.1	231	33.0	701	0.2	80	11.4
		SANTONG	2,514	588	23.4	383	65.1	44	0.0	29	65.9
3	GANGGA	GANGGA	6,292	1,190	18.9	770	64.7	673	0.1	404	60.0
4	TANJUNG	TANJUNG	7,330	791	10.8	791	100.0	362	0.0	362	100.0
5	PEMENANG	PEMENANG	3,461	710	20.5	422	59.4	60	0.0	20	33.3
		NIPAH	2,189	612	28.0	612	100.0	0	0.0	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			32,716	5,908	18.1	3,974	67.3	2,527	0.1	1,153	45.6

konfirmasi jmlh pus

Sumber : Sub. Koordinator Kesga dan Gizi, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara Tahun 2023

Keterangan :

ALKI : Anemia, LiLA<23,5, Penyakit Kronis, dan IMS

4 Terlalu (4T), yaitu : 1) berusia kurang dari 20 tahun; 2) berusia lebih dari 35 tahun; 3) telah memiliki anak hidup lebih dari 3 orang; anak dengan lainnya kurang dari 2 tahun, atau

4) jarak kelahiran antara satu

TABEL 31

**CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN																	
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	BAYAN	SENARU	470	0	0.0	191	72.1	0	0.0	5	1.9	0	0.0	0	0.0	69	26.0	0	0.0	265	56.4
		BAYAN	539	0	0.0	375	82.1	5	1.1	5	1.1	0	0.0	0	0.0	72	15.8	0	0.0	457	84.8
2	KAYANGAN	KAYANGAN	474	0	0.0	370	98.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	6	1.6	0	0.0	376	79.3
		SANTONG	341	0	0.0	282	97.2	0	0.0	1	0.3	0	0.0	4	1.4	3	1.0	0	0.0	290	85.0
3	GANGGA	GANGGA	853	21	3.4	453	73.7	25	4.1	34	5.5	1	0.2	4	0.7	76	12.4	3	0.5	615	72.1
4	TANJUNG	TANJUNG	994	49	6.5	321	42.7	65	8.6	179	23.8	0	0.0	0	0.0	138	18.4	0	0.0	752	75.7
5	PEMENANG	PEMENANG	470	0	0.0	272	80.2	3	0.9	24	7.1	0	0.0	1	0.3	39	11.5	16	4.7	339	72.1
		NIPAH	296	1	1.0	62	64.6	8	8.3	1	1.0	0	0.0	3	3.1	21	21.9	0	0.0	96	32.4
JUMLAH (KAB/KOTA)			4,437	71	2.2	2,326	72.9	106	3.3	249	7.8	1	0.0	12	0.4	424	13.3	19	0.6	3,189	71.9

Sumber : Sub. Koordinator Kesga dan Gizi, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara Tahun 2023

TABEL 32

**JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI KEBIDANAN
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA
TAHUN 0:00**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN YANG DITANGANI		JUMLAH KOMPLIKASI KEBIDANAN													JUMLAH KOMPLIKASI DALAM KEHAMILAN	JUMLAH KOMPLIKASI DALAM PERSALINAN	JUMLAH KOMPLIKASI PASCA PERSALINAN (NIFAS)
					JUMLAH	%	KURANG ENERGI KRONIS (KEK)	ANEMIA	PERDARAHAN	TUBERKULOSIS	MALARIA	INFEKSI LAINNYA	PREKLAMPSIA / EKLAMPSIA	DIABETES MELITUS	JANTUNG	COVID-19	PENYEBAB LAINNYA					
																		6	7			
1	BAYAN	SENARU	492	98	414	420.7	163	136	40	0	0	22	6	0	1	0	46	356	54	4		
		BAYAN	565	113	253	223.9	154	23	5	0	0	28	8	0	0	0	35	206	39	8		
2	KAYANGAN	KAYANGAN	495	99	249	251.5	117	21	20	0	0	36	13	0	0	0	42	190	51	8		
		SANTONG	358	72	260	363.1	74	54	26	0	0	6	10	0	0	0	90	225	25	10		
3	GANGGA	GANGGA	894	179	482	269.6	111	213	30	0	0	45	16	0	0	0	67	380	100	2		
4	TANJUNG	TANJUNG	1,042	208	1,032	495.2	493	330	88	0	0	40	12	0	0	0	69	948	80	4		
5	PEMENANG	PEMENANG	492	98	313	318.1	79	73	61	0	0	40	20	0	0	0	40	238	69	6		
		NIPAH	311	62	164	263.7	44	42	11	0	0	26	3	0	0	0	38	118	46	0		
JUMLAH (KAB/KOTA)			4,649	930	3,167	340.6	1,235	892	281	0	0	243	88	0	1	0	427	2,661	464	42		

Sumber : Sub. Koordinator Kesga dan Gizi, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara Tahun 2023

TABEL 33

**JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			JUMLAH KOMPLIKASI PADA NEONATUS															
									BBLR		ASFIKSI		INFEKSI		TETANUS NEONATORUM		KELAINAN KONGENITAL		COVID-19		LAIN-LAIN		TOTAL	
			L	P	L + P	L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	BAYAN	SENARU	244	211	455	37	32	68	28	41.0	12	17.6	3	4.4	0	0.0	4	5.9	0	0.0	11	16.1	58	85.0
		BAYAN	239	197	436	36	30	65	36	55.0	3	4.6	0	0.0	0	0.0	3	4.6	0	0.0	7	10.7	49	74.9
2	KAYANGAN	KAYANGAN	259	209	468	39	31	70	32	45.6	5	7.1	1	1.4	0	0.0	2	2.8	0	0.0	3	4.3	43	61.3
		SANTONG	171	145	316	26	22	47	29	61.2	5	10.5	0	0.0	0	0.0	2	4.2	0	0.0	5	10.5	41	86.5
3	GANGGA	GANGGA	429	360	789	64	54	118	56	47.3	7	5.9	1	0.8	0	0.0	4	3.4	0	0.0	18	15.2	86	72.7
4	TANJUNG	TANJUNG	401	373	774	60	56	116	57	49.1	7	6.0	3	2.6	0	0.0	5	4.3	0	0.0	19	16.4	91	78.4
5	PEMENANG	PEMENANG	213	183	396	32	27	59	38	64.0	8	13.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	15	25.3	61	102.7
		NIPAH	136	118	254	20	18	38	16	42.0	4	10.5	1	2.6	0	0.0	3	7.9	0	0.0	1	2.6	25	65.6
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,092	1,796	3,888	314	269	583	292	50.1	51	8.7	9	1.5	0	0.0	23	3.9	0	0.0	79	13.5	454	77.8

Sumber : Sub. Koordinator Kesga dan Gizi, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara Tahun 2023

TABEL 34

**JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, POST NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN														
			LAKI - LAKI					PEREMPUAN					LAKI - LAKI + PEREMPUAN				
			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA		
					BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	14	15	16	17	18	21	22
1	BAYAN	SENARU	5	1	6	0	6	4	2	6	0	6	9	3	12	0	12
2	KAYANGAN	BAYAN	4	1	5	0	5	3	2	5	0	5	7	3	10	0	10
		KAYANGAN	3	1	4	0	4	2	1	3	0	3	5	2	7	0	7
		SANTONG	0	0	0	0	0	4	0	4	0	4	4	0	4	0	4
3	GANGGA	GANGGA	2	0	2	0	2	2	0	2	0	2	4	0	4	0	4
4	TANJUNG	TANJUNG	4	0	4	0	4	3	0	3	0	3	7	0	7	0	7
5	PEMENANG	PEMENANG	4	3	7	0	7	2	0	2	0	2	6	3	9	0	9
		NIPAH	1	0	1	0	1	2	2	4	0	4	3	2	5	0	5
JUMLAH (KAB/KOTA)			23	6	29	0	29	22	7	29	0	29	45	13	58	0	58
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			11.0	6.0	13.9	0.0	13.9	12.2	7.0	16.1	0.0	16.1	11.6	13.0	14.9	0.0	14.9

konfirmasi

Sumber : Sub. Koordinator Kesga dan Gizi, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara Tahun 2023

Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

TABEL 35

**JUMLAH KEMATIAN NEONATAL DAN POST NEONATAL MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)								PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)								
			BBLR DAN PREMATURITAS	ASFIKZIA	TETANUS NEONATORUM	INFEKSI	KELAINAN KONGENITAL	COVID-19	KELAINAN CARDIOVASKULAR DAN RESPIRATORI	LAIN-LAIN	KONDISI PERINATAL	PNEUMONIA	DIARE	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	KELAINAN KONGENITAL LANNYA	MENINGITIS	PENYAKIT SARAF	DEMAM BERDARAH	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	BAYAN	SENARU	2	0	0	2	0	0	3	1	8	1	0	0	0	0	0	0	1
		BAYAN	0	3	0	0	1	0	1	2	7	0	0	0	0	0	0	0	5
2	KAYANGAN	KAYANGAN	1	2	0	0	0	0	1	1	5	0	0	0	0	0	0	0	2
		SANTONG	1	1	0	0	0	0	0	1	3	0	0	0	0	0	0	0	0
3	GANGGA	GANGGA	0	1	0	1	0	0	2	1	5	0	0	0	0	0	0	0	0
4	TANJUNG	TANJUNG	0	0	0	1	0	0	3	4	8	0	0	0	0	0	0	0	0
5	PEMENANG	PEMENANG	3	0	0	0	0	0	3	0	6	1	1	0	0	0	0	0	1
		NIPAH	0	1	0	1	1	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			7	8	0	5	2	0	13	10	45	2	1	0	0	0	0	0	10

konfirmasi

Sumber : Sub. Koordinator Kesga dan Gizi, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara Tahun 2023

TABEL 36

**JUMLAH KEMATIAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)										
			DIARE	DEMAM BERDARAH	PNEUMONIA	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	PD3I	PENYAKIT SARAF	KELAINAN KONGENITAL LAINNYA	TENGSELAM, CEDERA, KECELAKAAN	INFEKSI PARASIT	COVID-19	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	BAYAN	SENARU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		BAYAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	KAYANGAN	KAYANGAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		SANTONG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	GANGGA	GANGGA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	TANJUNG	TANJUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	PEMENANG	PEMENANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		NIPAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber : Sub. Koordinator Kesga dan Gizi, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara Tahun 2023

TABEL 37

**BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DAN PREMATUR MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BAYI BBLR						PREMATUR					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	BAYAN	SENARU	244	211	455	244	100	211	100.0	455	100	7	2.9	15	7.1	22	4.8	3	1.2	3	1.4	6	1.3
		BAYAN	239	197	436	239	100	197	100.0	436	100	18	7.5	14	7.1	32	7.3	2	0.8	2	1.0	4	0.9
2	KAYANGAN	KAYANGAN	259	209	468	259	100	209	100.0	468	100	10	3.9	17	8.1	27	5.8	3	1.2	2	1.0	5	1.1
		SANTONG	171	145	316	171	100	145	100.0	316	100	10	5.8	9	6.2	19	6.0	6	3.5	4	2.8	10	3.2
3	GANGGA	GANGGA	429	360	789	429	100	360	100.0	789	100	18	4.2	22	6.1	40	5.1	9	2.1	7	1.9	16	2.0
4	TANJUNG	TANJUNG	401	373	774	401	100	373	100.0	774	100	11	2.7	11	2.9	22	2.8	20	5.0	15	4.0	35	4.5
5	PEMENANG	PEMENANG	213	183	396	213	100	183	100.0	396	100	13	6.1	11	6.0	24	6.1	5	2.3	9	4.9	14	3.5
		NIPAH	136	118	254	136	100	118	100.0	254	100	2	1.5	6	5.1	8	3.1	5	3.7	3	2.5	8	3.1
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,092	1,796	3,888	2,092	100	1,796	100.0	3,888	100	89	4.3	105	5.8	194	5.0	53	2.5	45	2.5	98	2.5

Sumber : Sub. Koordinator Kesga dan Gizi, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara Tahun 2023

TABEL 38

**CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)						BAYI BARU LAHIR YANG DILAKUKAN SCREENING HIPOTIROID KONGENITAL					
			L	P	L + P	L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	BAYAN	SENARU	244	211	455	238	97.5	206	97.6	444	97.6	202	82.8	189	89.6	391	85.9	80	32.8	85	40.3	165	36.3
		BAYAN	239	197	436	235	98.3	193	98.0	428	98.2	235	98.3	192	97.5	427	97.9	89	37.2	61	31.0	150	34.4
2	KAYANGAN	KAYANGAN	259	209	468	258	99.6	209	100.0	467	99.8	257	99.2	208	99.5	465	99.4	125	48.3	95	45.5	220	47.0
		SANTONG	171	145	316	170	99.4	145	100.0	315	99.7	169	98.8	144	99.3	313	99.1	85	49.7	80	55.2	165	52.2
3	GANGGA	GANGGA	429	360	789	419	97.7	363	100.8	782	99.1	420	97.9	359	99.7	779	98.7	153	35.7	125	34.7	278	35.2
4	TANJUNG	TANJUNG	401	373	774	395	98.5	368	98.7	763	98.6	393	98.0	367	98.4	760	98.2	200	49.9	187	50.1	387	50.0
5	PEMENANG	PEMENANG	213	183	396	211	99.1	183	100.0	394	99.5	207	97.2	181	98.9	388	98.0	115	54.0	100	54.6	215	54.3
		NIPAH	136	118	254	135	99.3	117	99.2	252	99.2	135	99.3	117	99.2	252	99.2	79	58.1	64	54.2	143	56.3
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,092	1,796	3,888	2,061	98.5	1,784	99.3	3,845	98.9	2,018	96.5	1,757	97.8	3,775	97.1	926	44.3	797	44.4	1,723	44.3

Sumber : Sub. Koordinator Kesga dan Gizi, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara Tahun 2023

TABEL 39

**BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	BAYAN	SENARU	446	196	43.9	210	314	149.5
		BAYAN	513	116	22.6	248	53	21.4
2	KAYANGAN	KAYANGAN	450	374	83.1	216	437	202.3
		SANTONG	326	289	88.7	188	84	44.7
3	GANGGA	GANGGA	813	592	72.8	284	234	82.4
4	TANJUNG	TANJUNG	948	585	61.7	408	74	18.1
5	PEMENANG	PEMENANG	447	355	79.4	206	211	102.4
		NIPAH	283	182	64.3	152	28	18.4
JUMLAH (KAB/KOTA)			4,226	2,689	63.6	1,912	1,435	75.1

Sumber : Sub. Koordinator Kesga dan Gizi, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara Tahun 2023

Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini

TABEL 40

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
			L	P	L + P	L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	BAYAN	SENARU	210	212	422	324	154.3	278	131.1	602	142.7
		BAYAN	239	242	481	246	102.9	269	111.2	515	107.1
2	KAYANGAN	KAYANGAN	210	213	423	306	145.7	229	107.5	535	126.5
		SANTONG	152	155	307	168	110.5	187	120.6	355	115.6
3	GANGGA	GANGGA	378	386	764	440	116.4	369	95.6	809	105.9
4	TANJUNG	TANJUNG	443	447	890	428	96.6	374	83.7	802	90.1
5	PEMENANG	PEMENANG	212	208	420	172	81.1	160	76.9	332	79.0
		NIPAH	139	127	266	160	115.1	149	117.3	309	116.2
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,983	1,990	3,973	2,244	113.2	2,015	101	4,259	107.2

Sumber : Sub. Koordinator Kesga dan Gizi, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara Tahun 2023

TABEL 41

**CAKUPAN DESA/KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION (UCI)* MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN <i>UCI</i>	% DESA/KELURAHAN <i>UCI</i>
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>
1	BAYAN	SENARU	5	5	100.0
		BAYAN	7	7	100.0
2	KAYANGAN	KAYANGAN	5	5	100.0
		SANTONG	5	5	100.0
3	GANGGA	GANGGA	8	8	100.0
4	TANJUNG	TANJUNG	8	8	100.0
5	PEMENANG	PEMENANG	3	3	100.0
		NIPAH	2	2	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			43	43	100.0

Sumber : Sub. Koordinator Surveilans dan Imunisasi, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara Tahun 2023

TABEL 42

**CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 -7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIIMUNISASI																										
						HB0									BCG																	
						< 24 Jam						1 - 7 Hari						HB0 Total						L			P			L + P		
						L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30			
1	BAYAN	SENARU	223	223	446	198	88.8	207	92.8	405	90.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0	198	88.8	207	92.8	405	90.8	207	92.8	229	102.7	436	97.8			
2	KAYANGAN	BAYAN	256	257	513	232	90.6	211	82.1	443	86.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	232	90.6	211	82.1	443	86.4	236	92.2	225	87.5	461	89.9			
		KAYANGAN	224	226	450	247	110.3	173	76.5	420	93.3	5	2.2	7	3.1	12	2.7	252	112.5	180	79.6	432	96.0	275	122.8	199	88.1	474	105.3			
3	GANGGA	SANTONG	162	164	326	145	89.5	108	65.9	253	77.6	1	0.6	0	0.0	1	0.3	146	90.1	108	65.9	254	77.9	170	104.9	141	86.0	311	95.4			
		GANGGA	404	409	813	420	104.0	348	85.1	768	94.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	420	104.0	348	85.1	768	94.5	419	103.7	345	84.4	764	94.0			
4	TANJUNG	TANJUNG	474	474	948	392	82.7	368	77.6	760	80.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	392	82.7	368	77.6	760	80.2	368	77.6	336	70.9	704	74.3			
5	PEMENANG	PEMENANG	227	220	447	213	93.8	174	79.1	387	86.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	213	93.8	174	79.1	387	86.6	231	101.8	219	99.5	450	100.7			
		NIPAH	149	134	283	137	91.9	122	91.0	259	91.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	137	91.9	122	91.0	259	91.5	147	98.7	128	95.5	275	97.2			
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,119	2,107	4,226	1,984	93.6	1,711	81.2	3,695	87.4	6	0.3	7	0.3	13	0.3	1,990	93.9	1,718	81.5	3,708	87.7	2,053	96.9	1,822	86.5	3,875	91.7			

Sumber : Sub. Koordinator Surveilans dan Imunisasi, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara Tahun 2023

TABEL 43

**CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4*, CAMPAK RUBELA, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIIMUNISASI																							
						DPT-HB-Hib3						POLIO 4*						CAMPAK RUBELA						IMUNISASI DASAR LENGKAP					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
						L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	BAYAN	SENARU	210	212	422	289	137.6	257	121.2	546	129.4	289	137.6	257	121.2	546	129.4	266	126.7	225	106.1	491	116.4	266	126.7	225	106.1	491	116.4
		BAYAN	239	242	481	260	108.8	225	93.0	485	100.8	260	108.8	225	93.0	485	100.8	263	110.0	207	85.5	470	97.7	268	112.1	207	85.5	475	98.8
2	KAYANGAN	KAYANGAN	210	213	423	244	116.2	233	109.4	477	112.8	247	117.6	238	111.7	485	114.7	258	122.9	230	108.0	488	115.4	258	122.9	230	108.0	488	115.4
		SANTONG	152	155	307	145	95.4	139	89.7	284	92.5	149	98.0	145	93.5	294	95.8	172	113.2	175	112.9	347	113.0	172	113.2	176	113.5	348	113.4
3	GANGGA	GANGGA	378	386	764	457	120.9	389	100.8	846	110.7	466	123.3	398	103.1	864	113.1	475	125.7	401	103.9	876	114.7	473	125.1	398	103.1	871	114.0
4	TANJUNG	TANJUNG	443	447	890	389	87.8	357	79.9	746	83.8	392	88.5	357	79.9	749	84.2	397	89.6	360	80.5	757	85.1	397	89.6	360	80.5	757	85.1
5	PEMENANG	PEMENANG	212	208	420	196	92.5	217	104.3	413	98.3	202	95.3	222	106.7	424	101.0	225	106.1	223	107.2	448	106.7	225	106.1	220	105.8	445	106.0
		NIPAH	139	127	266	147	105.8	129	101.6	276	103.8	147	105.8	129	101.6	276	103.8	155	111.5	128	100.8	283	106.4	155	111.5	128	100.8	283	106.4
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,983	1,990	3,973	2,127	107.3	1,946	97.8	4,073	102.5	2,152	108.5	1,971	99.0	4,123	103.8	2,211	111.5	1,949	97.9	4,160	104.7	2,214	111.6	1,944	97.7	4,158	104.7

Sumber : Sub. Koordinator Surveilans dan Imunisasi, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara Tahun 2023

Keterangan:

*Khusus untuk provinsi DIY, diisi dengan imunisasi IPV dosis ke 3
MR = measles rubella

TABEL 44

**CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK RUBELA 2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI											
						DPT-HB-Hib4						CAMPAK RUBELA 2					
			L		P		L + P		L		P		L + P				
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	BAYAN	SENARU	211	215	426	202	95.7	188	87.4	390	91.5	158	74.9	185	86.0	343	80.5
		BAYAN	241	245	486	281	116.6	230	93.9	511	105.1	278	115.4	251	102.4	529	108.8
2	KAYANGAN	KAYANGAN	213	217	430	238	111.7	220	101.4	458	106.5	217	101.9	229	105.5	446	103.7
		SANTONG	153	157	310	139	90.8	109	69.4	248	80.0	123	80.4	108	68.8	231	74.5
3	GANGGA	GANGGA	384	393	777	474	123.4	399	101.5	873	112.4	499	129.9	424	107.9	923	118.8
4	TANJUNG	TANJUNG	448	453	901	278	62.1	226	49.9	504	55.9	259	57.8	210	46.4	469	52.1
5	PEMENANG	PEMENANG	214	210	424	196	91.6	196	93.3	392	92.5	181	84.6	194	92.4	375	88.4
		NIPAH	139	128	267	106	76.3	105	82.0	211	79.0	117	84.2	110	85.9	227	85.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,003	2,018	4,021	1,914	95.6	1,673	82.9	3,587	89.2	1,832	91.5	1,711	84.8	3,543	88.1

prov

Sumber : Sub. Koordinator Surveilans dan Imunisasi, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara Tahun 2023

TABEL 45

**CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
			JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				Σ	%		Σ	%		Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	BAYAN	SENARU	539	539	100	2,060	2,060	100	2,599	2,599	100
		BAYAN	547	547	100	2,271	2,268	99.9	2,818	2,815	100
2	KAYANGAN	KAYANGAN	625	625	100	2,211	2,211	100	2,836	2,836	100
		SANTONG	369	369	100	1,873	1,873	100	2,242	2,242	100
3	GANGGA	GANGGA	893	893	100	3,795	3,795	100	4,688	4,688	100
4	TANJUNG	TANJUNG	868	868	100	3,757	3,757	100	4,625	4,625	100
5	PEMENANG	PEMENANG	396	396	100	1,917	1,917	100	2,313	2,313	100
		NIPAH	264	264	100	1,127	1,127	100	1,391	1,391	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			4,501	4,501	100	19,011	19,008	100	23,512	23,509	100

Sumber : Sub. Koordinator Kesga dan Gizi, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara Tahun 2023

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus.

Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

TABEL 46

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN BALITA (USIA 0-59 BULAN)	SASARAN ANAK BALITA (USIA 12-59 BULAN)	BALITA MEMILIKI BUKU KIA		BALITA DIPANTAU PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN		BALITA DILAYANI SDIDTK		BALITA DILAYANI MTBS	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	BAYAN	SENARU	2,217	1,796	1,778	80.2	1,659	74.8	386	21.5	724	100
		BAYAN	2,541	2,060	1,561	61.4	1,661	65.4	1,619	78.6	1627	100
2	KAYANGAN	KAYANGAN	1,611	1,303	1,769	109.8	1,841	114.3	3,063	235.1	1290	100
		SANTONG	2,232	1,809	2,178	97.6	2,314	103.7	548	30.3	809	100
3	GANGGA	GANGGA	4,026	3,263	3,232	80.3	3,527	87.6	5,316	162.9	698	100
4	TANJUNG	TANJUNG	4,690	3,800	4,549	97.0	4,167	88.8	5,444	143.3	1733	100
5	PEMENANG	PEMENANG	2,214	1,795	2,682	121.1	2,450	110.7	1,597	89.0	1380	100
		NIPAH	1,400	1,133	1,205	106.4	1,205	86.1	2,101	185.4	843	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			20,931	16,959	18,954	111.8	18,824	89.9	20,074	118.4	9104	100

Sumber : Sub. Koordinator Kesga dan Gizi, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara Tahun 2023

TABEL 47

**JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			JUMLAH DITIMBANG (D)					
						JUMLAH (D)			% (D/S)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	BAYAN	SENARU	1,271	1,317	2,588	1,115	1,156	2,271	87.7	87.8	87.8
		BAYAN	1,360	1,409	2,769	1,281	1,327	2,608	94.2	94.2	94.2
2	KAYANGAN	KAYANGAN	1,377	1,428	2,805	1,258	1,304	2,562	91.4	91.3	91.3
		SANTONG	1,040	1,078	2,118	958	993	1,951	92.1	92.1	92.1
3	GANGGA	GANGGA	2,268	2,352	4,620	1,944	2,016	3,960	85.7	85.7	85.7
4	TANJUNG	TANJUNG	2,435	2,153	4,588	2,111	1,905	4,016	86.7	88.5	87.5
5	PEMENANG	PEMENANG	1,180	1,223	2,403	1,087	1,126	2,213	92.1	92.1	92.1
		NIPAH	684	710	1,394	636	660	1,296	93.0	93.0	93.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			11,615	11,670	23,285	10,390	10,487	20,877	89.5	89.9	89.7

Sumber : Sub. Koordinator Kesga dan Gizi, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara Tahun 2023

TABEL 48

**STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA YANG DITIMBANG	BALITA BERAT BADAN KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK/STUNTING (TB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR	BALITA GIZI KURANG (BB/TB : < -2 s.d -3 SD)		BALITA GIZI BURUK (BB/TB: < -3 SD)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	BAYAN	SENARU	2,243	418	18.6	2,243	418	18.6	2,243	158	7.0	1	0.0
		BAYAN	2,627	487	18.5	2,627	481	18.3	2,627	198	7.5	0	0.0
2	KAYANGAN	KAYANGAN	2,562	486	19.0	2,562	375	14.6	2,562	71	2.8	2	0.1
		SANTONG	2,047	220	10.7	2,047	196	9.6	2,047	98	4.8	3	0.1
3	GANGGA	GANGGA	3,877	626	16.1	3,877	505	13.0	3,877	221	5.7	5	0.1
4	TANJUNG	TANJUNG	4,529	690	15.2	4,529	498	11.0	4,529	122	2.7	4	0.1
5	PEMENANG	PEMENANG	2,270	300	13.2	2,270	276	12.2	2,270	110	4.8	2	0.1
		NIPAH	1,358	237	17.5	1,358	158	11.6	1,358	124	9.1	1	0.1
JUMLAH (KAB/KOTA)			21,513	3,464	16.1	21,513	2,907	13.5	21,513	1,102	5.1	18	0.1

Sumber : Sub. Koordinator Kesga dan Gizi, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara Tahun 2023

TABEL 49

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH									USIA PENDIDIKAN DASAR (KELAS 1-9)			SEKOLAH								
			KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA			JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN	%	SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA		
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN	%				JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN	%
1	BAYAN	SENARU	1,090	1,048	96.1	1,202	1,158	96.3	1,318	1,284	97.4	4,483	5,258	117.3	23	23	100	13	13	100	3	3	100
		BAYAN	1,095	1,095	100	805	805	100	400	400	100	3,902	4,759	122.0	26	21	80.8	10	10	100	9	9	100
2	KAYANGAN	KAYANGAN	1,175	1,175	100	737	535	72.6	724	467	64.5	3,939	4,394	111.6	24	24	100	13	12	92.3	5	5	100
		SANTONG	794	752	94.7	859	813	94.6	450	402	89.3	2,831	3,727	131.6	13	13	100	8	8	100	5	5	100
3	GANGGA	GANGGA	2,106	1,995	94.7	1,526	1,456	95.4	1,288	1,239	96.2	7,097	8,267	116.8	44	44	100	17	17	100	9	9	100
4	TANJUNG	TANJUNG	2,039	2,039	100	2,114	1,825	86.3	1,449	1,017	70.2	8,264	9,237	111.8	42	42	100	15	15	100	11	11	100
5	PEMENANG	PEMENANG	976	976	100	972	972	100	781	781	100.0	3,902	4,462	114.4	16	16	100	9	9	100	7	7	100
		NIPAH	413	384	93.0	226	212	93.8	153	149	97.4	2,469	1,943	78.7	10	10	100	7	7	100	5	5	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			9,688	9,464	97.7	8,441	7,776	92.1	6,563	5,739	87.4	36,887	42,067	114.0	198	193	97.5	92	91	98.9	54	54	100

Sumber : Sub. Koordinator Kesga dan Giz, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara Tahun 2023

TABEL 50

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT						
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	JUMLAH KUNJUNGAN	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	BAYAN	SENARU	168	162	2,272	1.0	2,217	27	0.0
		BAYAN	67	15	1,505	4.5	1,505	33	0.0
2	KAYANGAN	KAYANGAN	28	85	1,219	0.3	12,000	28	0.0
		SANTONG	119	343	1,587	0.3	1,587	29	0.0
3	GANGGA	GANGGA	200	204	2,733	1.0	2,733	136	0.0
4	TANJUNG	TANJUNG	142	357	2,814	0.4	2,814	251	0.1
5	PEMENANG	PEMENANG	30	47	2,930	0.6	2,930	50	0.0
		NIPAH	27	11	621	2.5	621	10	0.0
JUMLAH (KAB/ KOTA)			781	1,224	15,681	0.6	26,407	564	0.0

Sumber : Sub. Koordinator Pelayanan Kesehatan, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara Tahun 2023

Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

TABEL 51

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)																						
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						MURID SD/MI PERLU PERAWATAN			MURID SD/MI MENDAPAT PERAWATAN					
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1	BAYAN	SENARU	23	23	100	23	100	3,076	3,040	6,116	1,538	50.0	1,520	50.0	3,058	50.0	401	271	672	201	50.1	126	46.5	327	48.7
		BAYAN	26	5	19.2	17	65.4	3,009	2,924	5,933	867	28.8	958	32.8	1,825	30.8	237	241	478	202	85.2	221	91.7	423	88.5
2	KAYANGAN	KAYANGAN	24	0	0.0	24	100	3,369	3,578	6,947	3,303	98.0	3,268	91.3	6,571	94.6	2,283	2,174	4,457	0	0.0	0	0.0	0	0.0
		SANTONG	13	13	100	13	100	2,522	2,362	4,884	2,384	94.5	2,269	96.1	4,653	95.3	1,612	1,654	3,266	68	4.2	94	5.7	162	5.0
3	GANGGA	GANGGA	44	0	0.0	44	100	5,710	5,427	11,137	5,530	96.8	5,295	97.6	10,825	97.2	1,319	1,202	2,521	0	0.0	0	0.0	0	0.0
4	TANJUNG	TANJUNG	42	0	0.0	42	100	6,038	5,747	11,785	6,038	100	5,747	100	11,785	100	3,512	3,112	6,624	1,628	46.4	1,434	46.1	3,062	46.2
5	PEMENANG	PEMENANG	16	0	0.0	0	0.0	526	440	966	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	
		NIPAH	10	10	100	10	100	1,656	1,472	3,128	1,593	96.2	1,488	101.1	3,081	98.5	708	617	1,325	537	75.8	270	43.8	807	60.9
JUMLAH (KAB/ KOTA)			198	51	25.8	173	87.4	25,906	24,990	50,896	21,253	82.0	20,545	82.2	41,798	82.1	10,072	9,271	19,343	2,636	26.2	2,145	23.1	4,781	24.7

Sumber : Sub. Koordinator Kesga dan Gizi, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara Tahun 2023

TABEL 52

**PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN														
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR						BERISIKO					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	BAYAN	SENARU	7,935	7,785	15,720	7,404	93.3	7,584	97.4	14,988	95.3	3,332	45.0	4,171	55.0	7,503	50.1
		BAYAN	9,114	8,903	18,017	8,328	91.4	9,140	102.7	17,468	97.0	3,748	45.0	5,027	55.0	8,775	50.2
2	KAYANGAN	KAYANGAN	7,994	7,846	15,840	7,748	96.9	7,772	99.1	15,520	98.0	3,487	45.0	4,275	55.0	7,762	50.0
		SANTONG	5,743	5,665	11,408	6,134	106.8	6,528	115.2	12,662	111.0	2,760	45.0	3,590	55.0	6,350	50.2
3	GANGGA	GANGGA	14,358	14,185	28,543	13,869	96.6	15,273	107.7	29,142	102.1	6,241	45.0	8,400	55.0	14,641	50.2
4	TANJUNG	TANJUNG	16,844	16,411	33,255	16,645	98.8	16,764	102.2	33,409	100.5	7,490	45.0	9,220	55.0	16,710	50.0
5	PEMENANG	PEMENANG	8,065	7,641	15,706	7,772	96.4	7,531	98.6	15,303	97.4	3,497	45.0	4,142	55.0	7,639	49.9
		NIPAH	5,273	4,663	9,936	5,063	96.0	4,879	104.6	9,942	100.1	2,278	45.0	2,684	55.0	4,962	49.9
JUMLAH (KAB/KOTA)			75,326	73,099	148,425	72,963	96.9	75,471	103.2	148,434	100.0	32,833	45.0	41,509	55.0	74,342	50.1

Sumber : Sub. Koordinator Penyakit Tidak Menular Jiwa Dan Napza, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara Tahun 2023

TABEL 53

**CALON PENGANTIN (CATIN) MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH CATIN TERDAFTAR DI KUA ATAU LEMBAGA AGAMA LAINNYA			CATIN MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN						CATIN PEREMPUAN ANEMIA	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		JUMLAH	%
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	15	16
1	BAYAN	SENARU	207	207	414	50	24.2	79	38.2	129	31.2	0	0.0
		BAYAN	116	116	232	116	100.0	116	100.0	232	100.0	2	1.7
2	KAYANGAN	KAYANGAN	96	96	192	67	69.8	67	69.8	134	69.8	0	0.0
		SANTONG	103	103	206	103	100.0	103	100.0	206	100.0	13	12.6
3	GANGGA	GANGGA	185	185	370	165	89.2	165	89.2	330	89.2	43	26.1
4	TANJUNG	TANJUNG	185	185	370	178	96.2	178	96.2	356	96.2	75	42.1
5	PEMENANG	PEMENANG	141	141	282	54	38.3	54	38.3	108	38.3	0	0.0
		NIPAH	94	94	188	35	37.2	35	37.2	70	37.2	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,127	1,127	2,254	768	68.1	797	70.7	1,565	69.4	133	16.7

Sumber : Sub. Koordinator Kesga dan Gizi, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara Tahun 2023

TABEL 54

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	BAYAN	SENARU	1,115	1,281	2,396	324	29.1	1,440	112.4	1,764	73.6
		BAYAN	1,270	1,470	2,740	1,039	81.8	1,132	77.0	2,171	79.2
2	KAYANGAN	KAYANGAN	808	938	1,746	728	90.1	1,018	108.5	1,746	100.0
		SANTONG	1,117	1,288	2,405	1,003	89.8	1,614	125.3	2,617	108.8
3	GANGGA	GANGGA	2,006	2,337	4,343	1,603	79.9	2,074	88.7	3,677	84.7
4	TANJUNG	TANJUNG	2,354	2,700	5,054	1,527	64.9	2,909	107.7	4,436	87.8
5	PEMENANG	PEMENANG	1,128	1,262	2,390	1,082	95.9	1,415	112.1	2,497	104.5
		NIPAH	736	765	1,501	768	104.3	736	96.2	1,504	100.2
JUMLAH (KAB/KOTA)			10,534	12,041	22,575	8,074	76.6	12,338	102.5	20,412	90.4

Sumber : Sub. Koordinator Kesga dan Gizi, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara Tahun 2023

TABEL 55

**PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS									
			MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI P4K	MELAKSANAKAN KELAS IBU BALITA	MELAKSANAKAN KELAS SDIDTK	MELAKSANAKAN MTBS	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 10	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	BAYAN	SENARU	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
		BAYAN	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
2	KAYANGAN	KAYANGAN	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
		SANTONG	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
3	GANGGA	GANGGA	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
4	TANJUNG	TANJUNG	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
5	PEMENANG	PEMENANG	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
		NIPAH	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
JUMLAH (KAB/KOTA)			8	8	8	8	8	8	8	8	8	8
PERSENTASE			100.0	100.0	100.0	100.0	100.0	100.0	100.0	100.0	100.0	100.0

Sumber : Sub. Koordinator Kesga dan Gizi, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara Tahun 2023
catatan: diisi dengan tanda "V"

TABEL 56

**JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK,
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS					KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN
				LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	BAYAN	SENARU	193	9	60.0	6	40.0	15	0
		BAYAN	563	21	52.5	19	47.5	40	8
2	KAYANGAN	KAYANGAN	552	17	51.5	16	48.5	33	1
		SANTONG	350	11	55.0	9	45.0	20	1
3	GANGGA	GANGGA	540	15	32.6	31	67.4	46	1
4	TANJUNG	TANJUNG	1,150	46	51.7	43	48.3	89	16
5	PEMENANG	PEMENANG	524	39	54.2	33	45.8	72	11
		NIPAH	275	9	69.2	4	30.8	13	3
JUMLAH (KAB/KOTA)			4,147	167	50.9	161	49.1	328	41
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS			4,066						
% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS (TBC) MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDAR						102.0			
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT)									0
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS (%)									0.0
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)									0.0

Sumber : Sub. Koordinator Pencegahan Penyakit Menular, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara Tahun 2023

Keterangan: Jumlah pasien adalah seluruh pasien tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri,

TABEL 57

**ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS ¹⁾			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS ¹⁾			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/TSR) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS	
			L	P	L + P	L	P	L + P	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		JUMLAH	%
									JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
1	BAYAN	SENARU	9	7	16	14	6	20	5	55.6	8	114.3	13	81.3	7	50.0	6	100.0	13	65.0	12	85.7	14	233.3	26	130.0	0	0.0
2	KAYANGAN	BAYAN	17	13	30	25	19	44	10	58.8	12	92.3	22	73.3	5	20.0	5	26.3	10	22.7	15	60.0	17	89.5	32	72.7	1	2.3
		KAYANGAN	15	11	26	17	16	33	12	80.0	6	54.5	18	69.2	9	52.9	5	31.3	14	42.4	21	123.5	11	68.8	32	97.0	3	9.1
		SANTONG	11	9	20	15	9	24	7	63.6	10	111.1	17	85.0	3	20.0	3	33.3	6	25.0	10	66.7	13	144.4	23	95.8	3	12.5
3	GANGGA	GANGGA	16	20	36	19	30	49	18	112.5	12	60.0	30	83.3	15	78.9	12	40.0	27	55.1	33	173.7	24	80.0	57	116.3	2	4.1
4	TANJUNG	TANJUNG	33	21	54	57	41	98	27	81.8	14	66.7	41	75.9	25	43.9	21	51.2	46	46.9	52	91.2	35	85.4	87	88.8	2	2.0
5	PEMENANG	PEMENANG	29	16	45	44	30	74	16	55.2	12	75.0	28	62.2	13	29.5	15	50.0	28	37.8	29	65.9	27	90.0	56	75.7	3	4.1
		NIPAH	8	2	10	13	4	17	8	100.0	3	150.0	11	110.0	9	69.2	5	125.0	14	82.4	17	130.8	8	200.0	25	147.1	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			138	99	237	204	155	359	103	74.6	77	77.8	180	75.9	86	42.2	72	46.5	158	44.0	189	92.6	149	96.1	338	94.2	14	3.9

Sumber : Sub. Koordinator Pencegahan Penyakit Menular, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara Tahun 2023

Keterangan:

¹⁾ Kasus Tuberkulosis ditemukan dan diobati berdasarkan kohort yang sama dari kasus penemuan kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap

Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BKPMBPKPMBP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 58

**PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA								BATUK BUKAN PNEUMONIA		
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%	L	P	L + P
								L	P	L	P	L	P	L + P				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	BAYAN	SENARU	2,217	587	587	100.0	141	93	69	13	13	106	82	188	132.9	499	493	992
2	KAYANGAN	BAYAN	2,541	1,064	1,064	100.0	162	32	32	0	0	32	32	64	39.5	711	702	1,413
		SANTONG	1,611	1,538	1,538	100.0	103	44	39	0	0	44	39	83	80.8	408	330	738
3	GANGGA	GANGGA	4,026	261	261	100.0	257	129	121	5	6	134	127	261	101.6	1,247	1,539	2,786
4	TANJUNG	TANJUNG	4,690	2,110	2,110	100.0	299	94	57	0	0	94	57	151	50.5	868	740	1,608
5	PEMENANG	PEMENANG	2,214	2,074	2,074	100.0	141	126	50	1	0	127	50	177	125.3	1,028	899	1,927
		NIPAH	1,400	880	880	100.0	89	42	30	0	0	42	30	72	80.6	449	378	827
JUMLAH (KAB/KOTA)			20,931	9,767	9,767	100.0	1,335	586	415	19	19	605	434	1,039	77.8	5,877	5,733	11,610
Prevalensi pneumonia pada balita (%)			6.38															
Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%						8												
Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%						100%												

Sumber : Sub. Koordinator Pencegahan Penyakit Menular, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara Tahun 2023

Keterangan:

* TDDK = tarikan dinding dada ke dalam

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Persentase perkiraan kasus pneumonia pada balita berbeda untuk setiap provinsi, sesuai hasil risikedas

TABEL 59

**JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA
TAHUN 2023**

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS H I V			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	2	3	4	5	6
1	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0.0
2	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0.0
3	15 - 19 TAHUN	1	0	1	9.1
4	20 - 24 TAHUN	1	1	2	18.2
5	25 - 49 TAHUN	5	3	8	72.7
6	≥ 50 TAHUN	0	0	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)		7	4	11	
PROPORSI JENIS KELAMIN		63.6	36.4		
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV					
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar					
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini					0.0

Sumber : Sub. Koordinator Pencegahan Penyakit Menular, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara Tahun 2023

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 60

**PRESENTASE ODHIV BARU MENDAPATKAN PENGOBATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ODHIV BARU DITEMUKAN	ODHIV BARU DITEMUKAN DAN MENDAPAT PENGOBATAN ARV	PERSENTASE ODHIV BARU MENDAPAT PENGOBATAN ARV
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>
1	BAYAN	SENARU	1	1	100
		BAYAN	0	0	0
2	KAYANGAN	KAYANGAN	2	2	100
		SANTONG	1	1	100
3	GANGGA	GANGGA	0	0	0
4	TANJUNG	TANJUNG	0	0	0
5	PEMENANG	PEMENANG	3	3	100
		NIPAH	0	0	0
		RSUD KLU	5	5	
JUMLAH (KAB/KOTA)			12	12	100

Sumber : Sub. Koordinator Pencegahan Penyakit Menular, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara Tahun 2023

TABEL 61

**KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE									
						DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC	
				SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	BAYAN	SENARU	24,750	668	374	869	130.0	281	75.2	869	100.0	281	100.0	281	100.0
		BAYAN	28,370	766	428	936	122.2	271	63.3	936	100.0	271	100.0	271	100.0
2	KAYANGAN	KAYANGAN	24,942	673	376	713	105.9	357	94.9	713	100.0	357	100.0	357	100.0
		SANTONG	17,963	485	272	522	107.6	242	89.1	522	100.0	242	100.0	242	100.0
3	GANGGA	GANGGA	44,945	1,214	679	1,224	100.9	442	65.1	1,224	100.0	442	100.0	442	100.0
4	TANJUNG	TANJUNG	52,360	1,414	791	569	40.2	302	38.2	569	100.0	302	100.0	302	100.0
5	PEMENANG	PEMENANG	24,724	668	373	740	110.9	249	66.7	740	100.0	249	100.0	249	100.0
		NIPAH	15,635	422	236	539	127.7	211	89.4	539	100.0	211	100.0	211	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			233,689	6,310	3,529	6,112	96.9	2,355	66.7	6,112	100.0	2,355	100.0	2,355	100.0
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK				270	843										

Sumber : Sub. Koordinator Pencegahan Penyakit Menular, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara Tahun 2023

Ket: - Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS
- Persentase perkiraan jumlah kasus diare yang datang ke fasyankes besarnya sesuai dengan perkiraan daerah, namun jika tidak tersedia maka menggunakan perkiraan 10% dari perkiraan jumlah penderita untuk semua umur dan 20% untuk balita

TABEL 62

**DETEKSI DINI HEPATITIS B PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	JUMLAH IBU HAMIL DIPERIKSA			% BUMIL DIPERIKSA	% BUMIL REAKTIF
				REAKTIF	NON REAKTIF	TOTAL		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	BAYAN	SENARU	492	8	372	380	77.2	2.11
		BAYAN	565	20	485	505	89.4	3.96
2	KAYANGAN	KAYANGAN	495	21	474	495	100.0	4.24
		SANTONG	358	19	262	281	78.5	6.76
3	GANGGA	GANGGA	894	33	749	782	87.5	4.22
4	TANJUNG	TANJUNG	1,042	18	754	772	74.1	2.33
5	PEMENANG	PEMENANG	492	12	413	425	86.4	2.82
		NIPAH	311	10	260	270	86.8	3.70
		UPT BLUD RSUD KLU		35	704	739	0.0	4.74
JUMLAH (KAB/KOTA)			4,649	176	4,473	4,649	100.0	3.79

Sumber : Sub. Koordinator Pencegahan Penyakit Menular, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara Tahun 2023

TABEL 63

**JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU REAKTIF HBsAg dan MENDAPATKAN HBIG
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg Reaktif	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg REAKTIF MENDAPAT HBIG					
				< 24 Jam		≥ 24 Jam		TOTAL	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	BAYAN	SENARU	4	4	100		0.0	4	100
		BAYAN	5	5	100		0.0	5	100
2	KAYANGAN	KAYANGAN	23	23	100		0.0	23	100
		SANTONG	11	11	100		0.0	11	100
3	GANGGA	GANGGA	18	17	94	1	5.6	18	100.0
4	TANJUNG	TANJUNG	19	19	100		0.0	19	100
5	PEMENANG	PEMENANG	9	9	100		0.0	9	100
		NIPAH	8	8	100		0.0	8	100
		UPT BLUD RSUD KLU	32	32	100		0.0	32	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			129	128	99.22	1	0.8	129	100.0

Sumber : Sub. Koordinator Pencegahan Penyakit Menular, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara Tahun 2023

TABEL 64

**KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU									
			PAUSI BASILER (PB)/ KUSTA KERING			MULTI BASILER (MB)/ KUSTA BASAH			PB + MB			
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	BAYAN	SENARU			0							
		BAYAN			0							
2	KAYANGAN	KAYANGAN			0	1		1	1			1
		SANTONG			0							
3	GANGGA	GANGGA			0	1	2	3	1	2		3
4	TANJUNG	TANJUNG			0	1		1	1			1
5	PEMENANG	PEMENANG			0							
		NIPAH			0	1		1	1			1
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	4	2	6	4	2		6
PROPORSI JENIS KELAMIN			0.0	0.0		66.7	33.3		66.7	33.3		
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK									3.4	1.7		2.6

Sumber : Sub. Koordinator Pencegahan Penyakit Menular, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara Tahun 2023

TABEL 65

**KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU							
			PENDERITA KUSTA	CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	BAYAN	SENARU BAYAN	0 0		0.0 0.0		0.0 0.0		0.0 0.0	
2	KAYANGAN	KAYANGAN SANTONG	1 0	1	100.0 0.0		0.0 0.0		0.0 0.0	
3	GANGGA	GANGGA	3	3	100.0		0.0		0.0	
4	TANJUNG	TANJUNG	1	1	100.0		0.0		0.0	
5	PEMENANG	PEMENANG NIPAH	0 1		0.0 0.0	1	0.0 100.0		0.0 0.0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			6	5	83.3	1	16.7	0	0.0	0
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK						4.3				

Sumber : Sub. Koordinator Pencegahan Penyakit Menular, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara Tahun 2023

TABEL 66

**JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, USIA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR									
			PAUSI BASILER/KUSTA KERING			MULTI BASILER/KUSTA BASAH			JUMLAH			
			ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	BAYAN	SENARU										
2	KAYANGAN	BAYAN					1	1		1	1	
3	GANGGA	KAYANGAN										
4	TANJUNG	SANTONG					3	3		3	3	
5	PEMENANG	GANGGA					1	1		1	1	
		TANJUNG										
		PEMENANG					3	1		3	3	
		NIPAH										
JUMLAH (KAB/KOTA)							8	6		8	8	
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK												0.3

Sumber : Sub. Koordinator Pencegahan Penyakit Menular, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara Tahun 2023

TABEL 67

**PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT TIPE, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB)			KUSTA (MB)		
			TAHUN 2022	TAHUN 2021	RFT RATE PB (%)	TAHUN 2021	RFT RATE MB (%)	
1	2	3	JML PENDERITA BARU ^a	JML PENDERITA RFT	JML PENDERITA BARU ^b	JML PENDERITA RFT	9	
1	BAYAN	SENARU	0	0	0.0	0	0	0.0
		BAYAN	0	0	0.0	0	0	0.0
2	KAYANGAN	KAYANGAN	0	0	0.0	0	0	0.0
		SANTONG	0	0	0.0	0	0	0.0
3	GANGGA	GANGGA	0	0	0.0	1	0	0.0
4	TANJUNG	TANJUNG	0	0	0.0	0	0	0.0
5	PEMENANG	PEMENANG	0	0	0.0	0	0	0.0
		NIPAH	0	0	0.0	0	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0.0	1	0	0.0

Sumber : Sub. Koordinator Pencegahan Penyakit Menular, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara Tahun 2023

Keterangan :

- a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2020 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu
- b= Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2019 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

TABEL 68

**JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1	BAYAN	SENARU	7,030	2
2	KAYANGAN	BAYAN	8,075	
		KAYANGAN	7,095	
3	GANGGA	SANTONG	5,105	
4	TANJUNG	GANGGA	12,787	
5	PEMENANG	TANJUNG	14,891	
		PEMENANG	4,450	
		NIPAH	7,031	
JUMLAH (KAB/KOTA)			66,464	2
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				3.0

Sumber : Sub. Koordinator Surveilans dan Imunisasi, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara Tahun 2023

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 69

**JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																	
			DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS NEONATORUM				HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK			
			JUMLAH KASUS			MENINGGA	L	P	L+P	JUMLAH KASUS			MENINGGA	JUMLAH KASUS						
			L	P	L+P	L				L	P	L+P	L	P	L+P	L	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	BAYAN	SENARU			0		0	1	1			0					0	0	0	0
		BAYAN			0		0	0	0			0					0	0	5	5
2	KAYANGAN	KAYANGAN			0		0	0	0			0					0	0	0	0
		SANTONG			0		0	0	0			0					0	0	0	0
3	GANGGA	GANGGA			0		0	0	0			0					0	4	4	8
4	TANJUNG	TANJUNG			0		1	0	1			0					0	2	0	2
5	PEMENANG	PEMENANG			0		0	1	1			0					0	0	0	0
		NIPAH			0		0	0	0			0					0	0	0	0
					0		0	0	0			0					0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0	6	9	15
CASE FATALITY RATE (%)							0.0					0.0								
INCIDENCE RATE SUSPEK CAMPAK																2.6	3.9	6.4		

Sumber : Sub. Koordinator Surveilans dan Imunisasi, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara Tahun 2023

TABEL 70

**KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	BAYAN	SENARU	2	2	100.0
		BAYAN	1	1	100.0
2	KAYANGAN	KAYANGAN	0	0	0.0
		SANTONG	1	1	100.0
3	GANGGA	GANGGA	1	1	100.0
4	TANJUNG	TANJUNG	7	7	100.0
5	PEMENANG	PEMENANG	2	2	100.0
		NIPAH	0	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			14	14	100.0

Sumber : Sub. Koordinator Surveilans dan Imunisasi, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara Tahun 2023

TABEL 72

**KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	BAYAN	SENARU	9	15	24			0	0.0	0.0	0.0
		BAYAN	16	10	26			0	0.0	0.0	0.0
2	KAYANGAN	KAYANGAN	8	18	26			0	0.0	0.0	0.0
		SANTONG	88	69	157			0	0.0	0.0	0.0
3	GANGGA	GANGGA	24	34	58			0	0.0	0.0	0.0
4	TANJUNG	TANJUNG	40	48	88			0	0.0	0.0	0.0
5	PEMENANG	PEMENANG	27	18	45			0	0.0	0.0	0.0
		NIPAH	7	9	16			0	0.0	0.0	0.0
JUMLAH KASUS (KAB/KOTA)			219	221	440	0	0	0	0.0	0.0	0.0
ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDUK			188.3								

Sumber : Sub. Koordinator Pencegahan Penyakit Menular, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara Tahun 2023

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 73

**KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SUSPEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	MALARIA			PENGobatan STANDAR	% PENGobatan STANDAR	MENINGGAL			CFR					
				MIKROSKOPIS	RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)	TOTAL		POSITIF					L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
								L	P	L+P											
1	BAYAN	SENARU	1,684	860	824	1,684	100	6	0	6	6	100			0	0.0	0.0	0.0			
		BAYAN	1,742	818	924	1,742	100	3	0	3	3	100			0	0.0	0.0	0.0			
2	KAYANGAN	KAYANGAN	311	110	201	311	100	0	0	0	0	0.0			0	0.0	0.0	0.0			
		SANTONG	109	55	54	109	100	1	0	1	1	100			0	0.0	0.0	0.0			
3	GANGGA	GANGGA	6,101	4,214	1,887	6,101	100	0	0	0	0	0.0			0	0.0	0.0	0.0			
4	TANJUNG	TANJUNG	9,741	6,801	2,940	9,741	100	11	9	20	20	100			0	0.0	0.0	0.0			
5	PEMENANG	PEMENANG	164	0	164	164	100	0	0	0	0	0.0			0	0.0	0.0	0.0			
		NIPAH	652	341	311	652	100	0	0	0	0	0.0			0	0.0	0.0	0.0			
		UPT BLUD RSUD KLU	497	171	326	497	100	3	1	4	3	0.0			0	0.0	0.0	0.0			
JUMLAH (KAB/KOTA)			21,001	13,370	7,631	21,001	100	24	10	34	33	97.1	0	0	0	0.0	0.0	0.0			
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK										0.1											

Sumber : Sub. Koordinator Pencegahan Penyakit Menular, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara Tahun 2023

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 74

**PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS															
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS			
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	BAYAN	SENARU																
2	KAYANGAN	BAYAN																
3	GANGGA	KAYANGAN																
4	TANJUNG	SANTONG																
5	PEMENANG	GANGGA																
		TANJUNG																
		PEMENANG																
		NIPAH																
JUMLAH (KAB/KOTA)																		

Sumber : Sub. Koordinator Surveilans dan Imunisasi, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara Tahun 2023

Keterangan : Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 75

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA \geq 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	BAYAN	SENARU	682	685	1,367	749	109.8	880	128.5	1,629	119.2
		BAYAN	785	784	1,569	771	98.2	851	108.5	1,622	103.4
2	KAYANGAN	KAYANGAN	687	689	1,376	755	109.9	853	123.8	1,608	116.9
		SANTONG	495	499	994	633	127.9	542	108.6	1,175	118.2
3	GANGGA	GANGGA	1,236	1,247	2,483	979	79.2	1,365	109.5	2,344	94.4
4	TANJUNG	TANJUNG	1,449	1,443	2,892	1,381	95.3	1,477	102.4	2,858	98.8
5	PEMENANG	PEMENANG	694	672	1,366	566	81.6	742	110.4	1,308	95.8
		NIPAH	454	410	864	473	104.2	467	113.9	940	108.8
JUMLAH (KAB/KOTA)			6,482	6,429	12,911	6,307	97.3	7,177	111.6	13,484	104.4

Sumber: Sub. Koordinator Penyakit Tidak Menular dan Nafza, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara Tahun 2023

TABEL 76

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	BAYAN	SENARU	250	255	102.0
		BAYAN	286	320	111.9
2	KAYANGAN	KAYANGAN	251	305	121.5
		SANTONG	182	198	108.8
3	GANGGA	GANGGA	454	469	103.3
4	TANJUNG	TANJUNG	529	536	101.3
5	PEMENANG	PEMENANG	249	255	102.4
		NIPAH	159	274	172.3
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,360	2,612	110.7

Sumber: Sub. Koordinator Penyakit Tidak Menular dan Nafza, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara Tahun 2023

TABEL 77

**CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN IVA		PEMERIKSAAN SADANIS		IVA POSITIF		CURIGA KANKER LEHER RAHIM		KRIOTERAPI		IVA POSITIF DAN CURIGA KANKER LEHER RAHIM DIRUJUK		TUMOR/BENJOLAN		CURIGA KANKER PAYUDARA		TUMOR DAN CURIGA KANKER PAYUDARA DIRUJUK		
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	BAYAN	SENARU	V	4.312	569	13,2	570	13,2	1	0,2	0,0	1	100	1	0,0	1	0,2	0	0,0	1	100	0	0,0
		BAYAN	V	3.772	670	17,8	700	18,6	0	0,0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
2	KAYANGAN	KAYANGAN	V	3.800	899	23,7	1.010	26,6	0	0,0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
		SANTONG	V	2.747	1.663	60,5	1.677	61,0	15	0,9	0,0	15	100	15	0,0	20	1,2	0	0,0	0	0,0	20	100
3	GANGGA	GANGGA	V	6.871	2.370	34,5	2.565	37,3	0	0,0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
4	TANJUNG	TANJUNG	V	7.949	471	5,9	559	7,0	1	0,2	0,0	1	100	1	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
5	PEMENANG	PEMENANG	V	3.703	414	11,2	540	14,6	1	0,2	0,0	1	100	1	0,0	1	0,2	0	0,0	1	100	0	0,0
		NIPAH	V	2.261	945	41,8	1.016	44,9	0	0,0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	0,1	1	0,1	1	100	2	100
JUMLAH (KABIKOTA)				8	35.415	22,6	8.637	0,2	18	0,2	0,0	18	100	18	0,0	23	0,3	1	0,0	24	100,0		

Sumber: Sub. Koordinator Penyakit Tidak Menular dan Nifza, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara Tahun 2023

Keterangan: IVA, Inspeksi Visual dengan Asam asetat

* diisi dengan checklist (V)

TABEL 78

**PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN ODGJ BERAT	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT										MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
				SKIZOFRENIA			PSIKOTIK AKUT			TOTAL			JUMLAH	%	
				0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	BAYAN	SENARU	64	0	40	4	0	5	0	0	45	4	49	76.6	
		BAYAN	74	0	60	2	0	0	0	0	60	2	62	83.8	
2	KAYANGAN	KAYANGAN	65	0	41	9	0	1	0	0	42	9	51	78.5	
		SANTONG	47	0	37	5	0	3	0	0	40	5	45	95.7	
3	GANGGA	GANGGA	117	0	87	6	0	2	0	0	89	6	95	81.2	
4	TANJUNG	TANJUNG	136	0	82	7	0	3	0	0	85	7	92	67.6	
5	PEMENANG	PEMENANG	64	0	67	0	0	21	2	0	88	2	90	140.6	
		NIPAH	41	0	22	1	0	0	0	0	22	1	23	56.1	
JUMLAH (KAB/KOTA)			608	0	436	34	0	35	2	0	471	36	507	83.4	

Sumber: Sub. Koordinator Penyakit Tidak Menular dan Nafza, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara Tahun 2023

TABEL 79

**PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH SARANA AIR MINUM	SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/ DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR (AMAN)	
					JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7
1	BAYAN	SENARU	5	5,627	4	0.1
		BAYAN	7	5,638	6	0.1
2	KAYANGAN	KAYANGAN	5	7,081	4	0.1
		SANTONG	5	58	12	20.7
3	GANGGA	GANGGA	8	11,793	116	1.0
4	TANJUNG	TANJUNG	8	3,440	50	1.5
5	PEMENANG	PEMENANG	3	3,623	12	0.3
		NIPAH	2	4,785	5	0.1
JUMLAH (KAB/KOTA)			43	42,045	209	0.5

Sumber: Sub Koordinator Kesling dan Kesjaor, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara Tahun 2023

TABEL 80

**JUMLAH KEPALA KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN (JAMBA SEHAT) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KK	JUMLAH KK PENGGUNA						KK SBS		KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK		PERSENTASE KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN
				AKSES SANITASI AMAN	AKSES SANITASI LAYAK SENDIRI	AKSES LAYAK BERSAMA	AKSES BELUM LAYAK	BABS TERTUTUP	BABS TERBUKA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	BAYAN	SENARU	8.606		6.025	2.581				8.606	100	8.606	100	-
		BAYAN	8.874		5.794	3.080				8.874	100	8.874	100	-
2	KAYANGAN	KAYANGAN	8.468		7.884	584				8.468	100	8.468	100	-
		SANTONG	6.387		5.584	803				6.387	100	6.387	100	-
3	GANGGA	GANGGA	16.745		14.702	2.043				16.745	100	16.745	100	-
4	TANJUNG	TANJUNG	18.395		16.061	2.334				18.395	100	18.395	100	-
5	PEMENANG	PEMENANG	8.289		4.665	3.624				8.289	100	8.289	100	-
		NIPAH	4.785		4.785	-				4.785	100	4.785	100	-
JUMLAH (KAB/KOTA)			80.549	0	65.500	15.049	0	0	0	80.549	100.00	80.549	100.00	-

Sumber: Sub. Koordinator Kesehatan Lingkungan dan Olah Raga, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara Tahun 2023
Keterangan : KK = Kepala Keluarga, SBS = Stop Buang Air Besar Sembarangan

TABEL 81

**SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT DAN RUMAH SEHAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH KK	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)															
					DESA/KELURAHAN STOP BABS (SBS)		KK CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS)		KK PENGELOLAAN AIR MINUM DAN MAKANAN RUMAH TANGGA (PAMMRT)		KK PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA (PSRT)		KK PENGELOLAAN LIMBAH CAIR RUMAH TANGGA (PLCRT)		DESA/KELURAHAN 5 PILAR STBM		KK PENGELOLAAN KUALITAS UDARA DALAM RUMAH TANGGA (PKURT)		KK AKSES RUMAH SEHAT	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	BAYAN	SENARU	5	8,606	5	100	6,745	78.4	5,712	66.4	4,304	50.0	6,883	80.0	5	100	-	0.0	-	0.0
		BAYAN	7	8,874	7	100	7,448	83.9	5,906	66.6	6,825	76.9	5,980	67.4	7	100	-	0.0	-	0.0
2	KAYANGAN	KAYANGAN	5	8,468	5	100	8,468	100.0	8,468	100.0	4,829	57.0	4,049	47.8	5	100	-	0.0	-	0.0
		SANTONG	5	6,367	5	100	4,470	70.0	4,152	65.0	4,471	70.0	4,152	65.0	5	100	-	0.0	-	0.0
3	GANGGA	GANGGA	8	16,745	8	100	16,745	100.0	16,745	100.0	12,817	76.5	8,973	53.6	8	100	10,347	61.8	10,157	60.7
4	TANJUNG	TANJUNG	8	18,395	8	100	15,019	81.6	14,409	78.3	13,085	71.1	13,429	73.0	8	100	-	0.0	16,565	90.1
		PEMENANG	3	8,289	3	100	8,284	99.9	7,323	88.3	5,567	67.2	5,348	64.5	3	100	-	0.0	5,337	64.4
		NIPAH	2	4,785	2	100	4,785	100.0	4,785	100.0	4,785	100.0	4,785	100.0	2	100	4	0.1	-	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			43	80,549	43	100	71,964	89.3	67,500	83.8	56,663	70.4	53,599	66.5	43	100	10,351	12.9	32,059	39.8

Sumber: Sub. Koordinator Kesehatan Lingkungan dan Olah Raga, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara Tahun 2023

* SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan)

TABEL 82

**PERSENTASE TEMPAT DAN FASILITAS UMUM(TFU) YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TFU TERDAFTAR					TFU YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR (IKL)									
			SEKOLAH		PUSKESMAS	PASAR	TOTAL	SARANA PENDIDIKAN				PUSKESMAS		PASAR		TOTAL	
			SD/MI	SMP/MTs				SD/MI		SMP/MTs		Σ	%	Σ	%	Σ	%
					Σ	%	Σ	%									
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	BAYAN	SENARU	23	12	1	3	39	23	100	9	75.0	1	100.0	2	66.7	35	89.7
		BAYAN	26	10	1	3	40	14	53.8	6	60.0	1	100	3	100	24	60.0
2	KAYANGAN	KAYANGAN	24	13	1	2	40	17	70.8	7	53.8	1	100	2	100	27	67.5
		SANTONG	13	8	1	1	23	13	100.0	8	100.0	1	100	1	100	23	100.0
3	GANGGA	GANGGA	42	17	1	3	63	30	71.4	17	100	1	100	3	100	51	81.0
4	TANJUNG	TANJUNG	42	16	1	1	60	42	100	16	100	1	100	1	100	60	100
5	PEMENANG	PEMENANG	20	8	1	1	30	20	100	8	100	1	100	-	0	29	96.7
		NIPAH	9	9	1	1	20	9	100	8	88.9	1	100	1	100	19	95.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			199	93	8	15	315	168	84.4	79	84.9	8	100.0	13	86.7	268	85.1

Sumber: Sub. Koordinator Kesehatan Lingkungan dan Olah Raga, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara Tahun 2023

TABEL 83

**PERSENTASE TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP) YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JASA BOGA			RESTORAN			TPP TERTENTU			DEPOT AIR MINUM			RUMAH MAKAN			KELOMPOK GERAI PANGAN JAJANAN			SENTRA PANGAN JAJANAN/KANTIN			TPP MEMENUHI SYARAT		
			TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	TPP Memenuhi Syarat	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	BAYAN	SENARU	0	0	0	33	0	0				0	0	0,0	1	1	100	1	0	0	39	39	100,0	74	40	54,1
		BAYAN	2	2	100	0	0	0				2	1	50,0	27	12	44,4	9	4	44,4	40	19	47,5			
2	KAYANGAN	KAYANGAN	17	7	41,2	0	0	0				0	0	0,0	31	19	61,3				48	26	54,2			
		SANTONG	0	0	0	0	0	0				1	1	100	12	5	41,7	18	0	0,0	2	2	100,0	33	8	24,2
3	GANGGA	GANGGA	3	3	100	0	0	0				4	4	100	31	23	74,2				62	25	40,3	100	55	55,0
4	TANJUNG	TANJUNG	0	0	0	12	0	0				10	0	0,0	21	21	100				27	0	0	70	21	30,0
5	PEMENANG	PEMENANG	1	0	0	0	0	0				3	2	66,7	16	9	56,3				1	1	100	21	12	57,1
		NIPAH	0	0	0	401	2	0,5				2	1	50	4	4	100	1	1	100,0	8	0	0	416	8	1,9
JUMLAH (KAB/KOTA)			23	12	52,2	446	2	0,4				22	9	40,9	143	94	65,7	20	1	5,0	148	71	48,0	802	189	23,6

Sumber: Sub. Koordinator Kesehatan Lingkungan dan Olah Raga, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara Tahun 2023

TABEL 84

**KASUS COVID-19 MENURUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS KONFIRMASI	SEMBUH	MENINGGAL	ANGKA KESEMBUHAN (RR)	ANGKA KEMATIAN (CFR)
1	2	3	4	5	6	7	8
1	BAYAN	SENARU	0	0		0.0	0.0
		BAYAN	2	2		100	0.0
2	KAYANGAN	KAYANGAN	1	1		100	0.0
		SANTONG	0	0		0.0	0.0
3	GANGGA	GANGGA	0	0		0.0	0.0
4	TANJUNG	TANJUNG	4	4		100	0.0
5	PEMENANG	PEMENANG	0	0		0.0	0.0
		NIPAH	0	0		0.0	0.0
TOTAL KAB/KOTA			7	7		100.0	0.0

Sumber : Sub. Koordinator Surveilans dan Imunisasi, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara Tahun 2023

TABEL 85

**KASUS COVID-19 BERDASARKAN JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	0-4 TAHUN		5-6 TAHUN		7-14 TAHUN		15-59 TAHUN		≥ 60 TAHUN		TOTAL	
			L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	BAYAN	SENARU BAYAN							1	1			1	1
2	KAYANGAN	KAYANGAN												
3	GANGGA	GANGGA												
4	TANJUNG	TANJUNG		2					1		1	1	2	3
5	PEMENANG	PEMENANG NIPAH												
TOTAL KAB/KOTA				2					2	1	1	1	3	4

Sumber : Sub. Koordinator Surveilans dan Imunisasi, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara Tahun 2023

TABEL 86

**CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS 1 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA 6-11 TAHUN (ANAK)			USIA 12-17 TAHUN (REMAJA)			USIA 18-59 TAHUN (MASYARAKAT UMUM)			USIA ≥ 60 TAHUN (LANSIA)			CAKUPAN TOTAL		
			SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	BAYAN	SENARU															
2	KAYANGAN	BAYAN															
3	GANGGA	KAYANGAN															
4	TANJUNG	SANTONG															
5	PEMENANG	GANGGA															
		TANJUNG															
		PEMENANG															
		NIPAH															
TOTAL KAB/KOTA																	

Sumber : Sub. Koordinator Surveilans dan Imunisasi, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara Tahun 2023

TABEL 87

**CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS 2 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA 6-11 TAHUN (ANAK)			USIA 12-17 TAHUN (REMAJA)			USIA 18-59 TAHUN (MASYARAKAT UMUM)			USIA ≥ 60 TAHUN (LANSIA)			CAKUPAN TOTAL		
			SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	BAYAN	SENARU															
2	KAYANGAN	BAYAN															
3	GANGGA	KAYANGAN															
4	TANJUNG	SANTONG															
5	PEMENANG	GANGGA															
		TANJUNG															
		PEMENANG															
		NIPAH															
TOTAL KAB/KOTA																	

NIHIL

Sumber : Sub Koordinator Surveilans dan Imunisasi, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara Tahun 2023